



# ANNUAL REPORT

PT. Ginting Jaya Energi.Tbk



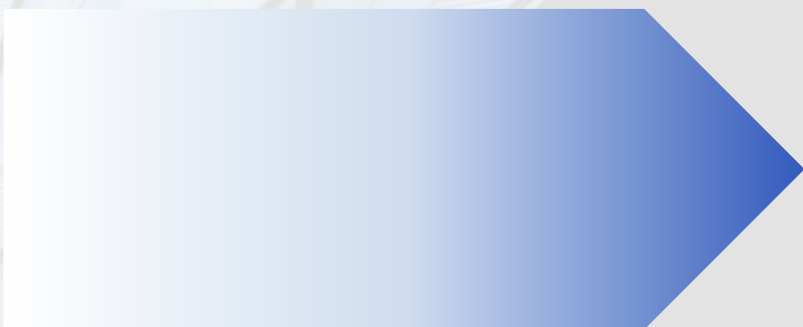
## 2024

Head Office :  
Jl. Tanjung Api-Api KM.8  
Banyuasin - Sumatera Selatan

# **DAFTAR ISI**

## **TABLE CONTENT**

---



# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### KILAS KINERJA 2024

#### 2024 Performance Highlights

- 3 Ikhtisar Keuangan Penting  
*Key Financial Highlights*
- 6 Ikhtisar Saham  
*Share Highlight*
- 8 Aksi Koporasi  
*Corporate Action*
- 8 Informasi tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi  
*Information on Bonds, sukuk, or Convertible Bonds*
- 8 Penghentian Sementara Perdagangan Saham  
*Suspension of Share Trading/Delisting*
- 9 Peristiwa Penting  
*Event Highlights*
- 9 Penghargaan dan Serifikasi  
*Awards Certification*

### Laporan Manajemen

#### Management Report

- 11 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Report*
- 20 Laporan Direksi  
*Boards of Directors Report*
- 26 Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahun 2024  
*Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*  
*Statement of the Board of Commissioners of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*
- 27 Lembar Pernyataan Anggota Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahun 2024  
*Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*  
*Statement of the Board of Directors of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 28 Informasi Umum Perusahaan  
*Company General Information*
- 30 Rekam Jejak  
*Milestone*
- 31 Riwayat singkat Perusahaan  
*Brief History of the Company*
- 33 Kegiatan & Bidang Usaha  
*Activities & Line of Business*
- 36 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

- 37 Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan  
*Corporate Vision, Mission, and Strategy*
- 39 Makna Logo Perusahaan  
*The Meaning of Company Logo*
- 40 Profil Dewan Komisaris dan Direksi  
*Board of Commissioners Profile and Board of Directors*
- 43 Profil Dewan Direktur  
*Board of Director Profile*
- 46 Profil Pejabat Eksekutif  
*Executive Officers Profile*
- 48 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*
- 55 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
*Structure and Composition of Shareholders*
- 60 Wilayah Operasional  
*Operational Area*
- 62 Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan  
*List Supporting Institutions and Professionals of the company*
- 62 Keanggotaan Dalam Asosiasi/ Organisasi  
*Membership In Assosiation/ Organization*
- 63 Daftar Penting lainnya  
*Other Important List*
- 64 Informasi Website Perusahaan  
*Company Website Information*

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and analysis

- 65 Tinjauan Perekonomian Industri  
*Economic and Industry Overview*
- 67 Tinjauan Operasi Usaha  
*Operational Overview*
- 68 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 76 Kinerja Rasio Keuangan, Kolektibilitas Piutang, dan Kemampuan Membayar Utang  
*Financial Performance Ratio, Receivables Collectibility and ability to Repay Loans*
- 78 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
*Capital Structure and Management Olicies on Capital Structure*
- 80 Ikatan matetial untuk Investasi Barang Modal  
*Material Commitment on Capital Goods Investment*

- 80 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/ Modal.  
*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt Capital.*
- 81 Perbandingan Antara Target dengan Realisasi, dan Proyek Usaha  
*Comparison between Budget Targets with Realization and Business Projections*
- 83 Informasi dan Fakta Material Terjadinya Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
*Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date*
- 83 Dampak Nilai tukar mata Uang Asing  
*Impact Foreign Exchange Rates*
- 80 Prospek Usaha  
*Business Prospects*
- 84 Aspek Pemasaran  
*Marketing Aspect*
- 84 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya  
*Divident Policy and Its Distribution*
- 85 Kontribusi Terhadap Negara  
*Contribution to the State*
- 85 Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi  
*Material Transaction with Potential Conflict to Interest and/ or Transaction with Affiliated/ Related Parties*
- 85 Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian yang bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi  
*Financial Information Containing Extraordinary and Rare Revents*
- 85 Perubahan Peraturan Perundangan-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan  
*Changes to Laws and Regulations with Significant Influence on the Company*
- 86 Informasi Kelangsungan Usaha  
*Business Sustainability*
- 87 Tingkat Kesehatan Perusahaan  
*Company Health Level*

- 46 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya  
*Divedened Policy and its Distribution*
- 47 Kontribusi terhadap Negara melalui Perpajakan  
*Contribution to the Country through Taxation*
- Informasi Transaksi material yang mengandung Benturan Kepentingan
- 48 *Material Transaction with Potential Conflict to Interest and/ or Transaction with affiliated/ Related Parties*
- 50 Informasi Kelangsungan Usaha  
*Information on Business Sustainability*
- 51 Tingkat Kesehatan Perusahaan  
*Company soundness Level*

## **Tata Kelola Perusahaan**

### **Corporate Governance**

---

- 88 Prinsip Tata Kelola Perusahaan  
*Principles of Corporate Governance*
- 89 Perkembangan Penerapan GCG di lingkungan Perseroan  
*Development of GCG Implementation within the Company*
- 93 Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Infrastructure*
- 94 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang baik  
*Organization Structure of Good Corporate Governance*
- 95 Penilaian atau Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.  
*Assesment or Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance*
- 96 Penerapan aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan  
*Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Provisions by Financial service Authority*
- 97 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of shareholders (GMS)*

- 102 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 115 Direksi  
*Board of Director*
- 121 Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Transparent Information of the Board of Commissioners and Directors*
- 122 Hubungan Afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali  
*Affiliation Relationship between members of the Board of Commissioners, Board of directors and/ or controlling Shareholders*
- 124 Rapat Dewan Komisaris dan direksi  
*Board of Commissioner and the Board of directors*
- 130 Assesment/ Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi  
*Perfomance Assesmant for the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- 132 Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- 132 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
*Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors*
- 134 Organ Pendukung Dewan Komisaris  
*Supporting Organs of the Board of Commissioners*
- 150 Organ Pendukung Direksi  
*Supporting Organs of the Boards of Directors*
- 155 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 157 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 158 Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh karyawan dan/ tau Manajemen (ESOP/MSOP)  
*Information about employee and/or Management Share Ownership*
- 158 Perkara Penting  
*Important Cases*
- 158 Informasi Mengenai Sanksi Administratif  
*Information on Administrative*
- 158 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
*Acces for Data and information about Company.*

- 160 Kode Etik  
*Code Ethics*
- 161 Whistleblowing System  
*Wistleblowing System*

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

### ***Corporate Social Responsibility***

---

- 165 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility Governance*
- 171 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil  
*Social Reponsibility Related to Fair Operations*
- 172 Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)  
*Social Responsibility towards Human Rights*
- 173 Tanggung jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup  
*Corporate Socaial Responsibility towards the Environment*
- 174 Tanggung jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenaga Kerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja  
*Social Responsibility in social and Community Development.*
- 176 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Corporate Social Responsibility in the Field of Social and Community Development*
- 177 Tanggung jawab Terhadap Konsumen/ Pelanggan  
*Responsibility to Customers*

## **Lampiran**

### ***Appendix***

---

- 178 Glosarium  
*Glosary*
- 179 Laporan Keuangan  
*Financial Report*

## Ikhtisar Data Keuangan

Key Financial Highlights

### LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

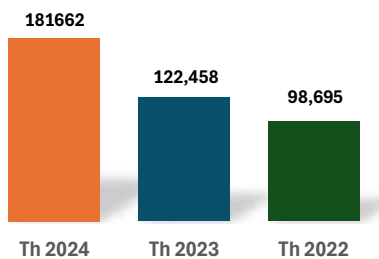
Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Pertumbuhan Growth 2024-2023 (%)	Description
Pendapatan	181,662	122,458	986,948	59,204	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(137,954)	(105,718)	(97,005)	(32,236)	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>43,708</b>	<b>16,740</b>	<b>889,943</b>	<b>26,968</b>	Gross Profit
Laba(Rugi) Operasi	8,794	(473)	(17,788)	9,267	Income(Loss) Operation
EBITDA	49,410	29,088	41,270	20,322	EBITDA
Beban Keuangan	(86,610)	(20,337)	(16,609)	(66,273)	Finance Costs
Laba(Rugi) Tahun Berjalan	5,263	(9,959)	(27,662)	15,222	Income (Loss) for the Current Year
Laba(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	419	(9,874)	(27,555)	10,293	Comprehensive Income (Loss) for the Current Year
Laba Per Saham Dasar	0.21	(4.02)	(11.17)	4.23	Basic Earning Per Share

#### PENDAPATAN

Revenue

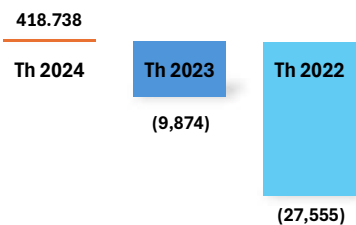
Dalam Jutaan Rupiah



#### LABA BERSIH

Net Profit

Dalam Jutaan Rupiah



## Kilas Kinerja

### Performance Highlights

#### POSISI KEUANGAN

##### Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian   Description	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan Growth (%)
Aset Lancar Current Assets	114,407	106,314	7.61
Aset Tetap dan Properti Investasi-Neto Fixed Assets and Investment Property-Net	538,270	559,908	-3.86
Jumlah Aset Total assets	652,677	666,222	-2.03
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	106,951	99,115	7.91
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	22,392	44,156	-49.29
Jumlah Liabilities Total Liabilities	129,343	143,271	-9.72
Utang Berbunga Interest Bearing Debt	87,350	104,401	-16.33
Ekuitas Equity	523,334	522,951	0.07
Modal Kerja - Neto Working Capital-Net	7,456	7,199	3.57

#### ARUS KAS

##### Statement of Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Pertumbuhan Growth 2024-2023 (%)	Description
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24,453	14,541	3,361	68.17	Net Cash Provides by Operating Activities
Kas Bersih yg diperoleh dari Aktivitas Investasi	(6,298)	(8,277)	341	(23.91)	Net Cash Provides by Investing (used in) Investing
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(17,462)	(6,415)	(4,767)	2.66	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1,652	960	2,176	72.08	Non-current Liabilities

## Kilas Kinerja

### Performance Highlights

#### RASIO-RASIO KEUANGAN

##### Financial Ratios

Uraian	2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	Pertumbuhan Growth 2024-2023 (%)	Description
Margin Laba Bruto	24.06	13.67	1.71	10.39	Gross Profit Margin
Margtn Laba Operasi	4.84	(0.39)	34.44	5.23	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	0.21	(8.06)	(27.92)	8.27	Net Profit margin
Margin Laba Bersih Tanpa Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	0.21	(0.08)	(34.30)	0.29	Net Profit Margin Excludes Gain(Loss) Sale of Fixed Assets
Margin EBITDA	27.10	32.53	49.81	(5.44)	EBITDA Margin
Rasio Lancar	93.48	93.23	247.42	0.25	Current Ratio
Perputaran Aset	27.27	17.83	14.16	9.44	Total Assets Turn Over
Imbal Hasil Aset	0.06	(0.01)	(0.04)	0.07	Return on Asset Ratio (R.O.A)
Imbal Hasil Ekuitas	0.07	(0.02)	(0.05)	0.09	Return on Equity
Utang Berbunga/Ekuitas	16.69	19.96	221.84	(3.27)	Interest Bearing Debt/Equity
Utang Berbunga/EBITDA	176.79	262.04	221.84	(85.26)	Total Liabilities/Assets
EBITDA/Beban Keuangan	567.77	404.53	484.90	163.24	EBITDA/Interest Expenses
Jumlah Liabilitas/ Ekuitas	24.72	27.40	27.48	(2.68)	Total Liabilities/ Equitas
Jumlah Liabilitas/Aset	19.82	21.50	21.55	(1.69)	Total Liabilities/ Asset
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas operasi/Laba Bersih	6389	(147.26)	(12.20)	6,536	Net Cash Provided by Operating Activities/ Net Income
Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas Operasi/ Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1479.45	1,515.23	302.53	(36)	Net Cash Provided by operating Activities/ Cash and Cash Equivalent at the end of the year
Kas dan Setara kas Pada akhir tahun/ Utang Berbunga	1.89	0.92	1.02	0.97	Cash and cash Equivalent at the End of the year/ Interest Bearing Debt
Laba Bersih/ Jumlah Karyawan	665,613.33	(17,664,341)	(4,792)	18,329,955	Net Number of Employees





## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Kwartal Quarter	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi pasar Asset Capitalisation (Rp)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volumen (Sahres)	Nilai Perdagangan Rata-rata Average Trading (Rp)
Triwulan 1 2023 Quarter 1 2023	2,475,720,000	123,786,000,000	50	50	50	50	4,598,900	76,648,333
Triwulan 2 2023 Quarter 2 2023	2,475,720,000	123,786,000,000	50	50	50	50	279,240	4,654,000
Triwulan 3 2023 Quarter 3 2023	2,475,720,000	123,786,000,000	50	50	50	50	1,596,600	26,610,000
Triwulan 4 2023 Quarter 4 2023	2,475,720,000	123,786,000,000	50	50	50	50	537,800	8,963,333
Triwulan 1 2024 Quarter 1 2024	2,475,720,000	84,174,480,000	34	34	34	46	1,384,600	21,230,533
Triwulan 2 2024 Quarter 2 2024	2,475,720,000	66,844,440,000	27	27	27	27	63,626,000	572,634,000
Triwulan 3 2024 Quarter 3 2024	2,475,720,000	96,553,080,000	39	40	39	35	133,841,700	1,561,486,500
Triwulan 4 2024 Quarter 4 2024	2,475,720,000	121,310,280,000	49	51	50	50	101,668,300	1,694,471,667

### HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN WOWS 2023-2024

#### WOWS Closing Prices and Trading Volume 2023-2024

Bulan	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume (Shares)	MoTh
<b>2023</b>			
Januari	50	4,147,200	January
Februari	50	284,700	February
Maret	50	167,000	March
April	50	31,800	April
Mei	50	181,000	May
Juni	50	66,340	June
Juli	50	60,900	July
Agustus	50	200,200	August
September	50	1,335,500	September
Oktober	50	277,500	October
November	50	76,100	November
Desember	50	184,200	December
<b>2024</b>			
Januari	50	384,700	January
Februari	50	333,500	February
Maret	42	666,400	March
April	18	38,466,000	April
Mei	14	72,100,000	May
Juni	22	63,626,000	June
Juli	37	26,377,000	July
Agustus	37	81,843,000	August
September	42	24,212,000	September
Oktober	40	14,685,200	October
November	42	34,183,400	November
Desember	49	52,799,700	December

## Kilas Kerja

### Performance Highlights

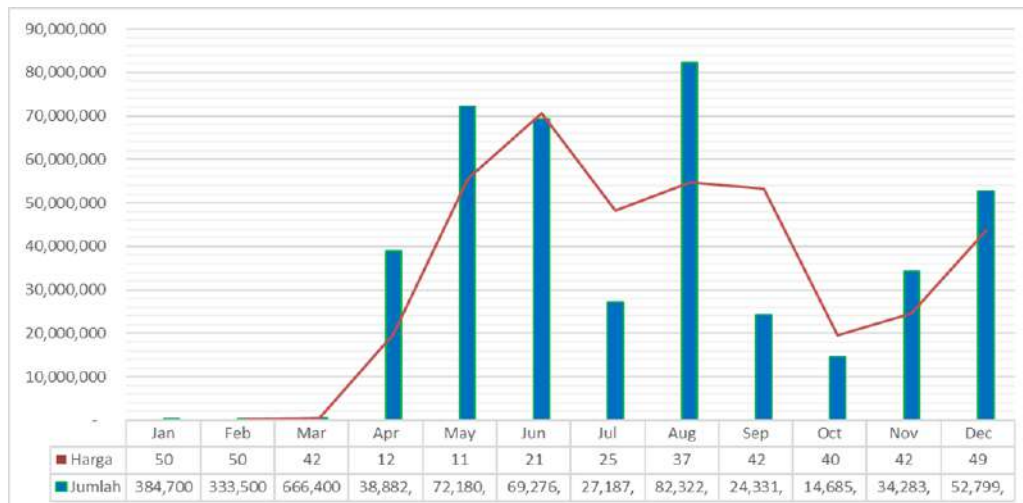
#### HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANG WOWS 2023-2024

WOWS Closing Prices and Trading Volume 2023-2024

Bulan	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar \ Share)	Month
<b>2023</b>			
Januari	50	4,147,200	January
Februari	50	284,700	February
Maret	50	167,000	March
April	50	31,800	April
Mei	50	181,000	May
Juni	50	66,340	June
Juli	50	60,900	July
Agustus	50	200,200	August
September	50	1,335,500	September
Oktober	50	277,500	October
November	50	76,100	November
Desember	50	184,200	December
<b>2024</b>			
Januari	50	384,700	January
Februari	50	333,500	February
Maret	42	666,400	March
April	12	38,882,500	April
Mei	11	72,180,000	May
Juni	21	69,276,400	June
Juli	25	27,187,900	July
Agustus	37	82,322,100	August
September	42	24,331,700	September
Oktober	40	14,685,200	October
November	42	34,183,400	November
Desember	49	52,799,700	December

#### Harga Penutupan dan Volume Perdagangan WOWS 2023-2024

Closing Price and WOWS Trading Volume 2023-2024



## Kilas Kerja

### Performance Highlights

#### Informasi Tentang Kinerja Saham

Tahun 2024 bukanlah menjadi periode baik bagi para investor saham Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) justru terperosok di sepanjang 2024. IHSG terjun 3,92% di sepanjang 2024 di level 7.036,57.

Pergerakan IHSG yang melemah pada tahun ini berbanding terbalik dengan historisnya dalam satu dekade terakhir. Dalam 10 tahun terakhir (2014-2023), IHSG menguat tujuh kali pada tahun 2014 menguat 22,29%, tahun 2016 menguat 15,32%, tahun 2017 menguat 19,99%, tahun 2019 menguat 1,70%, tahun 2021 menguat 10,08%, tahun 2022 menguat 4,09% tahun 2023 menguat 6,16% dan melemah tiga kali di tahun 2015 melemah (12,13%), tahun 2018 melemah (2,54%), tahun 2020 melemah (5,09) dan tahun 2024 melemah (3,24%). IHSG tetap melesat pada tahun 2021 dimana pada periode tersebut masih dalam masa pandemi Covid-19.

IHSG melemah pada tahun 2024, pelemahan IHSG disebabkan oleh banyak faktor mulai dari capital outflow, kemenangan Donal Trump dalam pemilihan presiden amerika Serikat (AS) dan juga ada nya pelonggaran kebijakan suku bunga bank sentral AS The Federal Reserve (The Fed) yang lebih sedikit dibandingkan proyeksi sebelumnya. Aksi jual masih terjadi di pasar keuangan Indonesia. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) dengan transaksi 23-24 Desember 2024, asing mencatat jual neto sebesar Rp.4,31 triliun WOWS dalam perdagangan di tahun 2024 posisi harga mengalami kenaikan secara bertahap dimulai pada bulan Mei 2024 dan hingga pada akhir tahun 2024 harga penutupan di posisi Rp.50 per lembar, diharapkan pada tahun 2025 harga saham WOWS akan lebih baik di pasaran dan jumlah investor terus bertambah.

#### Informasi Tentang Aksi Korporasi

Tidak terdapat aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan Saham (Stock split), Penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham, disepanjang tahun 2024.

#### Informasi Tentang Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi/ Sukuk/ Obligasi konversi sepanjang tahun 2024.

#### Penghentian sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi Saham baik penghentian sementara perdagangan saham (Suspension) maupun penghapusan pencatatan saham (delisting) di Bursa Saham Indonesia

#### Information About Stock Performance

2024 is not a good period for stock investors The performance of the Harga Composite Stock Index (JCI) has actually been mired throughout 2024. JCI plunged 3.92% throughout 2024 at the level of 7,036.57.

The weakening movement of the JCI this year is inversely proportional to its history in the last decade. In the last 10 years (2014-2023), JCI strengthened seven times in 2014 up 22.29%, in 2016 up 15.32%, in 2017 up 19.99%, in 2019 up 1.70%, in 2021 up 10.08%, in 2022 up 4.09%, in 2023 up 6.16% and weakened three times in 2015 weakened (12.13%), in 2018 weakened (2.54%), in 2020 weakened (5.09) and in 2024 weakened (3.24%). JCI continued to soar in 2021 where in that period it was still during the Covid-19 pandemic.

JCI weakens in 2024, the weakening of JCI is caused by many factors ranging from capital outflow, Donal Trump's victory in the United States (US) presidential election and also the easing of the US central bank's interest rate policy The Federal Reserve (The Fed) which is less than previously projected. The sell-off is still happening in the Indonesian financial market. Based on Bank Indonesia (BI) data with transactions on December 23-24, 2024, foreigners recorded a net sell of Rp.4.31 trillion

WOWS in trading in 2024 the price position has increased gradually starting in May 2024 and until the end of 2024 the closing price is at Rp.50 per share, it is hoped that in 2025 the WOWS share price will be better in the market and the number of investors will continue to grow.

#### Information about Corporate Action

There were no corporate actions such as stock splits, stock splits, reverse stock mergers, bonus shares, or declines in the nominal value of shares, throughout 2024.

#### Information About Bonds, SUKUK or Convertible Bonds

The Company will not issue bonds/ Sukuk/ Convertible Bonds throughout 2024.

#### Temporary Suspension of Stock Trading/ Delisting of Shares

Throughout 2024, the Company has never been subject to stock sanctions, either the temporary suspension of stock trading (Suspension) or the delisting of shares (delisting) on the Indonesia Stock Exchange

## Peristiwa Penting Event Highlights



Pada Tanggal 21 Juni 2024, Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun buku 2023 di The Alts Hotel

*On June 21, 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2023 at The Alts Hotel*



Perseroan mendapatkan Penghargaan Best Vendor Local Content tahun 2024 dari Pertamina Region I

*The Company received the Best Vendor Local Content Award in 2024 from Pertamina Region I*



Perseroan Mendapatkan Penghargaan satu juta Jam kerja Selamat Tahun 2024 dari Pertamina Zona 4

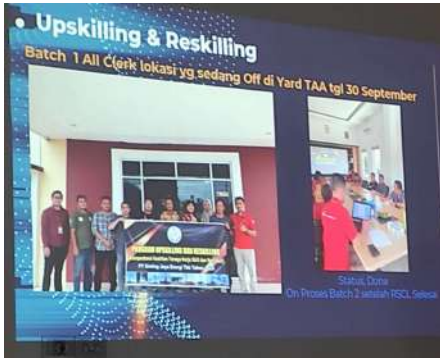
*The Company Receives an Award of One Million Happy Working Hours in 2024 from Pertamina Zone 4*



Pada tanggal 17 Oktober 2024 Perseroan menggelar Public Expose 2024

*On October 17, 2024, the Company held Public Expose 2024*

**Kilas Kerja**  
*Performance Highlights*



Perseroan pada tanggal 30 September 2024 mengadakan pelatihan kepada karyawan untuk menambah wawasan dalam melaksanakan Operasional.

*The Company held training for employees to gain insight in carrying out Operations.*



Perseroan memberikan sumbangan berupa bahan pokok untuk rumah-rumah panti asuhan yang berada disekitar Kantor PT. Gintung Jaya Energi. Tbk

*The Company provides donations in the form of staples for orphanages around the PT. Gintung Jaya Energi. Tbk*

**Laporan Komisaris Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners Report*



## **Laporan Dewan Komisaris** *Board of Commissioners Report*

Pemegang Saham yang terhormat kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2024.

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2024 mampu bertumbuh sebesar 4,95% secara tahunan dengan inflasi yang terkendali pada rentang sasaran 2,5%, Kinerja. Outlook pemerintah untuk pertumbuhan tahun 2024 berada pada rentang 5%-5,2% sedangkan untuk tahun 2025 pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 5,2% dengan inflasi akan dijaga pada kisaran 2,5%. Menurut Gubernur Bank Indonesia menyatakan pemerintah perlu memperkuat kebijakan reformasi struktural khususnya pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomiserta menyerap dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap Dewan Direksi dalam mengelola Perseroan dalam memperkuat bisnis jasa work over dan well service, upaya-upaya yang dilakukan dengan mempertahankan kualitas pelayanan dan efisiensi Operasional Perseroan untuk membentuk Protfolio pelayanan sesuai dengan visi dan misi Perseroan

### **Kondisi Eksternal**

Tahun 2024, perekonomian global dibayangi ketidakpastian akibat berbagai faktor seperti ketegangan geopolitik, risiko perang dagang, dan meningkatnya proteksionisme yang memberi tekanan pada prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Perkembangan ekonomi global masih dihadapkan pada risiko dan ketidakpastian. Tingkat inflasi global yang telah termoderasi, di beberapa negara maju masih dalam tren tinggi sehingga menyebabkan berlanjutnya situasi high for longer. Perekonomian global masih relatif lemah di 2024 yang dipicu oleh berbagai faktor seperti tingkat suku bunga global yang masih tinggi, terbatasnya ruang kebijakan pemerintah dan peningkatan tensi geopolitik.

Our esteemed Shareholders as the Board of Commissioners would like to thank you for the support and trust given throughout 2024.

Indonesia's economy in the third quarter of 2024 was able to grow by 4.95% on an annual basis with inflation under control in the target range of 2.5%, Performance. The government's outlook for growth in 2024 is in the range of 5%-5.2% while for 2025 the government targets growth of 5.2% with inflation to be maintained in the range of 2.5%. According to the Governor of Bank Indonesia, the government needs to strengthen structural reform policies, especially in sectors that support economic growth, as well as absorb and increase labor productivity

The Board of Commissioners has confidence in the Board of Directors in managing the Company in strengthening the work over and well service business, efforts made by maintaining the quality of service and operational efficiency of the Company to form a service Protfolio in accordance with the Company's vision and mission

### **External Conditions**

In 2024, the global economy is overshadowed by uncertainty due to various factors such as geopolitical tensions, the risk of trade wars, and increasing protectionism that puts pressure on the world's economic growth prospects. Global economic developments are still faced with risks and uncertainties. The global inflation rate that has been moderated, in some developed countries is still on a high trend, causing the continuation of the high for longer situation. The global economy is still relatively weak in 2024 triggered by various factors such as high global interest rates, limited government policy space, and increasing geopolitical tensions.

## Laporan Manajemen

### Management Report

#### Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja Dengan Direksi

Pembentukan Organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama dalam Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Direksi berperan mengelola Operasi dan usaha perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan usaha yang dijalankan Direksi

Hubungan kerja antara dua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan yang baik, atau Good Corporate Governance (GCG).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris yakni pemberian nasihat dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Komite-komite dibawah Dewan Komisaris, arahan dan pendapat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris

##### 1. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara internal Dewan Komisaris atau dengan mengundang Direksi atau Manajemen yang terkait dengan agenda rapat, serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.

##### 2. Rapat Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

Peran aktif komite-komite dibawah Dewan komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antarlain melalui rapat-rapat Komite serta Evaluasi, kajian atau penelahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komiaris.

The establishment of the Organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organ in the Company is part of compliance with the applicable regulations and laws, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Board of Directors has a role in managing the company's operations and business, while the Board of Commissioners has the role of overseeing the management of operations and businesses carried out by the Board of Directors

The working relationship between these two organs is built with mutual respect between the two. There are limitations on the responsibilities and roles carried out by both the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and ensuring that the Company is Good, or Good Corporate Governance (GCG).

The supervisory function of the Board of Commissioners is to provide advice and suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors through the implementation of Board of Commissioners Meetings, Meetings of Committees under the Board of Commissioners, written directions and opinions, and working visits to the Board of Commissioners

##### 1. Implementation of the Board of Commissioners Meeting

The implementation of the Board of Commissioners Meeting is carried out internally by the Board of Commissioners or by inviting the Board of Directors or Management related to the meeting agenda, as well as regular meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

##### 2. Meetings of Committees under the Board of Commissioners

The active role of the committees under the Board of Commissioners in assisting and supporting the smooth running of the duties of the Board of Commissioners includes through Committee meetings as well as evaluation, study or reflection on matters that are the duties of the Board of Commissioners.



## Laporan Manajemen

### Management Report

#### 3. Arahan dan Pendapat tertulis

Memberikan arahan dan pendapat Dewan Komisaris secara tertulis kepada Dewan Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, Permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi serta terhadap informasi mengenai permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan Komisaris.

#### 4. Kunjungan kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja Perusahaan serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan kerja Dewan Komisaris dimaksud.

Sepanjang tahun 2024, dan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara internal sebanyak 10 (sepuluh) kali, sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan dengan efektif dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

#### Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasi Key Performance Indicator dan RKAP Perseroan tahun 2024.

Kinerja safety pada tahun 2024 lebih baik karena number of Accident dan Lost Time Incident Rate telah sesuai target nol (0) dan man hours yang telah dicapai oleh Perseroan sebesar 1 (satu) juta manhours. Dewan Komisaris selalu mendorong untuk mencapai target zero Fatality, dan sangat concern dalam masalah safety ini dan diwujudkan dengan menetapkan kinerja safety yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kinerja operasi

Pencapaian kinerja keuangan terlihat dengan adanya pertumbuhan pendapatan usaha tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 ada pertumbuhan 48,35% Persen. EBITDA mencapai sebesar Rp49,41 Milliar dan Laba Bersih tahun 2024 adanya kenaikan sehingga adanya laba sebesar Rp418,74 Juta dibandingkan tahun 2023 minus Rp9,87 miliar.

#### 3. Written Instructions and Opinis

Provide directions and opinions of the Board of Commissioners in writing to the Board of Directors in response to reports on the implementation of the duties of the Board of Directors, Requests for approval or consultation submitted by the Board of Directors and information on strategic and significant issues based on the results of the evaluation and review of the Board of Commissioners.

#### 4. Working Visit of the Board of Commissioners

Implementation of the Board of Commissioners' working visit to the Company's work unit and the provision of directions and opinions of the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the results of the working visit of the Board of Commissioners.

Throughout 2024, and the Commissioners have held internal meetings 10 (ten) times, while joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors have been carried out effectively with the frequency and level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Assesment of the Perfomance of the Board of Directors Regarding the Management of Company

The Board of Commissioners conducts an assessment of the performance of the Board of Directors which includes operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors is inseparable from the level of success of the Board of Directors in realizing the key performance indicators and the Company's RKAP in 2024.

Safety performance in 2024 is better because the number of Accidents and Lost Time Incident Rate are in line with the target of zero (0) and man-hours that have been achieved by the Company of 1 (one) million manhours. The Board of Commissioners always encourages to achieve the zero Fatality target, and is very concerned about this sfety problem and is realized by establishing safety performance which is an integral part of operational performance

The achievement of financial performance can be seen by the growth of operating revenue compared to 2023 there was a growth of 48.35% percent. EBITDA reached IDR 49.41 billion and Net Profit in 2024 increased so that there was a profit of IDR 418.74 million compared to 2023 minus IDR 9.87 billion.

## Laporan Manajemen

### Management Report

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya optimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih kepada Direksi yang telah bekerja keras untuk mewujudkan kinerja yang baik di tahun 2024

#### Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan saran dan nasihat. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan

Memasuki tahun 2024 Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan yang dituangkan dalam RKAP sesuai arahan Pemegang Saham Pengendali, Ketentuan anggaran dan Peraturan Perundang-undang yang berlaku. Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 kali Rapat Gabungan dengan Direksi melakukan kunjungan lapangan ke Lokasi Operasional Perseroan.

Dewan Komisaris secara konsisten mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan tahun 2024 antara lain melalui evaluasi RKAP Tahun 2024 setiap Bulan. Dewan Komisaris juga senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasannya yang dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Dirkesi, Rapat komite-komite di bawah Komisaris; pemberi arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris; serta pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris.

#### Pemberian Arahan kepada Direksi

Selain menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris maupun Komite Penunjang Dewan Komisaris berkewajiban menyelenggarakan rapat rutin untuk memberikan saran kepada Direksi terkait strategi Perseroan. Mekanisme untuk memberikan saran diantaranya melalui penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama-sama Manajemen menyelenggarakan rapat rutin untuk melakukan monitoring membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has made optimal efforts to carry out its duties well, for this reason the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors for working hard to realize good performance in 2024

#### Supervision of the Implementation of the Board of Director's Strategy

The Board of Commissioners always pays important attention to the supervision of the implementation of strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on track without prejudice to compliance with passing regulations

One of the functions of the Board of Commissioners is to supervise the management and running of the Company carried out by the Board of Directors, including providing advice and advice. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners builds a working relationship with the Board of Directors through a common view in achieving the Company's Vision and Mission

Entering 2024, the Board of Directors has formulated various policies and prepared strategic steps in carrying out the management duties of the Company as outlined in the RKAP in accordance with the direction of the Controlling Shareholder, budget provisions and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners held 12 Joint Meetings with the Board of Directors to conduct field visits to the Company's Operational Locations.

The Board of Commissioners consistently directs, monitors and evaluates the implementation of the Company's strategic policies in 2024, including through the evaluation of the 2024 RKAP every month. The Board of Commissioners also always optimizes its supervisory functions which are carried out through the mechanism of the Board of Commissioners and Directors Meeting, Meetings of committees under the Commissioners; the giving of directions, opinions or decisions of the Board of Commissioners; as well as the implementation of working visits by the Board of Commissioners.

#### Giving Direction to the Board of Directors

In addition to carrying out the supervisory role, the Board of Commissioners and the Supporting Committee of the Board of Commissioners are obliged to hold regular meetings to provide advice to the Board of Directors regarding the Company's strategy. The mechanism for providing suggestions includes through the holding of a joint meeting of the Board of Commissioners together with the Management to hold regular meetings to monitor and discuss findings and reach conclusions in the form of suggestions which are then submitted conclusions in the form of suggestions which are then submitted to the Board of Directors.

## Laporan Manajemen

### Management Report

Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan diskusi informasi dengan Direksi dimana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris kemudian memberikan saran secara langsung kepada Direksi atau isu tersebut serta meminta Direksi untuk menindak lanjuti dan mengimplementasikan dari saran yang diberikan.

Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi antarlain :

1. Health, Safety, Security and Evironment merupakan aspek mendasar dalam operasional Perseroan. Seluruh entitas Perseroan dari mulai pekerja di lapangan hingga pihak manajemen diwajibkan mematuhi implementasi HSE.
2. Perseroan sebagai perusahaan terbuka dalam menjalankan Perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) didasari prinsip-prinsip Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency dan fairness (TARIF).
3. Direksi mengambil langkah cepat untuk menyusun dan melaksanakan corretive action atas kinerja upstream yang belum optimal antarlain melakukan telaah atas proses usaha prosedur kerja.

#### Pandangan atas Prospek Usaha yang disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Pengaruh dinamika ekonomi global kepada laju perekonomian domestik diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024 pada triwulan III Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,95% (yoy). Ditengah masih tingginya ketidak pastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, hingga proyeksi ekonomi global yang tumbuh 3,2%, dimana masih dibawah rata-rata historis

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga semakin berkualitas terkait dengan angka jmlah penduduk yang bekerja bertambah 4,79 juta, menjadi 144,64 juta orang, Proporsi pekerja formal meningkat menjadi 42,05% lebih tinggi dari Agustus 2023 (40,89%) yang utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/ karyawan /Pengawai yang tumbuh 3,44% (yoy)

In addition, the Board of Commissioners also conducts information discussions with the Board of Directors where the Board of Commissioners asks the Board of Directors to provide explanations related to all issues that require special attention. The Board of Commissioners then provides suggestions directly to the Board of Directors or the issue and asks the Board of Directors to follow up and implement the suggestions given.

Throughout 2024, the Board of Commissioners provides advice and direction to the Board of Directors between:

1. Health, Safety, Security and Evironment are fundamental aspects of the Company's operations. All entities of the Company, from workers in the field to the management, are required to comply with the implementation of HSE.
2. The Company as a public company runs the Company in accordance with applicable regulations and laws as well as good corporate governance based on the principles of Tranparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF).
3. The Board of Directors took quick steps to prepare and implement corretive actions for upstream performance that was not optimal, including conducting a review of the business process and work procedures.

#### Views on Business Prospects prepared by the Board of Directors and Basis for Consideration

The influence of global economic dynamics on the pace of the domestic economy is expected to continue in 2024 in the third quarter of Indonesia's economy growing by 4.95% (yoy). In the midst of high uncertainty and various global challenges that are still looming, such as geoeconomic fragmentation, geopolitical tensions, to the projection of the global economy growing by 3.2%, which is still below the historical average

Economic growth in Indonesia is also increasingly qualitative, related to the number of working people increasing by 4.79 million, to 144.64 million people, the proportion of formal workers increased to 42.05% higher than August 2023 (40.89%), which was mainly driven by an increase in workers with the status of workers/employees/employees which grew by 3.44% (yoy)

## Laporan Manajemen

### Management Report

#### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus berupaya mendorong Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan untuk dapat menunjukkan komitmennya dalam menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, kami menilai bahwa Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab serta menjalin kerja sama dengan baik

Kami mencermati bahwa Perseroan telah memiliki aturan-aturan baku sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh regulator. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, kami mendukung penuh pelaksanaan asesmen berkala kualitas penerapan praktik GCG.

Bersama-sama Direksi kami senantiasa berupaya mengimplementasikan praktik-praktik Corporate Governance yang baik pada setiap pengambilan keputusan Strategis Perseroan dan juga senantiasa melakukan pemantauan dan mengevaluasi serta menilai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Direksi.

Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi dan seluruh jajaran agar capaian implementasi GCG yang sudah baik tersebut dapat membuahkan kinerja terbaik bagi keberlanjutan Usaha Perseroan.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan menunjukkan bahwa mekanisme yang mengatur Penilaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan bahwa mekanisme yang mengatur hubungan antara Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan telah dilakukan antara Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, Independen dan wajar. Kami berpesan kepada direksi untuk memperhatikan penerapan GCG

#### Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to strive to encourage the Board of Directors and all levels of the Company's management to be able to demonstrate their commitment in making Good Corporate Governance (GCG) as the basis for every decision-making and implementation of the Company's business activities, we consider that the Board of Commissioners and under the Board of Directors have carried out their functions, duties and responsibilities and established good cooperation.

We observe that the Company already has standard rules in accordance with the requirements of the regulator. The Company also continues to strive to improve the quality of the implementation of good corporate governance principles, we fully support the implementation of periodic assessments of the quality of the implementation of GCG practices.

Together with the Board of Directors, we always strive to implement good Corporate Governance practices in every strategic decision making of the Company and also always monitor and evaluate and assess the implementation of GCG principles by the Board of Directors.

The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors and all ranks so that the achievement of good GCG implementation can produce the best performance for the sustainability of the Company's business.

In accordance with OJK Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance guidelines. The assessment shows that the application of GCG principles in the Company shows that the mechanism that regulates the relationship between the Company and the Stakeholders has been carried out between Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and reasonable. We advise the board of directors to pay attention to the implementation of GCG

## Laporan Manajemen

### Management Report

#### Pandangan atas Pengelolaan Whistleblowing System

Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggan atau Whistleblowing system sebagai salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindakan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra dan reputasi. Perusahaan. Sepanjang 2024 tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk atau diterima Perseroan melalui surat atau telepon.

Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan WBS dalam menanggapi setiap pengaduan yang masuk melalui sarana WBS dengan tetap mengedepankan kerahasiaan pelapor. Kendati demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

#### Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite dibawah Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya meliputi Komite Audit, Komite nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko, dalam pandangan Dewan Komisaris, Komite-komite tersebut telah menjalankan fungsinya, tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya diantaranya penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada Publik atau Pihak Otoritas, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas kegiatan terhadap peraturan perundang-undang yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk penelaahan Independensi dan Objektivitas KAP, kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris terkait Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

#### Views on the Management of the Whistleblowing System

The Company has built a customer reporting system or Whistleblowing system as one of the early detection mechanisms for the occurrence of a violation that can cause financial losses, including things that can damage the image and reputation. Throughout 2024, there will be no complaints of violations received by the Company via mail or telephone.

The Board of Commissioners considers that the management of WBS in responding to every complaint that comes in through the WBS means while still prioritizing the confidentiality of the whistleblower. Nevertheless, the Board of Commissioners gave directions to the Board of Directors so that the socialization of the implementation of WBS is carried out continuously to increase the understanding and concern of employees in reporting violations, so as to create a clean and integrity work environment.

#### Evaluation of Committee Performance Under the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Commission and the Risk Monitoring Committee, in the view of the Board of Commissioners, these committees have carried out their functions, duties and responsibilities well.

The Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities, including reviewing the financial information that will be issued by the Company to the Public or the Authority, the Audit Committee also conducts a review of activities against laws and regulations related to the Company's activities.

As well as evaluating the effectiveness of the implementation of audits provided by the Public Accounting Firm (KAP), including the review of the Independence and Objectivity of KAP, then, the Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee has provided support to the Board of Commissioners regarding the implementation of duties and responsibilities for the implementation of risk management in the Company.

**Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024**  
*Composition and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Dasar Hukumnya</b> <i>Legal Basis</i>
<b>Eddy Hidayat Lim</b>	<b>Komisaris Utama</b> <i>President Commissioner</i>	Akta Notaris Berita Acara RUPST GJE No.143 Tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Heriyanto,SH., M.Kn., C.L.A., C.T.L di Kota Palembang  <i>Notary Deed of Minutes of the GJE AGMS No.143 dated June 21, 2024 made before Notary Heriyanto, SH., M.Kn., C.L.A., C.T.L in Palembang City</i>
<b>Tantowi Hidayat</b>	<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	Akta Notaris Berita Acara RUPST GJE No.143 Tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Heriyanto,SH., M.Kn., C.L.A., C.T.L di Kota Palembang  <i>Notary Deed of Minutes of the GJE AGMS No.143 dated June 21, 2024 made before Notary Heriyanto, SH., M.Kn., C.L.A., C.T.L in Palembang City</i>
<b>Linford Putra Cendana</b>	<b>Komisaris Independen</b> <i>Independent Commissioner</i>	Akta Notaris Berita Acara RUPST GJE No.143 Tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Heriyanto,SH., M.Kn., C.L.A., C.T.L di Kota Palembang  <i>Notary Deed of Minutes of the GJE AGMS No.143 dated June 21, 2024 made before Notary Heriyanto, SH., M.Kn., C.L.A., C.T.L in Palembang City</i>

### Apresiasi dan Penutup

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2024 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Oleh karenanya, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang di limpahkan kepada Dewan Komisaris.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan Jajaran Manajemen serta seluruh Perwira atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana yang dilimpahkan Pemegang Saham dan RUPS.

### Appreciation and Closing

The achievement of Perseroan's performance in 2024 cannot be separated from the support of all stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust entrusted to the Board of Commissioners.

We also express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and Management as well as all Officers for their hard work, dedication and enthusiasm to continue to strive to improve the Company's performance in accordance with the objectives, vision and mission as delegated by the Shareholders and GMS.

## Laporan Manajemen

### *Management Report*

Kami yakin, melalui pengelolaan sumber daya yang optimal serta diiringi tekad untuk memberi kemampuan terbaik akan menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran untuk memupuk terus semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, serta menjaga sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi dan antar Direktorat, sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

We are confident that through optimal resource management and accompanied by the determination to provide the best capabilities, the Company's performance will continue to improve. We invite all ranks to continue to cultivate the spirit of hard work, smart work and sincere work, as well as maintain synergy between Employees, between Work Units, between Divisions and between Directorates, so that every obstacle can be overcome immediately and every opportunity can be utilized optimally.

**Banyuasin, 17 April 2025 | April 17, 2025**  
**atas nama Dewan Komisaris**

*On Behalf of the Board of Commissioners*



Eddy Hidayat Lim  
**Komisaris Utama**

*President Commissioners*

**LAPORAN DIREKSI**  
Report From the Board of Director





## **Laporan Direksi**

### *Board of Directors Report*

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijin kami mewakili segenap manajemen PT.Ginting Jaya Energi Tbk untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2024 sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Pencapaian usaha Perseroan di tahun 2024, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya strategis yang telah dilakukan manajemen dan seluruh karyawan, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja PT. Ginting Jaya Energi Tbk secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Ginting Jaya Energi Tbk untuk menyampaikan pengelolaan Perseroan di tahun buku 2024.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi kinerja yang didukung oleh segenap manajemen dan karyawan, pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2024 ada pertumbuhan 24 persen dari tahun 2023

Terkait dengan kinerja Saham Perseroan masih belum adanya pergerakan yang signifikan dengan adanya peningkatan kinerja ditahun 2024 kedepannya akan menjadi lebih baik untuk menciptakan nilai yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

#### **Tinjauan Perekonomian Secara Umum**

Tahun 2024 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan untuk mengejar target saat menutup tahun 2024. Perseroan berusaha maksimal dalam menaklukan berbagai tantangan ditengah kondisi ketidak pastian akibat gejolak global sepanjang tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Dari sisi situasi global adalah menghadapi konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan politik dibanyak negara, Proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar didunia yang yang masih lemah.

Dear shareholders and stakeholders,

By expressing praise and gratitude for the presence of God Almighty, allow us to represent all management of PT Ginting Jaya Energi Tbk to submit the Annual Report for the financial year 2024 as a form of responsibility to the Shareholders and all other Stakeholders.

The Company's business achievements in 2024, as stated in this Annual Report, are an illustration of the strategic efforts that have been made by the management and all employees, which are expected to have a positive impact on the performance of PT. Ginting Jaya Energi Tbk on a sustainable basis. Furthermore, allow us as the Board of Directors of Ginting Jaya Energi Tbk to convey the Company's management in the 2024 financial year.

Throughout 2024, the Company strives to optimize performance supported by all management and employees, the Company's operating revenue in 2024 will grow 24 percent from 2023

Regarding the performance of the Company's shares, there is still no significant movement with an increase in performance in 2024 in the future will be better to create positive value for shareholders and stakeholders.

#### **General Economic Outlook**

2024 is a challenging year for the Company to pursue its targets when closing 2024. The Company is making maximum efforts in conquering various challenges in the midst of uncertain conditions due to global turmoil throughout 2024, the world faces various complex and diverse challenges. In terms of global situation, it is facing geopolitical conflicts, changes in political leadership in many countries, global economic projections and major countries in the world that are still weak.

## Laporan Manajemen

### Management Report

#### Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target RKAP

Perseroan membukukan pendapatan usaha adanya kenaikan sebesar Rp181,66 miliar atau tumbuh 48,35 persen dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp98,69 miliar, laba bruto Rp43,71 miliar, laba operasi Rp124 miliar dan laba bersih sebesar Rp418,74 Juta adanya kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar minus Rp17,82 miliar dengan total kas dan setara kas sebesar Rp1,653 miliar. Kami mengucapkan syukur atas pencapaian di tahun 2024.

#### Kendala-Kendala yang dihadapi dan Langkah-langkah Penyelesaiannya

Perseroan telah memenangkan tender-tender yang baru yang telah dimenangkan oleh Perseroan Perseroan adapun dalam upaya menghadapi kendala-kendala yang ada, Perseroan secara konsisten menerapkan cost leadership untuk menekan efisiensi dan mengajukan kenaikan Tarif yang disesuaikan dengan kondisi sekarang ini.

#### Prospek, Tantangan dan Peluang

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi atas berbagai dinamika juga tantangan yang ada sepanjang 2024 Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha PT Ginting Jaya Energi Tbk akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hal ini didukung atas konsistensi Perseroan memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga usaha jasa penunjang migas yang berkelanjutan ke depannya. PT Ginting Jaya Energi Tbk berupaya untuk memperkuat Perseroan dengan menerapkan kebijakan strategis Perusahaan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna. Sebagai penyedia Jasa Wows, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mendukung kinerja operasi lifting Migas Pertamina melalui Penyediaan pelayanan Jasa Work Over dan Well Service

Prospek usaha selanjutnya adalah optimalisasi program Melalui pendekatan tersebut perusahaan dapat menjalin kedekatan dengan pelanggan dan agar kontrak-kontrak berikutnya terus bergulir ke Perseroan dan masuk dalam target Company Oil.

#### Business Performance and Fullfillment of RKAP Targets

The Company posted an increase in operating revenue of IDR 181.66 billion or grew 48.35 percent compared to last year of IDR 98.69 billion, gross profit of IDR 43.71 billion, operating profit of IDR 124 billion and net profit of IDR 418.74 million, an increase from the previous year of minus IDR 17.82 billion with total cash and cash equivalents of IDR 1, 653 billion. We are grateful for the achievements in 2024.

#### Obstacles Faced and Step to Solve Them

The Company has won new tenders that have been awarded by the Company, and in an effort to face the existing obstacles, the Company has consistently implemented cost leadership to reduce efficiency and propose tariff increases in accordance with current conditions.

#### Prospects, Challenges, and Opportunities

In line with economic growth due to various dynamics and challenges throughout 2024, the Company believes that PT Ginting Jaya Energi Tbk's business prospects will be better compared to the previous year.

Supported by the Company's consistency in strengthening financial resilience as well as maintaining a sustainable oil and gas support services business in the future. PT Ginting Jaya Energi Tbk strives to strengthen the Company by implementing the Company's strategic policies in appropriate cost management. As a Wows service provider, the Company actively participates in supporting the performance of Pertamina's oil and gas lifting operations through the provision of Work Over and Well Service services

The next business prospect is program optimization Through this approach, the company can establish closeness with customers and so that the next contracts continue to roll to the Company and are included in the Company Oil target.

## Laporan Manajemen

### Management Report

Tantangan kedepannya yang akan dihadapi oleh Perseroan adalah meningkatkan profitabilitas dengan kondisi perekonomian yang telah membaik dan peluang membuka tender-tender baru sudah berjalan seperti keadaan normal, disini Perseroan mengoptimalkan semua Rig WOWS beroperasi kembali tepat waktu sehingga dapat mendongkrak pendapatan usaha Perseroan.

#### Kinerja HSSE

Safety merupakan salah satu periotas utama dan merupakan urat nadi Perseroan. Kinerja Health Safety Security & Environment (HSSE), tahun 2024 berhasil dicatat juga dengan Zero Fatality dan Zero Last Time Injury. Jumlah jam kerja selamat di tahun 2024 mencapai 946.000 Jam

#### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2024

Perseroan sangat yakin, bahwa hasil pencapaian Perseroan sepanjang 2024 tidak lepas atas komitmen Perusahaan yang secara penuh meningkatkan penerapan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan lainnya antara lain pegawai, konsumen, regulator, dan mitra kerja, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perseroan didasari oleh Prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness (TARIF) yang merupakan komitmen Perseroan untuk selalu menjaga nilai Perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (assessment). Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan mengg-unakan berbagai acuan standar praktik terbaik (best practices) yang berlaku. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG yang standar yang berlaku di Indonesia.

The future challenge that will be faced by the Company is to increase profitability with improved economic conditions and the opportunity to open new tenders is running as normal, here the Company optimizes all WOWS Rigs to operate again on time so that it can boost the Company's operating income.

#### HSSE Performance

Safety is one of the main companies and is the lifeblood of the Company. The performance of Health Safety Security & Environment (HSSE), in 2024 was also recorded with Zero Fatality and Zero Last Time Injury. The number of safe working hours in 2024 reached 946,000 hours

#### Development of Corporate Governance Implementation in 2024

The Company is very confident that the Company's achievements throughout 2024 cannot be separated from the Company's commitment to fully improve the application of Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders and various other stakeholders, including employees, consumers, regulators, and partners, both in the short and long term.

The Governance carried out by the Company is based on the GCG Principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF) which is the Company's commitment to always maintain the Company's corporate value, encourage professional, transparent and efficient management of the Company so that the Company's fundamentals and competitiveness are stronger and well maintained.

In accordance with OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK. 04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies, the Company as an open company is obliged to measure the implementation of GCG through assessment. The Company conducts a consistent assessment of GCG implementation every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The other activities carried out by the Company are based on various references to the applicable best practices. The Company conducts an assessment of the implementation of GCG standards that apply in Indonesia.

## Laporan Manajemen

### Management Report

Whistleblowing System (Sistem Pengaduan) salah satu bagian dari penerapan sistem Manajemen yang dilakukan oleh Perseroan dan juga untuk meningkatkan awareness GCG seluruh Manajemen dengan melakukan sosialisasi GCG, Pengendalian Whistle Blowing System (WBS).

#### Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam melakukan perumusan strategi dan kebijakan strategi Perseroan secara konsolidasi, Direksi berperan aktif pada setiap kebijakan Perseroan, target usaha, sumber daya manusia serta strategi kerja.

Pada manajemen risiko, Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko, memastikan struktur kerja dalam organisasi yang efektif, kebijakan, prosedur serta pedoman yang sesuai.

#### Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan Implementasi Strategis

Direksi berperan aktif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan rencana kerja perusahaan secara berkala. Dari pertemuan rutin dengan manajemen yang dilakukan, Direksi memperoleh umpan balik serta mengambil langkah cepat dan tepat dalam meyelaraskan kondisi usaha yang sedang berjalan. Dan secara rutin monitoring terhadap indikator pencapaian usaha pada kinerja keuangan perusahaan, kinerja HSSE, Kinerja Operasional, Fungsi internal audit dan Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memberikan masukan untuk menindaklanjuti temuan audit.

#### Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang berada dibawah Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Whistleblowing System (Complaint System) is one part of the implementation of the Management system carried out by the Company and also to increase GCG awareness of all Management by socializing GCG, Whistle Blowing System (WBS) Control.

#### The role the Board of Directors in the Formulation of Company's strategisc and Policies

In formulating the Company's strategy and strategy policies on a consolidated basis, the Board of Directors plays an active role in each of the Company's policies, business targets, human resources and work strategies.

In risk management, the Board of Directors is responsible for the implementation of risk management, ensuring an effective work structure in the organization, appropriate policies, procedures and guidelines.

#### Processes Carried out by the Board of Directors to Ensure Strategic Implementation

The Board of Directors plays an active role in monitoring the implementation of the company's work plan on a regular basis. From the regular meetings with the management, the Board of Directors obtained feedback and took quick and appropriate steps in harmonizing the ongoing business conditions. And routinely monitoring the indicators of business achievement on the company's financial performance, HSSE performance, operational performance, internal audit function and Risk Management assist the Board of Directors in providing input to follow up on audit findings.

#### Assessment of the Perfomance of Committees Under The Board The Board of Directors

In 2024, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

### KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2024

Composition of Board of Directors per December 2024

Jabatan	Nama  Name	Position
Direktur Utama	Jimmy Hidayat	President Director
Direktur Marketing	Tommy Hidayat	Marketing Director
Direktur Support	Welly Soegiharto	Supporting Director

## Laporan Manajemen

### Management Report

#### Penutup

Atas pencapaian yang pada tahun 2024, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham mayoritas Perseroan yaitu PT. Ginting Jaya dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan diantaranya kepada regulator, pelanggan, pemasok atas dukungan dan kerjasama selama ini.

Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Karyawan PT Ginting Jaya Energi Tbk atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan, baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasi dan diiringi dengan doa, dukungan dan bantuan semua pemangku kepentingan, kami sangat berkeyakinan bahwa ke depan Perseroan akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perseroan ke tingkat yang lebih baik.

#### Closing

For the achievement in 2024, the Board of Directors expresses its respect and gratitude to the Board of Commissioners, the majority shareholder of the Company, namely PT.Ginting Jaya and all stakeholders of the Company, including regulators, customers, and suppliers for their support and cooperation so far.

The Board of Directors also expressed the highest appreciation to all employees of PT Ginting Jaya Energi Tbk for the hard work and smart work that has been shown, both at the head office and in the operating area and accompanied by prayers, support and assistance from all stakeholders, we are very confident that in the future the Company will continue to grow and improve the Company's performance to a better level.

**Banyuasin, 18 April 2025 | April 18, 2025**

*On Behalf the Board of Directors*



**Jimmy Hidayat**  
Direktur Utama

*President Director*

**Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024  
PT Ginting Jaya Energi Tbk**

*Statement of Board of Commissioners of Responsibility for the 2024  
Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ginting Jaya Energi Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Ginting Jaya Energi Tbk for 2024 has been fully published and is fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

**Banyuasin, 17 April 2025**

**Banyuasin, April 17, 2025**



**Eddy Hidayat Lim**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



**Tantowi Hidayat**  
**Komisaris**  
*Commissioner*



**Linford Putra Cendana**  
**Komisaris Independent**  
*Independent Commissioner*

**Lembar Pernyataan Anggota Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2024  
PT Ginting Jaya Energi Tbk**

*Statement of Board of Directors of Responsibility for the 2024  
Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk*

Kami yang bertanda di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ginting Jaya Energi Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Ginting Jaya Energi Tbk Year 2024 has been fully contained and is fully responsible for the integrity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in truth.

**Banyuasin, 17 April 2025**

**Banyuasin, April 17, 2025**



**Jimmy Hidayat**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Tommy Hidayat**  
Direktur Marketing  
*Marketing Director*



**Welly Soegiharto**  
Direktur Supporting  
*Supporting Director*

## Informasi Umum Perusahaan

### Company General Information

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	<b>PT Ginting Jaya Energi Tbk</b>	
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date Of Establishment</i>	07 Maret 2011	March 07, 2011
<b>Lama Berdiri</b> <i>The Company age</i>	13 Tahun, Per 07 Februari 2024	13 years, as of February 07, 2024
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No.9 tanggal 07 Maret 2011 yang dibuat dihadapan H.Ade Firmansyah.SH,Mkn Notaris di Palembang, sebagaimana di Ubah melalui akta No.13 tanggal,15 November 2011 oleh Notaris Deni Trisna Hamid Jaya SH,MKN Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari MMenteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU.01.01 tanggal 04 april 2011, serta telah di umumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.66 tanmbahan No.37613 tanggal 16 Agustus 2012.	<i>Deed of Establishment No.9 dated March 07, 2011 made before H.Ade Firmansyah.SH, Mkn Notary in Palembang, as amended through deed No.13 dated November 15, 2011 by Notary Deni Trisna Hamid Jaya SH, MKN This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of Repbulik Indonesia through decree No.AHU.01.01 dated April 4, 2011, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.66 and No.37613 dated August 16 2012.</i>
<b>Status Perusahaan</b> <i>Company Status</i>	Perusahaan Terbuka (Tbk)	<i>Public Company (Tbk)</i>
<b>Maksud dan tujuan Pendirian</b> <i>Purpose of Establishment</i>	Berusaha dalam bidang jasa penunjang kegiatan Operasional Kerja Ulang Sumur dan Perawatan	<i>Strive in the field of support services for well rework Operational activities and Oil and Gas well maintenance</i>
<b>Kegiatan Bisnis Utama sesuai Anggaran Dasar</b> <i>Core Business Activities based on Article of Association</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya</li> <li>Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas alam</li> <li>Perdagangan Besar atas Dasar Jasa (fee) atau kontrol.</li> <li>Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa Hak Opsi Mesin Peralatan dan barang berwujud lainnya</li> <li>Aktivitas Penediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu</li> <li>Penyediaan sumber Daya Manusia dan Manajemen fungsi sumber Daya Manusia.</li> <li>Aktivitas Penyewaan dan sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi alat tranportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.</li> <li>Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,Mobil, bus, truk dan sejenisnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Mining and other Excavation Support activities</i></li> <li><i>Supporting Activities for Petroleum and Natural Gas Mining</i></li> <li><i>Wholesale Trade on the Service Basis (fee) or control.</i></li> <li><i>Rental and lease activities without the Right to Option Machinery, Equipment and other tangible goods</i></li> <li><i>Fixed-Time Workforce Preparation Activities</i></li> <li><i>Provision of Human Resources and Management of Human Resources</i></li> <li><i>Rental and Rental Activities Without Rights Option means of land transportation other than four-wheeled motor vehicles or more.</i></li> <li><i>Rental and Leasing Activities without Option Rights, Cars, Buses, Trucks and the like.</i></li> </ol>
<b>Kegiatan Bisnis Penunjang sesuai ketentuan Anggaran Dasar</b> <i>Supporting Business Activities based on Articles of Association</i>	Jasa Penunjang kegiatan Operasional Kerja Ulang Sumur Minyak dan Gas	<i>Rental and Leasing Activities without Option Rights, Cars, Buses, Trucks and the like.</i>



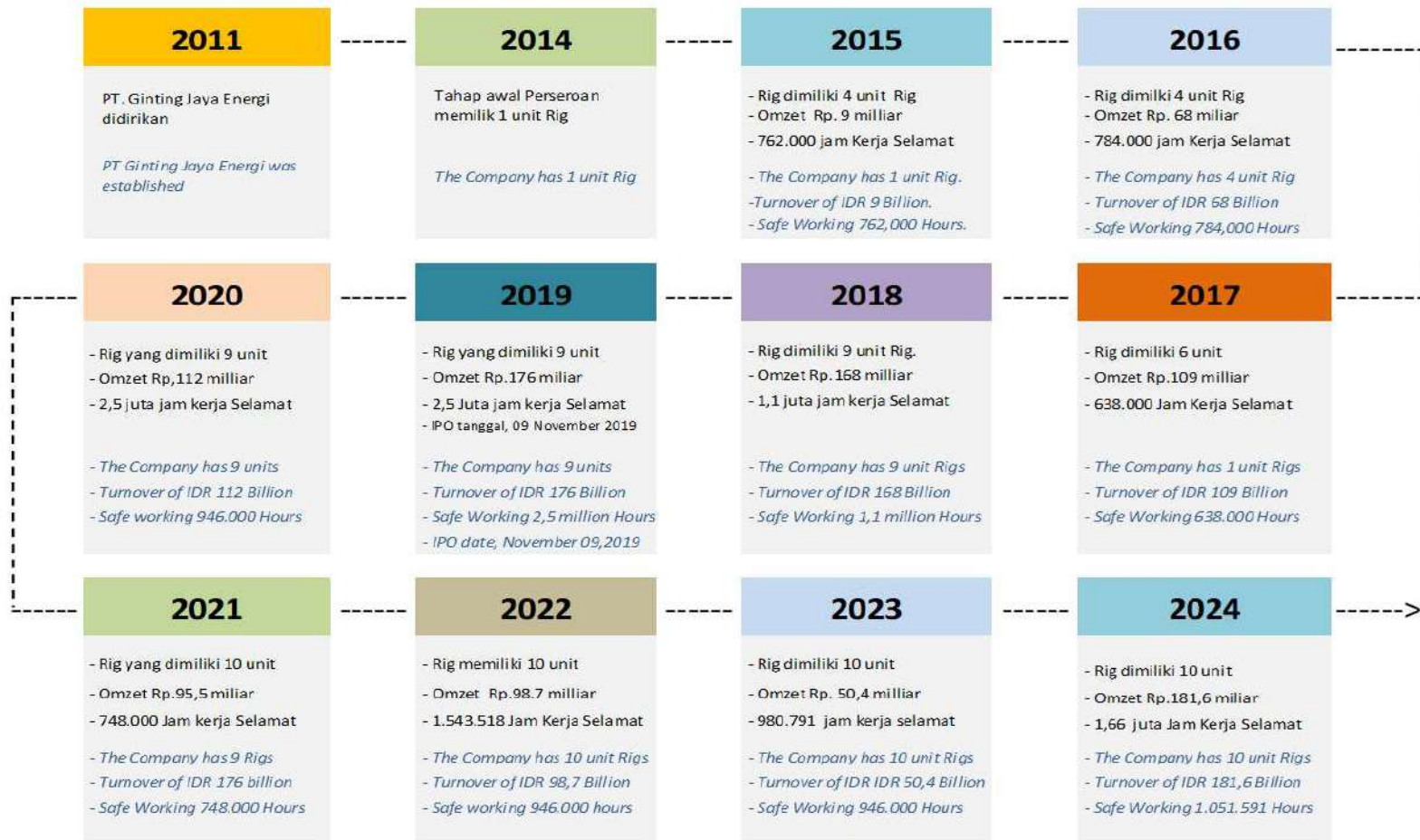
## Profil Perusahaan

### Company Profile

<b>Kepemilikan Saham</b> <i>Share Ownership</i>	Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022  1 PT Ginting Jaya dengan kepemilikan 42,44% Saham  2 Komisaris dan Direktur 6,18% Saham  3 Publik <5% (Individual) 51,38% Saham	<i>The Company's Share Ownership as of December 31, 2022</i>  1 <i>PT Ginting Jaya with a 42.44% share</i>  2 <i>Commissioner and Director 6.18% of the shares</i>  3 <i>Public &lt;5% (Individual) 51.38% Share</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp.247.572.000.000,-	<i>Rp.247.572.000.000,-</i>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> <i>Issued and Fully Deposit Capital</i>	Rp.247.572.000.000,-	<i>Rp.247.572.000.000,-</i>
<b>Pencatatan Saham di Bursa Saham</b> <i>Listing of Shares on the Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia Jakarta, 09 November 2019	<i>Indonesia Stock Exchange Jakarta, 09 November 2019</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Share Code</i>	WOWS	<i>WOWS</i>
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Number of Employees</i>	575 Orang	<i>575 Employees</i>
<b>Alamat Perusahaan</b> <i>Company Address</i>	Jl. Tanjung Api-api KM.8 Banyuasin 30961 Sumatera Selatan - Indonesia	<i>Jl. Tanjung Api-api KM.8 Banyuasin 30961 Sumatera Selatan Indonesia</i>
<b>Telepon</b> <i>Telephone</i>	0711-5735999	
<b>E-mail</b>	<a href="mailto:corsec@gj-energi.co.id">corsec@gj-energi.co.id</a>	
<b>Website Perusahaan</b> <i>Company Website</i>	<a href="http://www.gj-energi.co.id">www.gj-energi.co.id</a>	
<b>Area Operasi 2024</b> <i>Operation Area 2024</i>	Indonesia	
<b>Keikutsertaan dalam Asosiasi</b> <i>Membership in association</i>	Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)	<i>Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)</i>

## Rekam Jejak

### Milestone



# Kegiatan & Bidang Usaha

## Activities & Business Areas

### Kegiatan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Akta Perubahan terahir Perseroan No.33 tanggal 29 Maret 2019 dibuat dihadapan Nanete Cahyanie Handri Adi Wasito, SH., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia RI dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03. 0178722 Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019 penyusunan kembali Pasal 3 anggaran Dasar Perseroan yaitu :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang :
  - a. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.
  - b. Aktivitas Penjunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas
  - c. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau kontrak
  - d. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi mesin. Peralatan dan Barang Berwujud lainnya.
  - e. Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu
  - f. Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
  - a. Mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

### Activities Based on the Last Articles Of Association

Based on the latest Deed of Amendment of Per-Seroan No.33 dated March 29, 2019 made before Nanete Cahyanie Handri Adi Wasito, SH., Notary in Jakarta which has received the approval of the Minister of Human Rights and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree Number AHU-AH.01.03. 0178722 of 2019 on March 29, 2019, redrafting article 3 of the company's articles of association, namely:

1. The aim and objective of the company is to operate in filed of:
  - a. Mining and Other Excavation Support Activities.
  - b. Activities to Support Petroleum and Natural Gas Mining
  - c. Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts
  - d. Rental and Lease Activities Without Machine Option Rights. Equipment and other Tangible Goods.
  - e. Fixed-Time Labor Preparation Activities
  - f. Human Resource Provision and Human Resource Function Management
2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company can carry out business activities as follows:
  - a. It includes supporting services on the basis of remuneration or contracts, which are needed in mining activities, such as exploration services for example in traditional ways such as taking con-toh and making geological observations, pumping and distributing mining products and experimental services for excavation and drilling of fields or mining wells.

- b. Mencakup kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regassifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam
- c. Mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operasional Leasing) mesin, peralatan dan barang berwujud tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal usaha, seperti kontainer untuk tempat tinggal atau kantor, pelet (alat pengangkat Kontainer) dan sejenisnya. termasuk penyewaan hewan ternak, kuda pacu dan sejenisnya.
- d. Mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya, tetapi tidak bertanggung jawab untuk pengarahan dan pengawasan pekerja.
- e. Mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana peyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran.
- f. Mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (Operasional leasing) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih(mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operator, seperti sepeda motor, caravan camper, railroad vehicle dan sejenisnya
- b. Includes service activities related to oil and gas mining that are carried out on the basis of fees or contracts, such as exploration services for oil or gas extraction in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling cementing oil and gas wells, making well channels, pumping production wells, plugging and closing production wells, Testing of production, dismantling, liquefaction and regassification of natural gas for transportation needs at mining sites, experimental drilling in the context of petroleum and natural gas refining and petroleum and natural gas field firefighting services
- c. Includes leasing and leasing activities without option rights (operational leasing) of machinery, equipment and tangible goods without operators in general used as busness capital goodss, such as containers for residences or offices, pellets (container lifting wquipment) and the lika, Including the rental of Livestock, race horses and the like.
- d. Includes activities to provide human resources and human resource management services for employers. This activity is devoted to organizing human resources and personnel management tasks. These activities present the worker's work history in terms of wages, taxes and other financial and resource matters, but are not responsible for the direction and supervision of the worker.
- e. It includes activities to provide labor for employers for a certain period of time in the context of increasing the workforce, where the provision of labor is non-permanent or temporary employees who help a unit. Activities placed on the employer. The activities are such as the provision of exhibition stand guards.
- f. Includes leasing and leasing activities without option rights (Operational leasing) of all types of land transportation other than four-wheeled or more motorized vehicles (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorcycles, caravan campers, railroad vehicles and the like

**Kegiatan Usaha yang dijalankan**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang "Segmen Operasi", segmen usaha Perseroan dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu, serta Jasa Penunjang Migas, dengan keterangan sebagai berikut :

**Business Activities Carried Out**

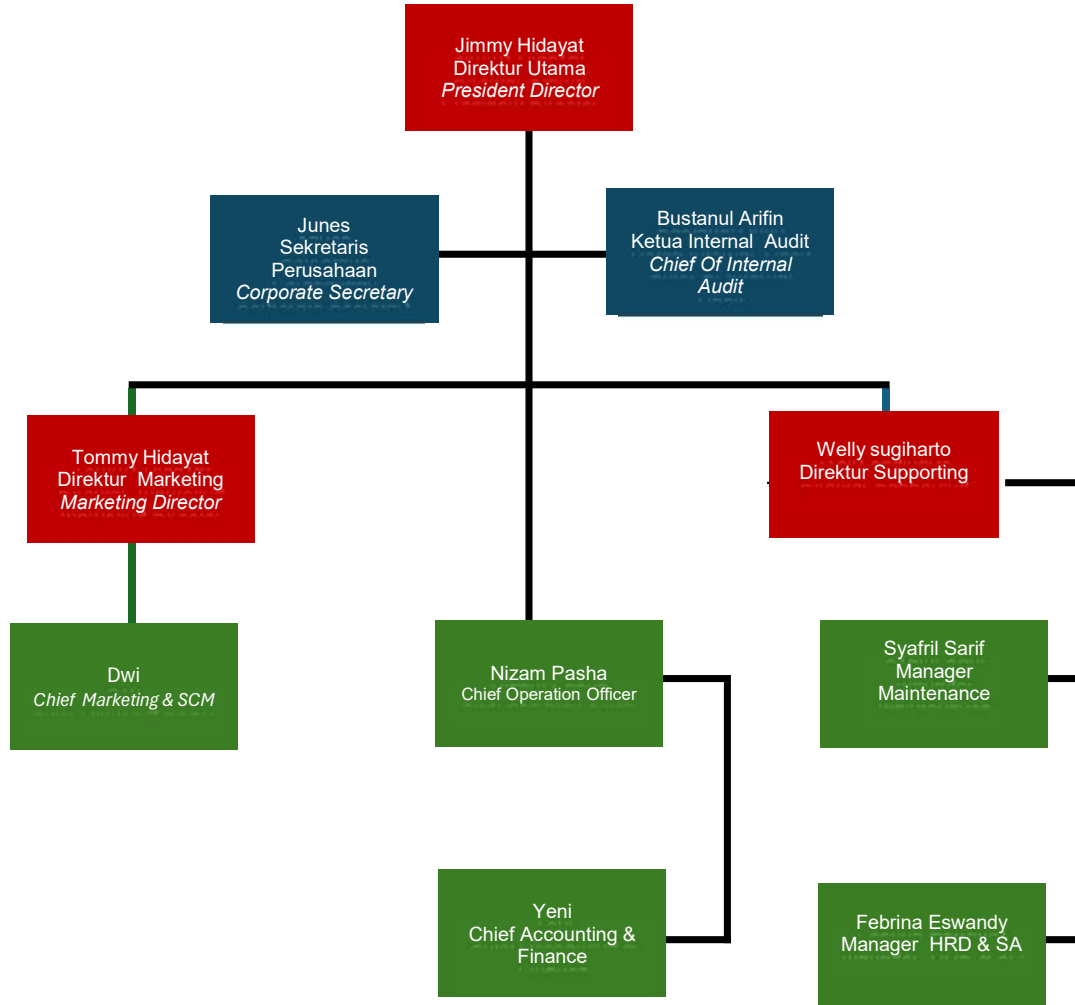
Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 5 concerning "Operating Segments", the Company's business segments are grouped according to business activities, namely, as well as Oil and Gas Support Services, with the following information:

Segmen Usaha <i>Business Field</i>	kegiatan Usaha	Business Activities
Well Services	Suatu Program pengerjaan ulang yang dilakukan pada sumur-sumur tua migas (existing) untuk meningkatkan lifting sumur yang tidak memenuhi kapasitas	<i>A rework program carried out on existing oil and gas wells, to increase the lifting of wells that do not meet capacity</i>
Work Over	Program pengerjaan ulang sumur-sumur migas lama yang sudah existing dengan cara memindahkan produksi dari zona kurang produktif dengan tujuan meningkatkan produksi migas di sumur lama tersebut.	<i>The program of reworking old existing oil and gas wells by moving production from less productive zones with the aim of increasing oil and gas production in these old wells</i>
Fishing Job	Proses pengambilan benda-benda dari sumur minyak untuk memastikan sumur berada dalam kondisi produksi terbaik	<i>The Proses of Extracting objects from oil wells, to ensure the wells are in the best production condition</i>



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## **VISI, MISI, NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

### *Corporate Vision, Mission, Values, and Culture*

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan senantiasa sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan menjadi Perseroan Penyedia jasa terbesar dan terpercaya di Tanah Air tercinta ini.

The Vision, Mission, Values and Company Culture are always in line with the development of the business environment and the challenges faced by the Company to achieve the goal of becoming the largest and most trusted service provider company in this beloved country.



### **VISI**

Menjadi Perusahaan Jasa energi yang Profesional dan terpercaya

### **VISION**

Become a Profesional and Trusted Energy Service Company

### **MISI**

1. Menyediakan jasa layanan Bidang energi dengan Excellent
2. Mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan operasi kerja, kearifan lokal dan kelestarian lingkungan sekitar, mencapai dan menjaga kepuasan mitra dengan jasa dan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang diminta oleh mitra berdasarkan program Health
3. Membina hubungan baik dengan Stakeholder dan Klien.

### **MISSION**

1. Provide services in the energy sector with Excellent Service.
2. Prioritizing aspects of health, safety of work operations, local wisdom and environmental sustainability, achieving and maintaining partner satisfaction with quality services and products in accordance with the standards requested by partners based on the Health program
3. Fostering good relationships with Stakeholders and Clients.

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Budaya dan Nilai Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan kombinasi terintegrasi dan selaras dari nilai Perusahaan (Trust, Loyal, Integrity) serta semangat dan prinsip yang harus dimiliki oleh seluruh personil Perseroan :

1. **TRUST**
2. **LOYAL**
3. **INTEGRITY**

#### TRUST

Dijabarkan Perseroan dapat dipercaya dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan dengan pengalaman dan profesional yang telah dimiliki.

#### LOYAL

dijabarkan Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pemberi kerja atas kontrak yang telah dipercayakan kepada Perseroan yang tidak mengabaikan lingkungan kerja yaitu Healty, Safety, Environment (HSE).

#### INTEGRITY

Adalah didalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami sangat konsisten dan menjunjung nilai-nilai Kualitas dan Prinsip-prinsip kerja sesuai SOP untuk kepuasan Klien kami.

#### Company Culture Values

Corporate Culture is an integrated and harmonious combination of the Company's values (Trust, Loyalty, Integrity) as well as the spirit and principles that must be possessed by all personnel of the Company:

1. **TRUST**
2. **LOYAL**
3. **INTEGRITY**

#### TRUST

It is explained that the Company is fully responsible for the employer for the contract that has been entrusted to the Company that does not neglect the work environment, namely Healty, Safety, Envi-ronment (HSE).

#### LOYAL

It is explained that the Company is fully responsible for the employer for the contract that has been entrusted to the Company that does not neglect the work environment, namely Healty, Safety, Envi-ronment (HSE).

#### INTEGRITY

In carrying out our duties and respon-sibilities we are very consistent and uphold the values of Quality and Work Principles in accordance with SOPs for the satisfaction of our Clients.



## **MAKNA LOGO PERUSAHAAN**

*The Meaning of Company Logo*



Logo PT Ginting Jaya Energi.Tbk logo gabungan Logo Pictorial dan letermark.

Logo of PT Ginting Jaya Energi.Tbk logo of mascot and letermark.

### **Logo Pictorial**

bergambar gajah adalah salah satu hewan asli Sumatera, gajah melambangkan Kebijakan, Loyal, Team Work, Smart atau Brainly, warna emas melambangkan kemurnian yang tidak lekang dimakan waktu menghadapi semua perubahan jaman, warna merah mencerminkan keuletan dan ketegasan, serta keberanian dalam menghadapi berbagai kesulitan, warna hijau mencerminkan andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab, warna hitam mencerminkan sifat membumi kebawah, peduli dengan pekerjaan dan Mitra usaha.

### **Logo Pictorial**

The image of an elephant is one of the native animals of Sumatra, the elephant symbolizes Policy, Loyal, Team Work, Smart or Brainly, the gold color symbolizes timeless purity in the face of all the changing times, the red color reflects tenacity and firmness, as well as courage in facing various difficulties, the green color reflects reliable, trustworthy and res-ponsible, the black color reflects the downward downward nature, care about work and business partners.

### **Lettermark**

Tulisan PT Ginting Jaya Energi Tbk dengan warna hitam yang tebal melambangkan ketegasan yang memberikan arti kepedulian.

### **Lettermark**

The writing of PT Ginting Jaya Energi Tbk in bold black symbolizes firmness that gives the meaning of caring.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Berikut adalah profil Dewan Komisaris untuk komposisi per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

During 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners members will not change. The following is the profile of the Board of Commissioners for the composition as of December 31, 2024 as follows:



**Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 29 Maret 2019**

*Served as President Commissioner since Maret 29, 2019*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 62 Tahun per 31 Desember 2024 | Age 62 Years Old as of December 31, 2024**

**Domisili Palembang, Sumatera Selatan | Domicilie Palembang, south of Sumatera**

**Pendidikan**

*Education*

Sekolah Menengah Atas, Medan

*High Scholl in Medan*

**Dasar Hukum Penunjukan**

*Legal Basis of Appointment*

Akta Notaris RUPS Berita Acara Keputusan Rapat No.143 Tanggal 21 Juni 2024.

*Notary Deed of GMS Minutes of Meeting Decision No.143 dated June 21, 2024.*

**Pengalaman Kerja**

*Work Experience*

- General Manager PT Dharmala 45 (1983-1990)
- Founder PT Ginting Jaya (2011-2019)
- Direktur PT Ginting Jaya Energi Tbk (2019-Sekarang)

- *General Manager PT Dharmala 45 (1983-1990)*
- *Founder PT Ginting Jaya (2011-2019)*
- *Director PT Ginting Jaya Energi Tbk (2019-Now)*

**Hubungan Afiliasi**

*Affiliated Relationships*

Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direktur Utama, Direktur Marketing

*Has onaffiliate relationship with Commissioners, President Marketing*

**Kepemilikan Saham WOWS**

*WOWS Share Ownership*

Memiliki Saham WOWS

*Own WOWS Shares*

## Profil Perusahaan

### Company Profile



**Linford Putra Cendana**  
Komisaris Independen  
Commissioner Independent

**Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 01 Agustus 2020**

*Served as Independent Commissioner since August 01, 2020*

#### Data Pribadi | Personal Data

**Warga Negara Indonesia** | Indonesian Citizen

**Usia 58 Tahun per 31 Desember 2024** | Age 58 Years Old as of December 31, 2024

**Domisili Palembang, Sumatera Selatan** | Domicilie Palembang, south of Sumatera

<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	- Master of Business Administration Oklahoma - Bachelor of Business Management Since	- <i>Master of Business Administration Oklahoma</i> - <i>Bachelor of Business Management Since</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No.143 Tanggal 21 Juni 2024.	<i>Deed of Minutes Statement of Resolution of the Annual GMS Meeting No.143 dated June 21, 2024.</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	- Direktur Utama PT.Multi Agro Gemilang Plantation - Senior Advisor, Cempaka Mas Abadi Group	- <i>President Director PT.Multi Gemilang Plantation</i> - <i>Senior Advisor, Cempaka Mas Abadi Group</i>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Tidak Memiliki Rangkap Jabatan	- <i>Non Concurrent Position</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationships</i>	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi	- <i>No Affiliate Relationship</i>
<b>Kepemilikan Saham WOWS</b> <i>WOWS Share Ownership</i>	Tidak Memiliki Saham WOWS	- <i>Not Owning WOWS Shares</i>

## Profil Perusahaan

### Company Profile



**Tantowi Hidayat**  
Komisaris  
Commissioner

**Menjabat sebagai Komisaris sejak 29 Maret 2019**

*Served as Commissioner since March 29, 2019*

#### Data Pribadi | Personal Data

**Warga Negara Indonesia** | Indonesian Citizen

**Usia 51 Tahun per 31 Desember 2024** | Age 51 Years Old as of December 31, 2024

**Domisili Palembang, Sumatera Selatan** | Domicilie Palembang, south of Sumatera

<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	Diploma III, Ekonomi Manajemen, Universitas Harapan, Medan	<i>Diploma III, Ekonomi Manajemen, Universitas Harapan, Medan</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No.143 Tanggal 21 Agustus 2024.	Deed of Statement of Resolution of the Annual GMS Meeting No.143 dated August 21, 2024.
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Direktur PT Petro Dwi Caksana (2001-Sekarang)</li><li>- Direktur PT Dwi Patra (2001-Sekarang)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Director PT Petro Dwi Caksana (2001-Now)</i></li><li>- <i>Director PT. Dwi Patra (2001-Now)</i></li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Tidak Memiliki Rangkap Jabatan	<i>Non Concurrent Position</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationships</i>	Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris Utama, Direktur Utama, Direktur Marketing	<i>Have an Affiliate relationship with the President Commissioner, President Director, Marketing Director</i>
<b>Kepemilikan Saham WOWS</b> <i>WOWS Share Ownership</i>	Tidak Memiliki Saham WOWS	<i>Not Owning WOWS Shares</i>

## Profil Perusahaan

Company Profile

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

Sepanjang tahun 2024, Komposisi Anggota Direksi tidak mengalami perubahan, berikut adalah profil Anggota Direksi untuk Komposisi per 31 Desember 2024.

Throughout 2024, the composition of the Board of Directors has not changed, the following is the profile of the Board of Directors for Compositions as of December 31, 2024.



**Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 29 Maret 2019**

*Served as President Director since March 29, 2019*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 31 Tahun per 31 Desember 2024 | Age 31 Years Old as of December 31, 2024**

**Domisili Palembang, Sumatera Selatan | Domicile Palembang, south of Sumatera**

<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	Diploma Curtin University, Singapore	<i>Diploma Curtin University, Singapore</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No.143 Tanggal 21 Juni 2024.	<i>Deed of Statement of Meeting Resolution No.143 dated June 21 2024.</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Direktur Utama PT.Ginting Jaya Energi Tbk</li><li>- Komisaris Utama PT. Ginting Jaya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Director PT Ginting Jaya Energi Tbk</i></li><li>- <i>Peesident Commissioner PT. Ginting Jaya</i></li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Komisaris Utama , Komisaris dan Direktur marketing	<i>Have an Affiliate Relationship with the President Commissioner, Commissioner and Marketing Director</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationships</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Marketing	<i>Have an affiliate relationship with the President Commissioner, Commissioner and Marketing Director</i>
<b>Kepemilikan Saham WOWS</b> <i>WOWS Share Ownership</i>	Memiliki Saham WOWS	<i>Own WOWS Shares</i>

## Profil Perusahaan

### Company Profile



**Tommy Hidayat**  
Direktur Pemasaran  
Marketing Director

**Menjabat sebagai Direktur Marketing sejak 29 Maret 2019**

*Served as Marketing Director since March 29, 2019*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 34 Tahun per 31 Desember 2024 | Age 34 Years Old as of December 31, 2024**

**Domisili Palembang, Sumatera Selatan | Domicilie Palembang, south of Sumatera**

<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	S1, Ekonomi, Universitas Palembang	<i>S1, Ekonomi, Palembang University.</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.143 Tanggal 21 June 2024.	<i>Deed of Minutes of the Annual GMS Resolution Statement No.143 dated June 21, 2024</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Direktur PT Bumi Hijau Konstruksi</li><li>- Komisaris PT Ginting Jaya</li><li>- Direktur PT Ginting Jaya Energi Tbk</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Director PT Bumi Hijau Konstruksi</i></li><li>- <i>Commissioner PT Ginting Jaya</i></li><li>- <i>Director PT Ginting Jaya Energi Tbk</i></li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Komisaris Utama , Komisaris dan Direktur Utama	<i>Have an Affiliate Relationship with the President Commissioner, Commissioner and President Director</i>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationships</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Marketing	<i>Have an affiliate relationship with the President Commissioner, Commissioner and Marketing Director</i>
<b>Kepemilikan Saham WOWS</b> <i>WOWS Share Ownership</i>	Memiliki Saham WOWS	<i>Own WOWS Shares</i>

## Profil Perusahaan

### Company Profile



**Welly Sugiharto**  
Direktur Support  
Supporting Director

**Menjabat sebagai Direktur Marketing Sejak 29 Maret 2019**

*Served as Marketing Director since March 29, 2019*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 32 Tahun per 31 Desember 2024 | Age 32 Years Old as of December 31, 2024**

**Domisili Palembang, Sumatera Selatan | Domicile Palembang, south of Sumatera**

<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	Bachelor of Science in Business Indiana University Bloomington	<i>Bachelor of Science in Business Indiana University Bloomington</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.143 Tanggal 21 Juni 2024.	<i>Deed of Minutes of the Annual GMS Resolution Statement No.143 dated June 21, 2024</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Intership Finance PT Merry Lynch Indonesia</li><li>- Intership Business PT OSK Nusadana Asset</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Intership Finance PT Merry Lynch Indonesia</i></li><li>- <i>Intership Business PT OSK Nusadana Asset</i></li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Direktur PT Wellington, Jakarta</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Director PT Wellington, Jakarta</i></li></ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationships</i>	Tidak Memiliki hubungan Afiliasi	<i>No Affiliate Relationship</i>
<b>Kepemilikan Saham WOWS</b> <i>WOWS Share Ownership</i>	Memiliki Saham WOWS	<i>Own WOWS Shares</i>

## Profil Perusahaan

Company Profile

# Profil Pejabat Eksekutif

## Executive Officers Profile

### Junes

Corporate Secretary

Menjabat sebagai Corporate sejak 03 Januari 2019

Served as Corporate Secretary since January 03, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 61 per 31 Desember 2024 | Age 61 yaers old of Desember 31, 2024

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

<b>Pendidikan</b> Education	- Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang	- Economics, Sriwijaya University, Palembang
	- D3 Akuntansi dan Perbankan Universitas Tridianti Palembang	- D3 Accounting and Banking Tridianti University Palembang
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	- Kepala Cabang Buana Finance Cabang Palembang	- Head of Buana finance Palembang Branch Head of Buana finance Palembang Branch
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis for appointment	- SK No.041/GJE-DIR/CS/II/2019	- Decree No.041.GJE-DIR/CCS/II/2019

### Bustanul

Chief of Internal Audit

Menjabat sebagai Internal audit sejak 03 Januari 2019

Served as Internal Audit since January 03, 2019.

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 67 per 31 Desember 2024 | Age 67 years old of Desember 31, 2024

Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera

<b>Pendidikan</b> Education	- S2 Migister Management Universitas Sriwijaya Palembang	- S2 Migister Management Sriwijaya University Palembang
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	- Field Manager, Pertamina Ramba	- Field Manager, Pertamina Ramba
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis for appointment	- SK No.040.GJE-DIR/IA/II/2019	- Decree No.040/GJE-DIR/IA/II/2019



## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### M.Nizam Pasha

Chief Operation

**Menjabat sebagai Operasional sejak 09 April 2019**

*Served as Chief Operation since April 09, 2019.*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 50 per 31 Desember 2024 | Age 50 years old of Desember 31, 2024**

**Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera**

<b>Pendidikan</b> Education	- Electrical Engineering Universitas Tridinanti, Palembang	- <i>Electrical Engineering Universitas Tridinanti, Palembang</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	- Direktur PT. Ginting Jaya (2005-2007)	- <i>Director of PT Ginting Jaya (Year 2005-2007)</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis for appointment	- SK No.039/GJE-DIR/II/2019	- <i>Decree No.024/GJE-DIR/II/2019</i>

#### Richard Leonardus.A

Anggota Komite Audit

**Menjabat sebagai Operasional sejak 09 April 2019**

*Served as Comite Audit Member Since April 09, 2019.*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 48 per 31 Desember 2024 | Age 48 years old of Desember 31, 2024**

**Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera**

<b>Pendidikan</b> Education	- S1 akuntansi, Universitas Taruma Negara, Jakarta.	- <i>S1 Accounting, Taruma Negara University, Jakarta</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	- Komisaris Independent PT.Hugo Global Logistik.Tbk	- <i>Commissioner Independent PT Hugo Global Logistik Tbk</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis for appointment	- SK No.0196/GJE/IX/2020	- <i>Decree No.0196/GJE/ix/2020</i>

#### Syafriil Syarif

Maintenance Manager

**Menjabat sebagai Manager Pemeliharaan sejak 09 April 2019**

*Served as Maintenance Manager since April 09, 2019.*

**Data Pribadi | Personal Data**

**Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen**

**Usia 64 per 31 Desember 2024 | Age 64 years old of Desember 31, 2024**

**Domisili Palembang Sumsel | Domicile Palembang South of Sumatera**

<b>Pendidikan</b> Education	- Kartografi Engineering, ITB Bandung	- <i>Kartografi Engineering ITB Bandung</i>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	- Asisten Teknik Operasi Drilling, Pertamina EP	- <i>Asisten Technic Operation Drilling Pertamina EP</i>
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Legal Basis for appointment	- SK No.025 /GJE-DIR/IV/2019	- <i>Decree No.025/GJE-DIR/IV/2019</i>

## Sumber Daya Manusia

### *Human Resources*

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Pengolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perseroan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

#### **Jumlah Dan Produktivitas SDM**

Per 31 Desember 2024 jumlah SDM Perseroan tercatat mencapai 575 Pekerja, mengalami kenaikan 14 persen dibandingkan jumlah SDM Perseroan per 31 Desember 2023 yang sebanyak 559 Pekerja. Dinamika jumlah SDM mengikuti proyek yang dikelola oleh Perseroan sehingga jumlah SDM mengalami fluktuasi sesuai dengan kebutuhan proyek. Perbedaan jumlah SDM tahun 2024 dibanding tahun 2023 yang mengalami kenaikan berbanding searah dengan

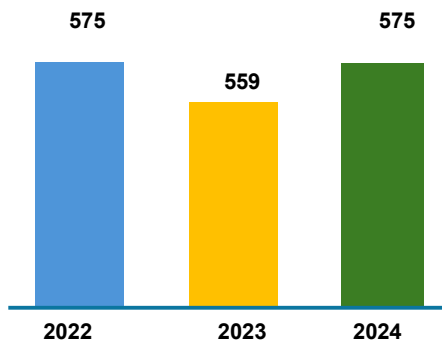
Human Resources (HR) is one of the important factors in supporting the Company's sustainability. The Company continues to carry out appropriate and continuous human resource management in developing quality talents in the midst of increasingly fierce industry competition.

#### **Number and Productivity of Human of Human**

As of December 31, 2024, the number of the Company's human resources was recorded at 575 workers, an increase of 2.78 percent compared to the number of the Company's human resources as of December 31, 2023, which was 559 workers. The dynamics of the number of human resources follow the projects managed by the Company so that the number of human resources fluctuates according to the needs of the project. The difference in the number of human resources in 2024 compared to 2023 which has increased in line with the addition of managed projects

#### **Pergerakan Jumlah SDM Perseroan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2022-2024**

#### **The Movement of the Company's Human Resources in the Last 3 (Three) Years 2022-2025.**



Adapun tingkat produktivitas SDM Perseroan yang dihitung berdasarkan Revenue Laba Operasi dan Laba Bersih dibandingkan dengan jumlah SDM selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana berikut ini.

The level of productivity of the Company's human resources calculated based on Revenue, Operating Profit and Net Profit compared to the number of human resources for the last 3 (three) years is as follows.

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Tingkat Produktivitas SDM 2022-2025

HR Productivity Level 2022-2025

(Dalam Jutaan Rp)

URAIAN	Produktivitas (Rp juta) Productivity (Rp million)			DESCRIPTION
	2024	2023	2022	
Revenue per jumlah SDM	316	219	172	Revenue per number of human resources
Laba Operasi per Jumlah SDM	0.91	18	(49)	Operating Profit per number of HR
<b>Laba Bersih per Jumlah SDM</b>	<b>0.73</b>	<b>(18)</b>	<b>(48)</b>	<b>Net Profit per number resources</b>

Secara umum produktivitas SDM Perseroan mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir, di tinjau dari sisi Revenue per jumlah SDM, tingkat produktivitas Revenue per SDM Perseroan pada tahun 2024 meningkat yaitu sebesar 44,29 persen sedangkan dari segi Laba Bersih per jumlah SDM tingkat produktivitas SDM Perseroan mengalami peningkatan yaitu sebesar 104 persen

In general, the Company's human resource productivity has increased over the last 3 (three) years, in terms of Revenue per number of human resources, the Company's revenue productivity per human resource in 2024 has increased by 44.29 percent while in terms of Net Profit per number of human resources, the Company's human resource productivity level has increased by 104 percent

#### Profil dan Komposisi SDM

Seiring dengan berbagai tantangan dan perkembangan usaha saat ini, Perseroan melakukan beberapa penguatan dalam pengelolaan SDM agar lebih efektif dan efisien guna menciptakan SDM unggul agar dapat beradaptasi dengan perkembangan yang kerap berubah. Di mana Perseroan terus berupaya menjaga komposisi SDM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis saat ini.

#### HR Profile and Composition

Along with various challenges and current business developments, the Company has made several enhancements in human resource management to be more effective and efficient in order to create superior human resources to be able to adapt to changing developments. Where the Company continues to strive to maintain the composition of human resources in accordance with current business needs and developments.

Berikut uraian terkait profil komposisi SDM Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, berdasarkan jenjang jabatan, core function, status kepegawaian, tingkat pendidikan, rentang usia, generasi usia, dan gender atau jenis kelamin.

The following is a description of the profile of the Company's human resource composition in the last 3 (three) years, based on position level, core function, employment status, education level, age range, age generation, and gender or gender.

#### KOMPOSISI SDM BERDASARKAN JENJANG JABATAN

Composition of HR Based on Position

Jenjang Jabatan Position Level	2024		2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Direktur	3	1	3	1	3	1	Director
Manager & Fungsi Setara	20	3	20	4	6	1	Manager & Equivalent
Supervisor	8	1	8	1	2	0	Supervisor
Staf	544	95	528	94	564	98	Staf
<b>Jumlah</b>	<b>575</b>	<b>2</b>	<b>559</b>	<b>100</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

Komposisi pekerja dalam Perseroan dalam setiap jenjang jabatan sesuai dengan kebutuhan dan pada level staf yang lebih mayoritas

The composition of workers in the Company in each level of position is in accordance with the needs and at the staff level that is more majority

**KOMPOSISI SDM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN**

Composition of HR based on Employment Status

Status Kepegawaian	2024		2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Tetap	63	11	67	12	63	11	Permanent
Kontrak	512	89	492	88	512	89	Contract
<b>Jumlah</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	<b>559</b>	<b>100</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	<i>Total</i>

**KOMPOSISI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

Composition of HR based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2024		2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
> Srata 2 (S2)	1	0	0	0	0	0	Mater (S2)
Srata 1 (S1)	46	8	48	9	31	5	Contract
Diploma	18	3	16	3	2	0	Diploma
<SMA	510	89	495	89	542	94	< High Scholl
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	<b>559</b>	<b>100</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	<i>Total</i>

**KOMPOSISI SDM BERDASARKAN RENTANG USIA**

Composition of HR based on Age Range

Tingkat Pendidikan	2024		2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
>55	5	1	4	1	4	1	>55
51-55	24	4	15	3	19	3	51-55
46-50	56	10	39	7	35	6	46-50
41-45	32	6	96	17	79	14	41-45
35-40	92	16	86	15	171	30	35-40
31-35	145	25	191	34	138	24	31-35
26-30	92	16	71	13	94	16	26-30
21-25	116	20	50	9	33	6	21-25
<20	13	2	7	1	2	0	<20
<b>Jumlah</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	<b>559</b>	<b>100</b>	<b>575</b>	<b>100</b>	<i>Total</i>

Ditinjau dari usia Pekerja sampai dengan 2024 mayoritas Pekerja berada pada usia produktif yaitu 21-45, kondisi seperti ini secara berkelanjutan diharapkan dapat menjadi pendorong produktivitas Perseroan

Judging from the age of workers until 2024, the majority of workers are at the productive age, namely 21-45, conditions like this are expected to be sustainable and can be a driver of the Company's productivity

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Komposisi SDM Berdasarkan Gender/ jenis Kelamin HR Composition Based on Employment Status (Person)

Jenis Kelamin	2024		2023		2022		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Laki-laki	562	98	544	97	562	98	Mater (S2)
Perempuan	13	2	15	3	13	2	Contract
Jumlah	575	100	559	100	575	100	Total

Perseroan juga mengimplementasikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja.

The Company also implements gender equality and women's empowerment in the workplace.

#### Strategi Pengelolaan dan Pengembangan SDM

Sesuai dengan arahan strategis jangka panjang Perseroan, Divisi Human Capital telah menyusun konsep SDM Perseroan untuk menciptakan Professional People yaitu SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan peran spesifik mereka dengan tujuan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan yang selaras dengan visi dan tujuan bisnis Perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 2024, Perseroan melalui Divisi Human Capital Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Membentuk SDM multi-skill yang memiliki kompetensi di usaha eksisting serta adaptif, inovatif, dan high learning agility untuk bertahan dan berkembang di kondisi fluktuasi bisnis;
2. Membentuk leader yang visioner dan mampu menjadi role model perubahan;
3. Redefine kebijakan Human Capital untuk mendorong motivasi dan produktifitas Pekerja;

Diharapkan dengan pelaksanaan strategi SDM tersebut, SDM Perseroan dapat menjadi penyokong utama atas keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan bisnisnya di tahun-tahun yang akan datang. Beberapa program pengelolaan SDM berdasarkan strategi SDM 2024 yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

#### Organization & Development

Proses-proses yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan organisasi dan pengembangan SDM antara lain:

##### Organization

Sebagai implementasi strategi lean organization untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam mengak selerasi kinerja Perseroan dikarenakan revenue dalam 3 (tiga) tahun terakhir stagnan dan net-income terus menurun, maka Perseroan dirasa perlu melakukan perubahan struktur organisasi yang bertujuan antara lain:

#### Human Resource Management and Development

In accordance with the Company's long-term strategic direction, the Human Capital Division has developed the Company's Human Resources concept to create Professional People, namely human resources who have the knowledge and skills to perform their specific roles with the Company's growth and sustainability goals that are in line with the Company's vision and business objectives. To realize this, in 2024, the Company through the Company's Human Capital Division has developed a human resource management strategy as follows:

1. Forming multi-skilled human resources who have competence in existing businesses as well as adaptive, innovative, and high learning agility to survive and thrive in business fluctuating conditions;
2. Forming visionary leaders and being able to become role models for change;
- 3 Refine Human Capital policy to encourage employee motivation and productivity;

It is hoped that with the implementation of the HR strategy, the Company's human resources can become the main supporters of the Company's success in maintaining and improving its business in the coming years. Some of the HR management programs based on the 2024 HR strategy that have been implemented are as follows:

#### Organization & Development

Processes that are an integral part of the management of human resources and organization include:

##### Organization

As the implementation of the lean organization strategy to increase the effectiveness of the organization in accelerating the Company's performance due to the stagnant revenue in the last 3 (three) years and the net income continues to decline, the Company is considered necessary to change the organizational structure which aims to, among others:

## Profil Perusahaan

### Company Profile

1. Lean organization untuk efisiensi, meningkatkan employee productivity dan operational excellence
2. Memperkuat engineering dan Administrasi.
3. Perubahan culture dan growth-mindset para Pekerja agar lebih kompeten, adaptif, dan kolaboratif.

#### Manpower Planning

Seiring dengan perkembangan bisnis maka diperlukan langkah-langkah komprehensif pengelolaan SDM yang salah satunya adalah membuat perencanaan tenaga kerja terintegrasi di Perseroan. Perencanaan tenaga kerja secara terintegrasi diharapkan dapat memberikan dampak optimalisasi jumlah SDM di Perseroan dan sehingga dapat mendukung pencapaian target bisnis korporasi. Strategi manpower planning yang digunakan oleh Perseroan adalah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis eksisting (Sustain)

#### Recruitment Management

Dalam rangka menyediakan SDM yang dibutuhkan untuk menunjang operasional dan pertumbuhan organisasi dalam men-capai visi dan misi, Perseroan melakukan proses rekrutmen sesuai prosedur seleksi Perseroan, serta dilakukan secara independen, transparan dan objektif bagi masyarakat luas tanpa memandang unsur suku, agama, ras, gender maupun jenis kelamin.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan rekrutmen SDM sebanyak 74 Orang. Angka tersebut turun sebesar 14 persen dibanding tahun 2023 sebesar 65 orang. Pada periode 2024, Perseroan melakukan penerimaan SDM baru untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usaha Perseroan dengan rincian

URAIAN	Total	Description
SDM 2023	559	HR in 2023
Karyawan yang di rekrut di tahun 2024	74	Recruited Employee in 2024
SDM yang berakhir Hubungan Kerja :	-58	FR Expiration of Work Relationship
- Pensiun/ Meninggal : 0		Retired/Passed Away
- Atas Permintaan Sendiri : 49		Resign
- Berakhir Kontrak : 9		Contract Expires
<b>Total SDM akhir Tahun 2024</b>	<b>575</b>	<b>Total HR by the end of 2024</b>

#### Penilaian Kinerja

penilaian perilaku penting individu Pekerja yang mendukung pekerjaan dan pencapaian kinerja berlandaskan Nilai Budaya Perusahaan merupakan penilaian yang melibatkan pihak-pihak yang memiliki hubungan kerja langsung dengan Pekerja untuk memberikan penilaian antara lain yaitu: Pekerja, atasan Pekerja, bawahan Pekerja, dan rekan kerja Pekerja. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan objektivitas penilaian kompetensi.

1. Lean organization for efficiency, increasing employee productivity and operational excellence
2. Strengthening engineering and administration
3. Change the culture and growth-mindset of workers to be more competent, adaptive, and collaborative.

#### Manpower Planning

Along with business development, comprehensive measures are needed for human resource management, one of which is to make integrated workforce planning in the Company. Integrated work planning is expected to have an impact on optimizing the number of human resources in the Company and thus can support the achievement of corporate business targets. The manpower planning strategy used by the Company is adjusted to the needs of existing businesses (Sustain) and business development plans (Growth).

#### Recruitment Management

In order to provide the human resources needed to support the operation and growth of the organization in achieving its vision and mission, the Company conducts a recruitment process in accordance with the Company's selection procedures, and is carried out independently, transparently and objectively for the wider community regardless of ethnicity, religion, race, gender or gender.

Throughout 2024, the Company will recruit 74 human resources. This figure decreased by 14 percent compared to 2023 of 65 people. In the 2024 period, the Company will accept new human resources to meet the needs of the Company's business activities with the following details:

#### Performance Assessment

Assessment of important individual behaviors of Workers who support work and achievement of performance based on Corporate Culture Values is an assessment that involves parties who have a direct working relationship with Workers to provide assessments, namely: Workers, Workers' superiors, Workers' subordinates, and Workers' co-workers. This method is aimed at improving the objectivity of competency assessment.

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Compensation & Benefit

Pemenuhan hak Pekerja berupa kompensasi dan benefit yang disusun Perseroan bertujuan untuk dapat menarik, mem-pertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan Pekerja sehingga secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi dan misi, serta strategi Perseroan. Untuk remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada Pekerja merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada Pekerja, di mana Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/ UMK) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sementara kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas Pekerja Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

#### Review Benefit

Untuk meningkatkan efektifitas benefit kesehatan yang diberikan Perusahaan kepada Pekerja ( BPJS Kesehatan) di tahun 2024

#### Proses Recruitment

pengelolaan proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara komprehensif dengan melihat historical dari kebutuhan rekrutmen Pekerja, antara lain :

Pengajuan dan Approval Perencanaan Man power (MPP)

- a. Pengajuan dan Approval Permintaan tenaga Kerja (PTK)
- b. Pengajuan dan Approval Permintaan tenaga Kerja tanpa MPP (PTK Without MPP)
- c. Pengajuan dan Approval Permintaan tenaga Kerja
- d. Pembuatan, Pengajuan & Approval Offering Letter
- e. Pembuatan, Pengajuan & Approval Dokumen Kontrak
- f. Pembuatan, Pengajuan & Approval Pekerjaan Baru
- g. Pemenuhan Fasilitas Pekerja

#### Industrial Relation

Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka dan positif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Perseroan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang dikelola sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tentang Ketenagakerjaan.

#### Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan merupakan kaidah tatanan organisasi yang dijadikan landasan untuk bersikap dan bertingkah laku di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan norma dan nilai yang berbudi luhur.

#### Compensation & Benefit

The fulfillment of Workers' rights in the form of compensation and benefits prepared by the Company aims to be able to attract, maintain, motivate, and increase Employee engagement so as to continuously provide optimal performance, support the Company's vision and mission, and strategy. The remuneration or remuneration provided by the Company to the Employee is a form of commitment to remuneration to the Employee, where the Company has fulfilled the provisions of the Provincial/ Regency/ City Minimum Wage (UMP/MSE) in each of the Company's work units set by the Government. Meanwhile, the compensation for the Company's employee welfare programs and facilities refers to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of applicable wages.

#### Review Benefit

To increase the effectiveness of health benefits provided by the Company to Workers (BPJS Kesehatan) in 2024

#### Proses Recruitment

The management of the recruitment process can be carried out comprehensively by looking at the history of the recruitment needs of workers, including:

Submission and Approval of Man Power Planning (MPP)

- a. Submission and Approval of Man Power Planning (MPP)
- b. Submission and Approval of Labor Requests without MPP (PTK Without MPP)
- c. Submission and Approval of Labor Requests
- d. Making, Submission & Approval Offering Letter
- e. Creation, Submission & Approval of Contract Document
- f. Creation, Submission & Approval of New Work
- g. Fulfillment of Worker Facilities

#### Industrial Relation

The Company always strives to create an open and positive working atmosphere in order to improve harmonious, dynamic, and fair industrial relations. The Company seeks to build managed employment relations as stipulated in Law No. 13 of 2003 and Job Creation Law No. 11 of 2020 concerning Manpower.

#### Company Rules

The Company's Regulations are the rules of the organizational order that are used as the basis for behaving and behaving within the Company in accordance with virtuous norms and values.

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Sanksi Disiplin

Dalam rangka menerapkan prinsip keadilan bagi seluruh Insan Perseroan, selain mem-berikan apresiasi kepada Pekerja yang berkinerja baik, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait dengan pemberian sanksi kepada Pekerja yang melakukan pelanggaran sebagai bentuk penerapan Good

#### Culture

Pentingnya mempertahankan budaya Perseroan adalah untuk memastikan identitas Perseroan dengan budaya yang kuat dan berkarakter. Selain itu penciptaan budaya yang kuat penting untuk memastikan image Perseroan di lingkungan internal maupun eksternal.

#### Code of Conduct

Sebagai entitas bisnis yang berstatus Perseroan Terbuka, penerapan standar etika usaha perlu menjadi perhatian untuk memastikan Perseroan memenuhi hak dan kewajiban Perseroan terhadap para pemangku kepentingan. Code of Conduct harus bersumber dari nilai- nilai yang dianut Perseroan, dan penerapannya berlaku bagi semua pekerja dan manajemen (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) tanpa terkecuali, serta secara berkala direview dan disosialisasikan kembali kepada seluruh elemen Perseroan.

#### Work Life Balance

Perseroan telah memberlakukan beberapa program demi mencapai keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi/ keluarga sehingga pekerja dapat mengatur waktu yang baik (seimbang) antara pekerjaan di tempat kerja dengan kebutuhan pribadinya. melalui program work-life balance, diharapkan pekerja semakin produktif, berkinerja tinggi, lebih bahagia dan kreatif karena kehidupan di pekerjaan maupun pribadi mendukung produktivitasnya. Berbagai program Work Life Balance yang dikelola oleh Perseroan antara lain kegiatan olahraga.

#### Disciplinary Sanctions

In order to apply the principle of justice for all Company Personnel, in addition to giving appreciation to employees who perform well, the Company also has a policy related to sanctioning workers who commit violations as a form of implementing Good Corporate Governance (GCG).

#### Culture

The importance of maintaining the Company's culture is to ensure the Company's identity with a strong and characterful culture. In addition, the creation of a strong culture is important to ensure the Company's image in the internal and external environment.

#### Code of Conduct

As a business entity with the status of a Public Company, the application of business ethics standards needs to be a concern to ensure that the Company fulfills the Company's rights and obligations to stakeholders. The Code of Conduct must be sourced from the values embraced by the Company, and its application applies to all employees and management (including the Board of Commissioners and Board of Directors) without exception, and is periodically reviewed and re-socialized to all elements of the Company.

#### Work Life Balance

The Company has implemented several programs to achieve a balance between work and personal/family life so that workers can manage a good time (balance) between work at work and their personal needs. Through the Work-Life Balance program, it is hoped that workers will be more productive, high-performing, happier and more creative because life at work and personal life supports their productivity. Various Work Life Balance programs managed by the Company include sports activities.



## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

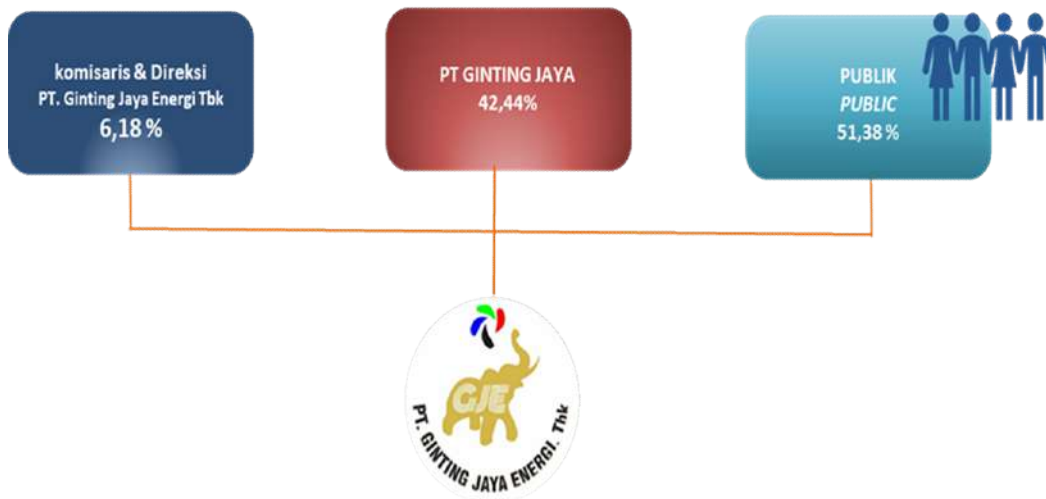
### *Shareholder Structure and Composition*

#### Struktur Pemegang Saham Perseroan

Berikut skema komposisi pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham utama dan/atau pengendali, adalah sebagai berikut:

#### Shareholder Structure of the company

The following scheme of the composition of the Company's shareholders, including the main and/ or controlling shareholders, is as follows:



#### Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir Perseroan

PT Ginting Jaya merupakan pemegang saham mayoritas sebesar 42,44%, Pihak yang menjadi pengendali akhir Perseroan ultimate shareholder adalah Bapak Jimmy Hidayat

#### Information Concerning Main Shareholders/Controller up to the Name of the Final Owners the Company

PT Ginting Jaya is the majority shareholder of 42.44%, The final controlling party of the Company's ultimate shareholder is Mr. Jimmy Hidayat.

#### Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut skema komposisi kepemilikan saham Perseroan, termasuk kepemilikan saham 5% lebih dan atau Kepemilikan di bawah 5% sebagai berikut :

#### Composition of the Company's Share Ownership

The following is the scheme of the composition of the Company's share ownership, including share ownership of more than 5% and/or ownership of less than 5% as follows:

**KEPEMILIKAN SAHAM WOWS PER 31 DESEMBER 2024**

*WOWS Share Ownership as of December 31, 2024*

Nama Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan (lembar) Number of Holdings (sheet)	Nilai Saham Stock Value (Rp)	Presentase kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Shareholder
Kepemilikan Saham 5% atau lebih					Share ownership of 5% or more
PT Ginting Jaya	1	1,050,673,048		42.44	PT Ginting Jaya
Robby Adijaya	1	167,770,100		6.78	Robby Adijaya
Kepemilikan dibawah 5%					Share Ownership below 5%
Dewan Komisaris dan Direksi	4	153,046,952		6.18	Board of Commissioners and Directors
Publik <5%	8258	1,104,229,900		44.60	Public <5%
<b>Jumlah</b>	<b>8263</b>	<b>2,475,720,000</b>		<b>100.00</b>	<b>Total</b>

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN JENIS 2022-2024**

*Composition of Share Ownership by type 2022-2024*

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Badan Usaha Domestik	42.66%	56.66%	56.66%	Domestik Institutional Investor
Perseorangan Domestik	56.51%	43.30%	43.30%	Domestic Individual Investor
Badan Usaha Asing	0.00%	0.00%	0.00%	Foreign Institutional Investor
Perseorangan Asing	0.04%	0.04%	0.04%	Foreign Individual Investor

**KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

*Share Ownership of the Company by Board of Commissioners and Board of Directors*

Nama Name	Jabatan Position	2024		2023	
		Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Percentage (%)
<b>Dewan Komisari   Board of Commissioners</b>					
Eddy Hidayat Lim	Komisaris Utama President Commissioner	38,697,968	1.56	38,697,968	1.56
Tantowi Hidayat	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
<b>Dewan Komisaris   Board Commissioners</b>					
Jimmy Hidayat	Direktur Utama President Director	11,174,492	0.45	11,174,492	0.45
Welly Sugiharto	Direktur Support Support Director	94,000,000	3.80	94,000,000	3.8
Tommy Hidayat	Direktur Marketing Marketing Director	9,174,492	0.37	9,174,492	0.37

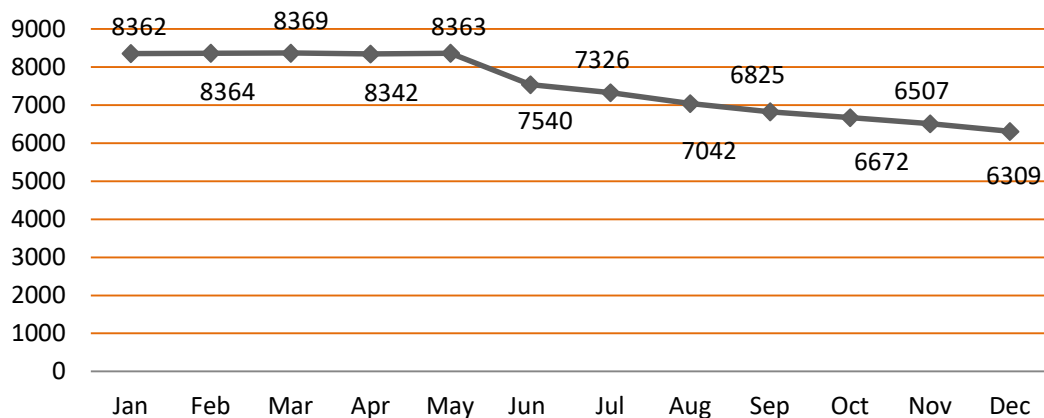
## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### JUMLAH PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% SEPANJANG TAHUN 2024

*Number of Shareholder with Ownership of ,5% Throughout 2024*

BULAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM	MOTH
Januari	8,362	January
Februari	8,364	February
Maret	8,369	March
April	8,342	April
Mei	8,263	May
Juni	7,540	June
Juli	7,326	July
Agustus	7,042	August
September	6,825	September
Oktober	6,672	October
November	6,507	November
December	6,309	December



#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <5% DESEMBER 2024

*Shareholder Composition ,5% as of December 31,2024*

Pemegang Saham <i>Shareholder Group</i>	Domestik   <i>Domestic</i>		Asing   <i>Foreign</i>	
	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>
Ritel   <i>Retail</i>	6288	1,256,213,452	4	1,063,200
Institusi   <i>Instution</i>	900	1,058,403,048	2	200
Lain-lain   <i>Other</i>	400	17,333,200	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>7588</b>	<b>2,331,949,700</b>	<b>6</b>	<b>1,063,400</b>

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak ada karyawan yang memiliki saham WOWS

#### Kepemilikan Saham Secara langsung dan Tidak langsung oleh Dewan Komisaris

Dewan Direksi dan Komisaris yang menjabat pada periode tahun buku 2024 yang memiliki saham entitas baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### Ownership of the Company's Shares by Employees

As of the end of the 2024 financial year, no employees own WOWS Shares

#### Direct and Indirect shareholding by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Directors and Commissioners who serve in the 2024 financial year period who own shares of the entity either directly or indirectly.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	2024		2023	
		Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Dewan Komisaris   Board Commissioners</b>					
Eddy Hidayat Lim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	38,697,968	1.56	38,697,968	1.56
Tantowi Hidayat	Komisaris Utama <i>Commissioner</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
<b>Direksi   Board of Directors</b>					
Jimmy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	11,174,492	0.45	11,174,492	0.45
Tommy Hidayat	Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	9,174,492	0.37	9,174,492	0.37
Welly Sugiharto	Direktur Support <i>Support Director</i>	94,000,000	3.80	94,000,000	3.80

#### Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan

Sampai dengan akhir tahun 2024 tidak ada saham WOWS dimiliki oleh Karyawan

#### Kronologis Penawaran umum Perdana Saham

Sebelum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Jumlah Saham Perseroan 2.475720.000 lembar. Perseroan melakukan aksi korporasi dengan jumlah sebesar 7850.000.000 lembar saham. Pada tanggal 31 oktober 2019. Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menerbitkan surat pemberian efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan sebanyak 750.000.000 saham pada tanggal 09 November 2019. Saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Perdana sebesar Rp450 (nilai penuh) per saham.

#### Ownership of the Company's Shares by Employees

Until the end of 2024, no WOWS shares are owned by Employees

#### Chronology of Initial Public Offering

Prior to the Initial Public Offering, the Company's number of shares was 2,475,720,000 shares. The Company carried out a corporate action with a total of 7850,000,000 shares. On October 31, 2019. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) issued an effective letter of registration statement in connection with the Company's Initial Public Offering of 750,000,000 shares on November 9, 2019. The Company's shares began trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an initial offering price of IDR 450 (full value) per share.

## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi Sukuk, Obligasi Konversi atau Efek lainnya di Bursa Efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tingkat bung/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya di catat dan peringkat.

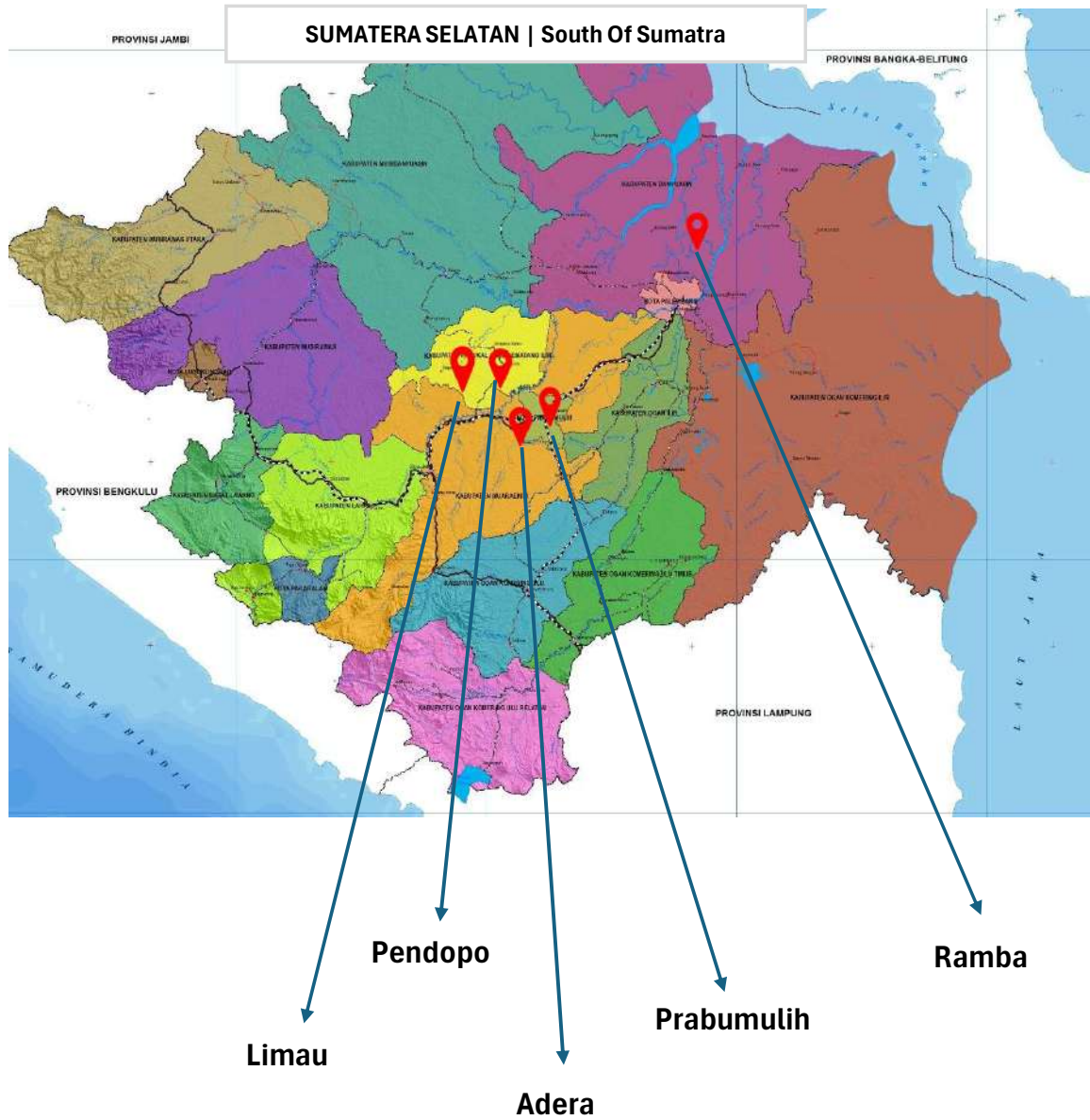
#### Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

As of December 31, 2024, the Company will not issue securities such as Sukuk bonds, Convertible Bonds or other securities on the Stock Exchange, both in Indonesia and abroad. Thus there is no information related to the name of other securities, the rate of other securities and the maturity date of other securities, the name of the exchange where other securities are recorded and ranked.



## Wilayah Operasional Sumatera Selatan

South Sumatera Operational Area





## Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

### List of Supporting Institutions and Professions

Lembaga <i>Institution</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jenis Jasa <i>Service</i>	Biaya (Rp) <i>Cost</i>
<b>Biro Administrasi Efek</b> <i>Securities Administration Bureau</i>	PT BSR Indonesia	Gedung Sindo Lantai 3 Jl. Wahid Hasyim No.38 Menteng Jakarta Pusat Telp : +62 21 8064722 Fax : +62-21 80615575 adm.efek@bsrindonesia.com	Pencatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi Saham di pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  <i>Registration of Shareholders (DPS) or Share administration services in the Secondary market listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	38,500,000
<b>Kantor akuntan Publik</b> <i>Public Accounting Firm</i>	dbs&a Doli, Bambang, Sulisyanto, Dadang & ali	Jl.Raya Kalimalang Blok E No.4F Duren Sawit, Jakarta Timur 1344 Indonesia Telp : +62 21 8611845, 8611847 Fax : +62-218611708 E-mail :corporate@kapdbs.co.id	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Ginting Jaya Energi Tbk Tahun 2024  <i>Audit of PT. Ginting Jaya Energi Tbk in 2024</i>	275,000,000
<b>Kustodian</b> <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jenderal sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia Telp : +62 21 5299 1099 Fax : +62-21 52991199 Situs Web : www.ksei.co.id	Jasa Kustodian Sentral <i>Central Custodian Service</i>	11,000,000
<b>Konsultan Hukum</b> <i>Legal Consultant</i>	Sutiyono,SH,M.Hum.MM	Jl.Jendral Sudirman No.3260 KM 3,5 Palembang Indonesia Telp : +62 0711 352716 Fax : +62 0711 3677567 E-mail : ius-35@yahoo.com	Penasehat Hukum <i>Legal Opinion</i>	10,000,000
<b>Notaris</b> <i>Notary</i>	Heriyanto, SHH,M.Kn., C.L.A, C.T.L	Jl.Gubenur H.A Bastari Komplek OPI Mall Ruko Blok D2 No.10 Jakabaring, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Telp : +62 0711 3004028 Email : notaris_heriyanto@icloud.Com Situs Web : www.hry.co.id	Pembuatan Akta RUPS Tahunan  <i>Preparation of Annual GMS Deed</i>	60,000,000



## **Daftar Penting Lainnya**

### *Other Important List*

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham  
*Trading and Stock Listing Information*

Bursa Efek Indonesia Gedung  
Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Telp : +62 21 515 0515

Suirel : [callcentrar@idx.co.id](mailto:callcentrar@idx.co.id)

Situs Web : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

---

## **KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI/ ORGANISASI**

### *MEMBERSHIP IN ASSOCIATION/ ORGANIZATION*

- Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)
- Asosiasi Perusahaan Minyak Gas dan Panas Bumi Indonesia (A.P.M.I)

## Informasi Website Perusahaan

### *Company Website Information*

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan berupaya untuk meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perseroan yakni [www.gje-energi.co.id](http://www.gje-energi.co.id). Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat, dan transparan. Situs resmi Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib di muat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company strives to increase reliability in providing information in an integrated manner through the Company's website, namely [www.gje-energi.co.id](http://www.gje-energi.co.id). The Company always provides convenience to shareholders and other stakeholders in accessing the Company's information accurately, precisely, and transparently. The Company's official website has fulfilled the information that must be loaded in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies which has been stipulated on June 25, 2015, such as:

Uraian	Tautan Link	Description
Struktur Perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir	<a href="https://www.gje-energi.co.id/Profil%20Perusahaan">https://www.gje-energi.co.id/Profil Perusahaan</a>	<i>Company Structure and shareholder information</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, Ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan RUPS, Tanggal RUPS, tanggal; ringkasan risalah RUPS diumumkan.	<a href="https://www.gje-energi.co.id/hubungan%20Investor">https://www.gje-energi.co.id/hubungan Investor</a>	<i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda materials discussed in the GMS, Summary of the minutes of the GMS and information on the date of the convocation of the GMS, the date of the GMS, the ladder; summary of the minutes of the GMS announced.</i>
Laporan Keuangan Tahunan	<a href="https://www.gje-energi.co/Hubungan%20Investor">https://www.gje-energi.co/Hubungan Investor</a>	<i>Annual Financial Report</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi	<a href="https://www.gje-energi.co/Profil%20Perusahaan">https://www.gje-energi.co/Profil Perusahaan</a>	<i>Profile of the Board of Commissioners and Directors</i>

## **Tinjauan Perekonomian dan Industri**

### *Economic and Industry Overview*

#### **Pendekatan Manajemen**

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun dalam rangka membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dalam bentuk narasi mengenai kinerja dan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 maupun prospek usaha Perseroan pada masa yang akan datang.

#### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pada tahun 2024, aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antara kawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada Kuartal III-2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,7% (yoy). Di Eropa, laju ekonomi masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9% pada kuartal III-2024. Ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global turun. Cina selama beberapa tahun terakhir dapat tumbuh diatas 10%, kini mengalami perlambatan laju ekonomi dan tumbuh dibawah 5%. Dari sisi domestik, kita melihat bahwa sebetulnya ekonomi Indonesia relatif stabil, dalam masa Pandemi Covid-19, pada tahun 2020 ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,1%

#### **Harga Minyak Dunia**

Harga minyak mentah berjangka Brent 65 sen atau 0,88% menjadi USD 74,64 per barel sedangkan harga minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 73 sen, atau 1,03% menjadi 71,72 per barel. Harga minyak Dunia turun sekitar 3% pada tahun 2024 dan merosot selama dua tahun berturut-turut. Penurunan harga minyak dunia ini karena terhentinya pemulihan permintaan pasca-pandemi, perekonomian Tiongkok yang terpuruk, dan AS serta produsen non-OPEC lainnya memompa lebih banyak minyak mentah ke pasar global yang memiliki pasokan yang cukup.

#### **Industri Energi 2024**

Pada akhir tahun 2024 pasar merespon kondisi harga energi menuerti direktur strategi investasi senior di US Bank Asset Management. Hal ini sebagian mencerminkan kekhawatiran bahwa negara-negara pengekpor Minyak Bumi (OPEC) akan segera meningkatkan produksi, yang menambah situasi pasokan yang sudah solid yang mencatat bahwa permintaan energi tetap menjadi masalah. Pasar minyak adalah pasar yang tetap memiliki pasokan yang baik tetapi tidak diminati, meskipun ekonomi AS kuat, pengguna minyak utama lainnya seperti Tiongkok dan Eropa mengalami tantangan ekonomi. akibatnya permintaan minyak global menurun.

#### **Management Approach**

This Management Analysis and Discussion is prepared in order to help shareholders and stakeholders to get a more comprehensive picture in the form of a narrative regarding the Company's performance and finances as well as other factors that affect the Company's performance throughout 2024 as well as the Company's business prospects in the future.

#### **Economic Growth**

In 2024, global economic activity is likely to be weak with performance varying between regions. The economic performance of developed countries is still quite resilient although still lower than the pre-pandemic period. In the third quarter of 2024, the United States economy grew by 2.7% (yoy). In Europe, the economy is still stagnant and growing in the range of 0.9% in the third quarter of 2024. China's economy is showing signs of slowing down. Meanwhile, the economy in the ASEAN region is still resilient despite the decline in global demand. China has been able to grow above 10% in recent years, but is now experiencing a slowdown in the economic pace and growing below 5%. From the domestic side, we see that actually the Indonesian economy is relatively stable, during the Covid-19 Pandemic, in 2020 the Indonesian economy contracted by 2.1%

#### **World Oil Prices**

Brent crude futures rose 65 cents, or 0.88%, to \$74.64 a barrel while U.S. West Texas Intermediate crude rose 73 cents, or 1.03%, to \$71.72 a barrel. World oil prices are down about 3% in 2024 and slumping for two consecutive years. This decline in world oil prices is due to the halt in the post-pandemic demand recovery, China's economic downturn, and the US and other non-OPEC producers pumping more crude oil into the global market that has sufficient supply.

#### **Energy Industry 2024**

At the end of 2024, the market responded to energy price conditions, according to the senior director of investment strategy at US Bank Asset Management. This partly reflects concerns that the petroleum exporting countries (OPEC) will soon increase production, which adds to an already solid supply situation that notes that energy demand remains an issue. The oil market is one that remains in good supply but is not in demand, even though the U.S. economy is strong, other major oil users such as China and Europe are experiencing economic challenges. As a result, global oil demand declined.

### Hulu Migas Indonesia

Tahun 2024 menjadi momen penting bagi industri hulu migas Indonesia, yang berada di berbagai tantangan global dan domestik. Penurunan produksi migas terus menjadi perhatian utama, dengan rata-rata produksi minyak hanya mencapai 610 ribu barel per hari jauh dari target ambisius 1 juta barel pada 2030. Tantangan terbesar bukan hanya pada produksi. Regulasi yang kompleks dan proses perizinan yang berbelit masih menjadi penghambat utama investasi. Meskipun Undang-undang Cipta Kerja telah memberikan landasan hukum yang progresif. Indonesia sebenarnya memiliki potensi besar di sektor migas, dengan 128 cekungan yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Are-area frontier seperti laut dalam wilayah timur Indonesia menyimpan cadangan besar, namun belum tergarap optimal karena minimnya insentif dan dukungan infrastruktur, Reformasi di sektor hulu migas tidak hanya menjawab tantangan jangka pendek, tetapi juga membangun landasan yang kokoh bagi ketahanan energi nasional.

Industri hulu migas telah melewati 22 tahun pengabdian dan baktinya bagi Ibu Pertiwi dan akan terus memberikan banting bagi negeri, terkait kiprah industri hulu migas dimasa yang akan datang, hulu migas telah memiliki Long Term Plan (LTP) yang merupakan rencana proyek mencapai 138 proyek baru hulu migas dari tahun 2024 hingga 2029 proyek-proyek ini akan membutuhkan total investasi senilai Rp543 triliun. besarnya investasi hingga 2029 menunjukkan bahwa industri hulu migas tetap berkembang ditengah transisi energi untuk memastikan kecukupan pasokan energi dimasa akan datang.

### Upstream Oil and Gas Indonesia

The year 2024 is an important moment for Indonesia's upstream oil and gas industry, which is facing various global and domestic challenges. The decline in oil and gas production continues to be a major concern, with average oil production only reaching 610 thousand barrels per day, far from the ambitious target of 1 million barrels by 2030. The biggest challenge is not only in production. Complex regulations and convoluted licensing processes are still the main obstacles to investment. Although the Job Creation Law has provided a progressive legal foundation. Indonesia actually has great potential in the oil and gas sector, with 128 basins that have not been fully explored. Frontier areas such as the deep sea in eastern Indonesia hold large reserves, but they have not been optimally exploited due to the lack of incentives and infrastructure support, Reform in the upstream oil and gas sector not only answers short-term challenges, but also builds a solid foundation for national energy security.

The upstream oil and gas industry has gone through 22 years of service and dedication to Mother Earth and will continue to provide blessings for the country, related to the work of the upstream oil and gas industry in the future, upstream oil and gas has a Long Term Plan (LTP) which is a project plan to reach 138 new upstream oil and gas projects from 2024 to 2029, these projects will require a total investment of IDR 543 trillion. The amount of investment until 2029 shows that the upstream oil and gas industry continues to develop in the midst of the energy transition to ensure the adequacy of energy supply in the future.



## Tinjauan Operasi Usaha

### *Operasional Overview*

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan operasi usaha dalam mendorong kinerja Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2009) tentang usaha Perseroan dikelompokkan menurut kegiatan usaha yaitu, Jasa Penunjang Migas.

### **Jasa Penunjang Migas**

Perseroan hanya bergerak dibidang jasa penunjang migas yang meliputi jasa Work Over dan Well Services onshore (didarat) dan Pendapatan usaha Perseroan sepenuhnya berasal dari pekerjaan Jasa Work Over dan Well Service.

Work Over dan Well Services; merupakan jasa pekerjaan bor ulang sumur tua atau sumur existing dengan Rig Snubbing yang tujuannya menjaga Performamnce sumur minyak dan gas sehingga berproduksi sesuai dengan harapan dari Company Oil.

Peralatan yang digunakan memiliki Hydraulic Work Over dan Well Services Unit, Utilisasi peralatan tahun 2024 dibanding tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut :

The Company continues to strive to optimize business operations in encouraging the Company's performance to increase value for shareholders and other stakeholders. Based on the statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised 2009) regarding the Company's business is grouped according to business activities, namely, Oil and Gas Support Services.

### **Oil and Gas Support Services**

The Company is only engaged in oil and gas supporting services which include Work Over Services and Well Services onshore (onshore) and the Company's operating income is entirely derived from Work Over Services and Well Service.

Work Over and Well Services; is a service for re-drilling old wells or existing wells with a Snubbing Rig whose purpose is to maintain the performance of oil and gas wells so that they produce in accordance with the expectations of the Oil Company.

The equipment used has a Hydraulic Work Over and Well Services Unit, equipment in 2024 compared to 2023 can be described as follows :

Description	2024		2023	
	Capacity	Ultility	Capacity	Ultility
Hydraulic Wpork Over & Well Services	9 Hydraulic Rig	75%	9 Hydraulic Rig	70%



## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Akuntansi Keuangan

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik db&A (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali) yang dalam laporan nomor 00127/ 3.0266/AU.1/ 05/ 0945-2/1/III/2025 dengan pendapat bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan Pengecualian, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

#### Standards for Presentation of Information and Conformity to Financial Accounting

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the financial statements for the years ended December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm db&A (Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali) which in report number 00127/ 3.0266/AU.1/05/ 0945-2/1/III/2025 with the opinion that the attached financial statements are presented reasonably with Exceptions, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia

#### Posisi Keuangan

##### Financial Position

Dalam Jutaan Rp.

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset Lancar	114,407	106,314	8,093	7.61	Current Asset
Aset Tidak Lancar	538,270	559,908	(21,638)	(3.86)	Non- Current Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>652,677</b>	<b>666,222</b>	<b>(13,545)</b>	<b>(2.03)</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Liabilitas jangka Pendek	106,951	99,115	7,836	7.91	Shot term Liabilites
Liabilitas Jangka Panjang	22,392	44,156	(21,764)	(49.29)	Long Term Liabilites
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>129,343</b>	<b>143,271</b>	<b>(13,928)</b>	<b>(9.72)</b>	<b>Total Liabilities</b>
Utang Berbunga	87,350	104,400	(17,050)	(16.33)	Interset Bearing Debt
Ekuitas	523,334	522,951	383	0.07	Equity
<b>Modal Kerja - Neto</b>	<b>7,456</b>	<b>7,199</b>	<b>257</b>	<b>3.57</b>	<b>Working Capital-Net</b>

#### Aset

Per 31 Desember 2024 Jumlah Aset adanya penurunan 2,03% dibanding tahun 2023 dan total Liabilitas ada penurunan sebesar 9,72%% dan Ekuitas mengalami kenaikan 0,07% dari tahun 2023.

#### Asset

As of December 31, 2024, the Number of Assets decreased by 2.03% compared to 2023 and total Liabilities decreased by 9.72% and Equity increased by 0.07% from 2023.

**Aset Lancar**

*Current Assets*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Percentage Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Kas dan Setara Kas	1,653	960	693	72.19	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	24,555	7,330	17,225	234.99	Accounts Receivable Third Party
Persediaan	86,007	93,480	(7,473)	(7.99)	Inventories of Tools
Uang Muka	159,126	163,715	(4,589)	(2.80)	Advance Payment
Pajak di bayar di muka	1,457	2,572	(1,115)	(43.35)	Prepaid Expenses
Beban dibayar di muka	735	1,972	(1,237)	(62.73)	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>273,533</b>	<b>270,029</b>	<b>3,504</b>	<b>1.30</b>	<b>Total Current Assets</b>

**Kas dan Setara Kas**

*Cash and Cash Equivalent*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Percentage Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Kas	1	2	(1)	(50.00)	Cash and Cash Equivalents
<b>Bank</b>					Accounts Receivable Third Party
Rupiah	1,629	932	697	74.79	Inventories of Tools
Dolar Amerika Serikat	24	24	-	-	Advance Payment
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1,654</b>	<b>958</b>	<b>696</b>	<b>72.65</b>	<b>Total Current Assets</b>

**Piutang usaha**

*Accolunt Receivable*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Percentage Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Pelanggan (PT. Pertamina EP)	24,661	7,409	17,252	232.85	Account Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106)	(79)	(27)	34.18	Impairment Loss Provisions
Total Piutang usaha	24,555	7,330	17,225	234.99	Inventories of Tools

**Aset Tidak Lancar**

*Non-Current Assets*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Percentage Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Uang Muka Pembelian	159,216	163,715	(4,499)	(2.75)	Advance Payment
Piutang Pihak ketiga	21,718	49,801	(28,083)	(56.39)	Third party -Net
Aset Tetap	280,576	269,515	11,061	4.10	Fixed Assets
Properti Investasi	54,182	54,182	-	-	Investment Property
Aset Tidak Lancar Lainnya	22,668	49,801	(27,133)	(54.48)	Other Non-Current Financial
<b>Jumlah Aset tidak Lancar</b>	<b>538,360</b>	<b>587,014</b>	<b>(48,654)</b>	<b>(8.29)</b>	<b>Total Non- Current Assets</b>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Aset Tetap

##### Fixed Assets

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Inventaris Kantor	1,112	904	208	23.01	Vehicle
Kendaraan	17,200	16,147	1,053	6.52	Office Inventory
Mesin & Peralatan Rig	423,008	386,732	36,276	9.38	Rig Machinery and Equipment Vehicle
Sewa Pembiayaan Kendaraan	113,024	112,130	894	0.80	Finance Leases Heavy Equipment
Akumulasi Penyusutan	(273,768)	(246,399)	(27,369)	11.11	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	280,576	269,515	11,061	4.104	Net Book Value

Total Aset Tetap tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 4,104 Persen hal ini disebabkan adanya penambahan mesin dan sewa pembiayaan kendaraan.

Total Assets as of December 31, 2024 increased from 2023 by 4.104 percent, this was due to the addition of machinery and vehicle financing leases.

#### Liabilities Jangka Pendek

##### Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Utang Bank & Lembaga Keuangan Jangka Pendek dan Sewa Pembiayaan	79,769	74,988	4,781	6.38	Short-Term Bank & Financial Institution Debt and Lease Financing
Utang Usaha	23,984	21,212	2,772	13.07	Account Payable
Utang pajak	1,666	1,722	(56)	(3.25)	Tax Debt
Biaya yang masih harus dibayar	1,532	1,192	340	28.52	Accrued Cost
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>106,951</b>	<b>99,114</b>	<b>7,837</b>	<b>91,277</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>

#### Liabilities Jangka Panjang

##### Non-Current Liabilities

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Liabilitas Pajak Tangguhan	12,029	12,320	(291.00)	(2.36)	Deferred Tax Liabilities
Bank dan Lembaga Keuangan	7,581	29,412	(21,831)	(74.22)	Long-Term Bank and Financial Institution Debt
Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Sewa Pembiayaan	1,037	1,102	(65.00)	(5.90)	Leaseback Transaction of Finance Leas Assets
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	1,744	1,323	421.00	31.82	Past Employment Benefits Obligations
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>22,391</b>	<b>44,157</b>	<b>(21,766)</b>	<b>(49.29)</b>	<b>Total of Long Term Liabilities</b>



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Status Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Perseroan

The Company's Bank Loan and Financial Leases Status

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
PT Bank BNI (Persero) Tbk	14,200	24,815	(10,615)	(42.78)	PT Bank BNI (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	41,432	45,282	(3,850)	(8.50)	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	725	996	(271)	(27.21)	PT Mandiri Tunas Finance
PT BNI Finance	618	782	(164)	(20.97)	PT BNI Finance
PT Busan Auto Finance	23	63	(40)	(63.49)	PT Busan Auto Finance
PT Mega Central Finance	341	-	341	-	PT Mega Central Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4	-	4	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	28,503	30,778	(2,275)	(7.39)	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Mandiri Finance	1,719	1,908	(189)	(9.91)	PT Mandiri Finance
<b>Jumlah</b>	<b>87,565</b>	<b>104,624</b>	<b>(17,059)</b>	<b>(16.31)</b>	<b>Total</b>

#### Komposisi Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Dalam Mata Uang Asli

The Composition of Loan Based on the Currency

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Rupiah	87,565	104,624	(17,059)	(16.31)	Rupiah
<b>Total Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan</b>	<b>87,565</b>	<b>104,624</b>	<b>(17,059)</b>	<b>(16.31)</b>	<b>Total Bank Loan and Finance Lease</b>

#### Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Modal Saham di tempatkan dan disetor penuh	247,572	247,572	-	-	Capital Stock has been Placed and Fully Paid
Agio Saham	248,666	248,666	-	-	Agio Shares
Saldo Laba	(16,306)	(16,769)	463	(2.76)	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif lainnya	43,374	43,482	(108)	(0.25)	Others Comprehensive Income
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>523,306</b>	<b>522,951</b>	<b>355</b>	<b>(3.01)</b>	<b>Total Equity</b>

**Laba-(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif**  
*Profit (loss) and Others Comprehensive Income*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Pendapatan Usaha	181,662	122,458	59,204	48.35	Revenue
Beban Pokok Penjualan	137,954	105,718	32,236	30.49	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	43,708	16,740	26,968	161.10	Gross Profit
Beban Usaha	(32,056)	(20,337)	(11,719)	57.62	Operating Expenses
Laba Bersih	383	(9,874)	10,257	(103.88)	Net Profit
EBITDA	49,224	39,841	9,383	23.55	EBITDA
Beban Keuangan	(8,670)	(9,849)	1,179	(11.97)	Beban Keuangan
Laba Sebelum Pajak dan Pajak Penghasilan	230	(10,322)	10,552	(102.23)	Profit Before Tax and Income Tax
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	260	362	(102)	(28.18)	Final Tax Expense and Income Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	383	(9,874)	10,257	(103.88)	Comprehensive Income for the year
Marjin Laba Bruto	24.06%	32.53%	-8.47%		Gross Profit margin
Marjin EBITDA	27.10%	32.53%	-5.44%		EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	0.21%	-8.06%	8.27%		Net Profit Margin

**Pendapatan**  
*Revenue*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Jasa Penunjang Migas	181,662	122,458	59,204	48.35	Oil and Gas Support Services
<b>Total Pendapatan</b>	<b>181,662</b>	<b>122,458</b>	<b>59,204</b>	<b>48.35</b>	<b>Total Revenue</b>

Pendapatan Perseroan tahun 2024 mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 48,35 % atau Rp.59,20 miliar

The Company's revenue in 2024 experienced a significant increase of 48.35% or Rp.59.20 billion

**Beban Pokok Pendapatan**  
*Cost of Revenue*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Biaya Solar	2,418	1,743	675	38.73	Oil and Gas Support Services
Denda	5,086	6,079	(993)	(16.33)	Fines
Gaji dan Tunjangan	59,934	43,595	16,339	37.48	Salaries and Allowances
Sewa kendaraan / Alat Berat	16,015	10,433	5,582	53.50	Rental Vehicles/ Heavy Equipment
Operasional Site	7,059	4,296	2,763	64.32	Site Operations
Keamanan Lapangan	467	314	153	48.73	Field Safety
Penyusutan Aset Tetap -COGS	25,288	25,664	(376)	(1.47)	Depreciation of Fixed Assets - COGS
Perbaikan dan Pemeliharaan-COGS	21,649	13,594	8,055	59.25	Repair and Maintenance -COGS
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>137,916</b>	<b>105,718</b>	<b>32,198</b>	<b>30.46</b>	<b>Total Cost of Goods Sold</b>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Beban Pokok Pendapatan tahun 2023 naik 30,49% dibanding tahun 2022 lebih tinggi sejalan dengan peningkatan Pendapatan Usaha.

Cost of Revenue in 2023 increased by 30.49% compared to 2022, higher in line with the increase in Operating Income.

### Laba Bruto

#### Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	
Pendapatan Usaha	181,662	122,458	59,204	48.35	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(137,916)	(105,718)	(32,198)	30.46	Cost of Revenue
<b>Laba Bruto</b>	<b>43,746</b>	<b>16,740</b>	<b>27,006</b>	<b>161.33</b>	<b>Gross Profit</b>

Perseroan mencatat Laba Bruto kenaikan sebesar Rp26,988 miliar atau 161,10% dari tahun 2022 disebabkan adanya penambahan Projek-projek baru dari Company Oil.

The Company recorded an increase in Gross Profit of IDR 26.988 billion or 161.10% from 2022 due to the addition of new projects from Company Oil.

### Beban Usaha

#### Operating Expenses

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	
Beban Pokok Penjualan	137,916	105,718	32,198	30.46	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	32,056	20,337	11,719	57.62	Administrative and General Expenses
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>169,972</b>	<b>126,055</b>	<b>43,917</b>	<b>34.84</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

Beban usaha Perseroan yaitu Beban Umum dan Beban Administrasi secara nominal beban usaha Konsolidasi mengalami kenaikan 34,84% atau Rp43,92 miliar.

The Company's operating expenses, namely General Expenses and Administrative Expenses, nominally increased by 34.84% or IDR 43.92 billion.

### EBITDA

#### EBITDA

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	
Laba Operasional	383	(9,959)	10,342	(103.85)	Operating Profit
Beban Depresiasi	27,404	27,483	(79.00)	(0.29)	Depreciation Expenses
<b>EBITDA</b>	<b>49,224</b>	<b>39,841</b>	<b>9,383.00</b>	<b>23.55</b>	<b>EBITDA</b>
Persentase Depresiasi terhadap EBITDA	55.67%	68.98%	-13.31%		Percentage Depreciation to EBITDA
Persentase Laba Operasional terhadap Pendapatan	0.21%	-8.13%	8.34%		Percentage Operasional to Revenue

EBITDA Perseroan naik 23,55% dari tahun 2022, disebabkan naiknya Pendapatan Usaha dan laba Operasi mengalami kenaikan dari tahun lalu sehingga kerugian menjadi laba di tahun 2024.

The Company's EBITDA increased by 24.02% from 2022, due to an increase in Operating Revenue and Operating Profit from last year, resulting in losses becoming profit in 2024.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Pendapatan (Beban) Lain-lain

##### Other Income (Expenses)

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Pendapatan Lain-lain	2,772	6,051	(3,279)	(54.19)	Others Income (Expenses)
Penghasilan Bunga	12	14	(2)	(14.29)	Interest Income
Beban Bunga	8,670	9,849	(1,179)	(11.97)	Allowance for Impairment Losses
Beban lain-lain Neto	5,539	2,972			Others Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) lain-lain terhadap Laba Bersih	1.53%	4.94%	-3.42%		Others Income (Expenses) tot Net Profit

Pendapatan Lain-lain tahun 2024 turun 52,19% atau sebesar Rp3,28 miliar dari tahun 2023

Other Revenue in 2024 decreased by 52,19% or IDR 3.28 billion from 2023

#### Arus Kas

##### Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Kas Bersih dihasilkan dari Aktivitas Operasi	56,175	15,569	40,606	260.81	Cash Flows From Operating Activities
Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	(38,431)	(11,694)	(26,737)	228.64	Cash Flows From Investment Activities
Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan	(17,051)	(4,027)	(13,024)	323.42	Net Cash Flow from (For) Funding Activities
Kenaikkan (Penurunan) Neto dan Setara Kas	693	(151)	844	(558.94)	Net Increase(Decrease) of Cash and Cash Equivalents

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

##### Cash Flow from Operating Activities

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Persentase Percentage	
			(Rp)	(Rp)	
Penerimaan kas dari pelanggan	156,933	109,090	47,843	43.86	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(30,609)	(7,561)	(23,048)	304.83	Cash payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(23,983)	(14,992)	(8,991)	59.97	Payment for business expenses
pembayaran kas kepada karyawan	(72,921)	(52,548)	(20,373)	38.77	Cash payments to employees
Penerimaan Bunga	12	14	(2)	(14.29)	Interest Receipt
Pembayaran Pajak	(2,364)	(9,632)	7,268	(75.46)	Payment of taxes
Pembayaran Bunga	(8,572)	(9,828)	1,256	(12.78)	Interest payment
Penerimaan lainnya	6,440	12,283	(5,843)	(47.57)	Other Receipts )
Pembayaran Lainnya	(482)	(11,878)	11,396	(95.94)	Other Payments
<b>Arus Kas Neto dari (untuk) aktivitas Operasi</b>	<b>24,454</b>	<b>14,948</b>	<b>9,506</b>	<b>63.59</b>	<b>Net Cash Flow from(for) Operating Activities</b>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi tahun 2024 mengalami kenaikan 63,59% atau sebesar Rp63,59 miliar dibandingkan tahun lalu.

Net cash obtained from operating activities in 2024 increased by 63,59% or IDR 9,51 billion compared to last year.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

#### Cash Flow from Investing Activities

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Percentage Percentage	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	
Penjualan Aset Tetap	-	600	(600)	(100.00)	Fixed Asset Sales
Pembelian Aset Tetap	(6,298)	(8,877)	2,579	(29.05)	Purchase of Fixed Assets
<b>Arus Kas Neto dari (untuk) aktivitas Investasi</b>	<b>(6,298)</b>	<b>(8,277)</b>	<b>1,979</b>	<b>(129.05)</b>	<b>Cash Flows From Funding Activities</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

#### Cash Flow Financing Action

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penutupan) Increase (Decrease)		Description
			Selisih Difference	Percentage Percentage	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,882)	(3,467)	585	(16.87)	Payment of Lease Financing Debt
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	414	2,016	(1,602)	(79.46)	long Term Loans
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	-	-	-	-	Acceptance of Long Term Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	(14,994)	(4,964)	(10,030)	202.05	Long Term Loan Repayment
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>(17,462)</b>	<b>(6,415)</b>	<b>36.74</b>	<b>(0.57)</b>	<b>Net Cash Flow from(for) Funding Activities</b>

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan pembayaran pinjaman sebesar 0,57 persen atau Rp.36,74 miliar dibandingkan dengan tahun 2023.

Net cash flow from funding activities increased loan payment by 0.57percent or Rp36.74 billion compared 2023



## KINERJA RASIO KEUANGAN, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Financial Performance Ratio, Receivable Collectibility, and Ability to Repay Loans

Uraian	Satuan	2024	2023	Kenaikan (Peningkatan) Increases (Increases)		Description
				Selisih Difference (%)	Persentase Percentage (%)	
<b>Rasio Profitabilitas</b>						<b>Profitability Ratio</b>
Marjin Bruto	%	24.08	13.67	10.41	76.16	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	%	1.66	10.98	(9.32)	(84.86)	Operating Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	%	0.06	(1.48)	1.54	(103.96)	Return assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	%	0.07	(1.89)	1.96	(103.81)	Retrun of Equity
<b>Rasio Likuiditas</b>						<b>Cash Ratio</b>
Rasio Lancar	Kali   Time	0.93	0.93	0.00	0.27	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>						<b>Solvability Ratio</b>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Kali   Time	0.24	0.27	(0.03)	(11.31)	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Kali   Time	0.20	0.22	(0.02)	(7.85)	Debt to Liabilities Ratio
Debt Services Coverage Ratio	Kali   Time	0.05	0.08	(0.03)	(40.66)	Debt Services Coverage Ratio
<b>Kolektibilitas Piutang</b>						<b>Receivable Collectivity</b>
Periode Rata-rata Perputaran Piutang Usaha	hari   days	1.54	0.46	1.08	235.01	Average Period of Receivables Collectability
<b>Perputaran Persediaan</b>						<b>Inventory Turn Over</b>
Periode Rata-rata Perputaran Persediaan	hari   days	1.54	1.20	0.33	27.63	Average Period of Inventory Turn Over
<b>Perputaran Aset</b>						<b>Asset Turn Over</b>
Periode Rata-rata Perputaran Aset	hari   days	0.66	0.39	0.27	67.40	Average of Asset Turn Over

Kinerja Perseroan berdasarkan Marjin Profitabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba menunjukkan peningkatan baik secara nominal maupun marjin profitabilitas, hal ini di dorong dari peningkatan Pekerjaan Rig dengan jumlah yang bertambah.

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pinjaman dengan bunga. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Diukur melalui beberapa rasio antaralain rasio likuiditas dan rasio Solvabilitas. Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company's performance based on Profitability Margin to measure the Company's ability to generate Profit shows an increase in both nominal and profitability margins, this is driven by an increase in Rig Work with an increasing number.

The Company is committed to prioritizing the fulfillment of credit rights as shown by loan payments with duede. The Company's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations. It is measured through several ratios between the liquidity ratio and the solvency ratio. The Liquidity Ratio is used to measure the ability to pay off short-term obligations, the Solvency ratio is used to measure the ability to meet all obligations.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

Rasio Likuiditas berdasarkan data rasio kas dan rasio lancar ditahun 2024 adanya peningkatan di piutang usaha pihak ketiga dan kas lancar dari tahun sebelumnya.

Tingkat Kolektibilitas Piutang di pengaruhi dari penagihan piutangnya. Pada akhir tahun 2024 collection period 11 hari dibanding tahun lalu yaitu 27 hari, dan Cashflow Perseroan tetap terjaga.

Rasio Solvabilitas menunjukkan peningkatan hutang jangka pendek, dimana rasio tersebut masih dibawah batas toleransi atau maksimal yang disyaratkan oleh pihak bank.

Rasio Solvabilitas bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya, antarlain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset yang dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Secara keseluruhan, kemampuan perseroan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya masih cukup baik dilihat dari utang Perseroan yang masih dapat ditutupi dengan Aset Perseroan

Liquidity Ratio Based on cash ratio and current ratio data, in 2024 there is an increase in third-party accounts receivable and current cash from the previous year.

The level of collectibility of receivables is influenced by the collection of receivables. At the end of 2024, the collection period will be 11 days compared to last year, which is 27 days, and the Company's cash flow will be maintained.

The Solvency Ratio shows an increase in short-term debt, where the ratio is still below the tolerance limit or maximum required by the bank.

The Solvency Ratio aims to show the company's ability to pay its obligations, among others, it can be measured through the ratio of liabilities to assets which can be calculated by comparing the amount of liabilities with the number of assets.

Overall, the Company's ability to settle its long-term debts is still quite good as seen from the Company's debt which can still be covered by the Company's Assets



## **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

### *Capital Structure and Management Policies on Capital Structure*

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp) <i>Total</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution</i>	Jumlah (Rp) <i>Total</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution</i>	Selisih (Rp) <i>Difference</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>129,274</b>	<b>19.81</b>	<b>143,271</b>	<b>21.50</b>	<b>(13,997)</b>	<b>(9.77)</b>
<b>Liabilitas jangka Pendek</b> <i>Current Liabilities</i>	107,023	16.40	99,115	14.88	7,908	7.98
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>	22,250	3.41	44,156	6.63	(21,906)	(49.61)
<b>Total Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>523,369</b>	<b>80.19</b>	<b>522,951</b>	<b>78.50</b>	<b>418.00</b>	<b>0.08</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equity</i>	<b>652,643</b>	<b>100.00</b>	<b>666,222</b>	<b>100.00</b>	<b>(13,579)</b>	<b>(2.04)</b>

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang Perseroan.

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh modal sendiri dibanding dengan liabilitas dengan rasio interest bearing debt to equity dihitung terhadap total seluruh utang (pinjaman bank) terhadap total ekuitas, sementara itu rasio interest bearing debt to EBITDA dihitung terhadap total EBITDA. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen dan bunga, namun tidak termasuk pelunasan yang dipercepat.

#### **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan**

Pengelolaan modal dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memberikan imbal hasil usaha yang dimaksima kepada para pemangku kepentingan dengan menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sebagai dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal serta dividen yang dibagikan.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada kisaran 30% : 70%

The Company manages capital to protect its ability to maintain business continuity through an optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consists of a number of equity components which are considerations between the use of own capital and the Company's loans or debts.

The Company's capital structure is dominated by own capital compared to liabilities with the ratio of interest bearing debt to equity calculated to total debt (bank loans) to total equity, while the interest bearing debt to EBITDA ratio is calculated to total EBITDA. The ratio of liabilities to equity is calculated based on total liabilities compared to net equity. The debt service ratio is calculated based on earnings before tax, interest, depreciation and amortization minus dividends and interest, excluding accelerated repayment.

#### **Management Policy on the Company's Capital Structure**

Capital management is intended to maintain business continuity and provide maximum business returns to stakeholders by maintaining an optimal capital structure that includes debt and equity to reduce capital costs.

The Company has a policy to maintain a strong capital base as the basis for selecting management policies on the capital structure by considering business conditions, the rate of return on capital and dividends distributed.

The company monitors capital based on the ratio of the amount of liabilities to equity in the range of 30%: 70%



**Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen  
atas Struktur Modal**

Kebijakan struktur modal Perseroan juga mengikuti rasio yang disyaratkan oleh kreditur. Kondisi industri migas juga menjadi pertimbangan Perseroan dalam menentukan kebijakan struktur modalnya. Kondisi industri migas yang sedang anjlok membuat manajemen lebih mengutamakan Permodalan Perseroan menggunakan ekuitas walaupun secara rasio keuangan Perseroan masih sangat baik dalam posisi net cash. Penggunaan ekuitas ini merupakan strategi Perseroan untuk mengurangi beban keuangan dan memanfaatkan likuitas Perseroan untuk mengurangi beban keuangan dan memanfaatkan likuiditas Perseroan

**Basis for Selection of Management Policy on  
Capital Structure**

The Company's capital structure policy also follows the ratio required by creditors. The condition of the oil and gas industry is also a consideration for the Company in determining its capital structure policy. The plummeting condition of the oil and gas industry has made the management prioritize the Company's capital using equity, even though the Company's financial ratio is still very good in the net cash position. The use of this equity is the Company's strategy to reduce financial burden and utilize the Company's liquidity to reduce financial burden and utilize the Company's liquidity



## **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**

### *Realization of Proceeds from Public Offering*

Selama tahun 2024, tidak ada memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dalam rangka pendanaan barang modal dalam rangka pendanaan barang yang diperlukan untuk investasi peralatan operasi

During 2024, there will be no material ties for investment in capital goods in the context of funding capital goods in the context of funding goods necessary for investment in operating equipment

## **Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum**

### *Realization of Proceeds from Public Offering*

Untuk tahun 2024 Perseroan merealisasikan 1 (satu) unit Rig terkait dengan penggunaan dana penawaran umum

For 2024, the Company has realizes 1 (one) Rig unit to the use of public offering funds.

## **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/ Atau Restrukturisasi Utang/ Modal**

### *Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, And/ Or Debt/ Capital*

Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/ modal yang material selama 2024.

The Company will not expand, divest, merge businesses, acquire and restructure material debt/capital during 2024.



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALLISASI, DAN PROYEK USAHA

*Comparison between Budget Targets with  
 Realization, and Business Projections*

Manajemen menentukan proyeksi pendapatan usaha menggunakan asumsi-asumsi internal dan makro yang digunakan pada penyusunan anggaran tahun 2024, pendapatan Perseroan mencapai sekitar 48,35% dibandingkan dengan tahun 2023.

Management determines the projected operating income using internal and macro assumptions used in the preparation of the 2024 budget, the Company's revenue reaches around 48.35% compared to 2023.

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif *Profit (Loss) and Comprehensive Income*

Dalam Jutaan Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2024			Proyeksi <i>Projection</i> 2025 (Rp)	Proyeksi 2025 dengan Realisasi 2024 2023 <i>Projection with 2024 Realisation (Rp)</i>	Proyeksi 2025 degan Target 2024 2023 <i>Projections with 2024 Targets (Rp)</i>
	Realisasi <i>Realisation</i> (Rp)	Target <i>Target</i> (Rp)	Pencapaian <i>Achivement</i> (%)			
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	181,662	122,458	148.35	161,280	(20,382)	38,822
Biaya Umum dan Administrasi <i>Administrative and General Expenses</i>	(32,056)	(17,213)	186.23	16,128	(48,184)	33,341
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	43,708	16,740	261.10	24,192	(19,516)	7,452
Laba(Rugi) Operasi <i>Operating Profit (Loss)</i>	490	11,417	4.29	12,178	11,688	761
Laba(Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Current Year</i>	382	1,499	25.48	3,546	3,164	2,047
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for the Current Year</i>	382	1,499	25.48	3,546	3,164	2,047

Laba perseroan ditargetkan meningkat dengan kondisi proyek di tahun 2024 adanya peningkatan aktivitas dari tahun sebelumnya, Perseroan menargetkan lab bersih Rp.1,4 miliar, upaya peningkatan Profitabilitas karena bertambahnya aktivitas Work Over dan Well Service, dari Permintaan pemberi kerja untuk mengejar Lifting Migas yang

The company's profit is targeted to increase with project conditions in 2024 there is an increase in activity from the previous year, the Company targets a clean lab of Rp.1.4 billion, efforts to increase profitability due to the increase in Work Over and Well Service activities, from the request of employers to pursue the targeted Oil and Gas Lifting.

Struktur Modal seiring dengan rencana dan Proyeksi tahun 2024. Perseroan membutuhkan tambahab modal kerja dari sumber Liabilitas berupa Pinjaman dari lembaga perbankan. Pertumbuhan dan rencana penambahan Proyek baru dijalankan hal ini untuk menjaga struktur modal yang optimal.

Capital Structure is in line with the 2024 plan and projection. The Company needs additional working capital from the source of liabilities in the form of loans from banking institutions. Growth and plans for addition of new projects are carried out to maintain an optimal capital structure.

**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN STRUKTUR MODAL**

*Consolidated Finance Position Capital Structure*

<b>Uraian Description</b>	<b>Realisasi 2024 Realization 2024 (Rp)</b>	<b>Target 2024 Budget 2024 (Rp)</b>	<b>Persentase Percentage (%)</b>	<b>Proyeksi 2025 Projection 2025 (Rp)</b>	<b>Proyeksi 2025 VS Realisasi 2024 Projection 2025 VS Realisation 2024 (%)</b>	<b>Persentase 2025 dengan target 2024 Percentage 2025 to target 2024 (%)</b>
<b>Aset Lancar</b>   <i>Current Assets</i>	114,407	244,179	(53.15)	219,570	(91.92)	(38.77)
<b>Aset Tetap</b>   <i>Fied assets</i>	280,541	300,224	(6.56)	322,643	(15.01)	(8.45)
<b>Total Aset</b>   <i>Total Assets</i>	652,643	655,872	(0.49)	655,987	(0.51)	(0.02)
<b>Liabilitas lancar</b>   <i>Current Liabilities</i>	106,951	106,126	0.78	115,396	(7.90)	(8.67)
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>   <i>Non Current Liabilities</i>	22,392	14,745	51.86	14,745	34.15	(17.71)
<b>Total Liabilitas</b>   <i>Total Liabilities</i>	129,343	130,871	(1.17)	130,140	(0.62)	0.55
<b>Ekuitas</b>   <i>Equity</i>	523,334	533,332	(1.87)	525,847	(0.48)	1.39
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>   <i>Total Liabilities and Equity</i>	652,677	655,872	(0.49)	655,987	(0.51)	(0.02)



## **Informasi dan Fakta Material Terjadinya Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

*Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date*

Tidak ada peristiwa/ Kejadian dan tergolong material setelah periode laporan keuangan Perseroan

There are no events/occurrences and are classified as material after the Company's financial statement period

## **Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing**

*Impact of Foreign Exchange Rates*

Mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah, Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian spare part, biaya beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolok ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dollar AS). Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, harga pembelian dengan dollar AS telah di tentukan kursnya oleh Supplier

The Company's functional currency is Rupiah, the Company may face foreign exchange rate risk due to the purchase of spare parts, the cost of some purchases in Rupiah or its price is significantly affected by changes in its price benchmark in foreign currencies (especially US Dollars). The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, in relation to the matters discussed in the above paragraph, the purchase price in US dollars has been determined by the Supplier

## **Prospek Usaha**

*Business Prospects*

Industri hulu migas telah melewati 13 tahun pengabdian dan baktinya bagi ibu Pertiwi dan untuk terus memberikan pengabdian bagi negeri. SKK migas telah memiliki Long Term Plan (LTP) yang merupakan rencana jangka menengah dan panjang kita untuk merealisasikan produksi 1 juta BOD dan 12 BSCFD. LTP ini diupayakan melalui empat strategi, yaitu Improving Existing Asset Value, Transformation Resources to Production, Waterflood and Enhanced Oil Recovery, dan Exploration for Giant Discovery dengan rencana proyek 138 proyek hulu migas dari tahun 2022 hingga 2024. Proyek-proyek ini akan membutuhkan total investasi senilai Rp534 triliun. Besarnya investasi hingga 2029 menunjukkan bahwa industri hulu migas tetap berkembang ditengah transisi energi untuk memastikan kecukupan pasokan energi dimasa yang akan datang

The upstream oil and gas industry has gone through 13 years of service and devotion to Mother Earth and to continue to provide service to the country. SKK Migas already has a Long Term Plan (LTP) which is our medium and long-term plan to realize the production of 1 million BOD and 12 BSCFD. This LTP is pursued through four strategies, namely Improving Existing Asset Value, Transformation Resources to Production, Waterflood and Enhanced Oil Recovery, and Exploration for Giant Discovery with a project plan of 138 upstream oil and gas projects from 2023 to 2024. These projects will require a total investment of IDR 534 trillion. The amount of investment until 2029 shows that the upstream oil and gas industry continues to develop in the midst of the energy transition to ensure adequate energy supply in the future

## **Aspek Pemasaran**

### *Marketing Aspect*

Produk jasa WOWS membuat Perseroan mampu memberikan solusi terhadap setiap kebutuhan pelanggan. Di tahun 2024, masih terasanya efek pandemic Covid-19 yang mendorong kita untuk tangguh dan bangkit kembali, Strategi yang telah dilakukan untuk menaikkan profitabilitas seklaigus meningkatkan kapabilitas internal

#### **Strategi Pemasaran**

Dalam rangka mewujudkan komitmen perusahaan sebagai perusahaan jasa terkemuka yang memberikan total solution sehingga mampu menjangkau kebutuhan pelanggan lebih lengkap, lebih cepat, lebih baik lebih terjangkau dan lebih dekat.

#### **Pangsa Pasar**

Pertamina EP masih menjadi penyumbang pendapatan perusahaan terbesar, dengan komposisi 100% dari total Revenue Perseroan. Dengan sinergi Pertamina, Perusahaan Optimis mampu memberikan service terbaik dengan total solution dan tentunya hal tersebut juga dapat membantu membuka peluang baru Perseroan untuk mendapatkan pangsa yang lebih baik lagi.

## **Kebijakan Dividen dan Pembagiannya**

### *Divident Policy and its Distribution*

#### **Kebijakan Pembagian Dividen**

Sesuai dengan Prospektus Perseroan tahun 2019. Perseroan merencanakan dan berusaha untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan belum menciptakan laba sehingga pembayaran Dividen belum dapat terlaksana, kerugian karena imbas dari Covid-19 yang lalu dan Perseroan di tahun 2024 mulai secara bertahap pekerjaan dari di tender mulai berjalan dengan penambahan kontrak-kontrak yang baru.

WOWS service products make the Company able to provide solutions to every customer need. In 2024, the effects of the Covid-19 pandemic are still felt which encourages us to be resilient and bounce back, the strategy that has been carried out to increase profitability while increasing internal capabilities

#### **Marketing Strategy**

In order to realize the company's commitment as a leading service company that provides total solutions so that it is able to reach customer needs more completely, faster, better, more affordable and closer.

#### **Market Share**

Pertamina EP is still the largest contributor to the company's revenue, with a composition of 100% of the Company's total revenue. With Pertamina's synergy, the Company is optimistic that it is able to provide the best service with a total solution and of course this can also help open up new opportunities for the Company to get a better share.

#### **Dividend Distribution Policy**

In accordance with the Company's Prospectus in 2019. The Company plans and strives to distribute dividends at least once a year. The amount of dividends is associated with the Company's profit in the relevant financial year, without ignoring the Company's health level and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

With the above provisions, the Company has not created a profit so that the payment of Dividends has not been implemented, losses due to the impact of the past Covid-19 and the Company in 2024 will gradually begin work from the tender to start running with the addition of new contracts.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Kontribusi Terhadap Negara

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku termasuk kontribusi terhadap negara, Perseroan pada tahun 2024 telah melakukan pembayaran pajak sebagian dalam pemenuhan kewajiban dalam membayar pajak.

#### Contribution to the State

As a Company that complies with all applicable regulations including contributions to the state, the Company in 2024 has made partial tax payments in fulfilling its obligation to pay taxes.

### Informasi Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

*Material Transaction with Potential Conflict to Interest and/ or Transaction with Affiliated/ Related Parties*

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2024, there is no financial information that contains extraordinary and rare events.

### Informasi Keuangan yang mengandung Kejadian yang bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

*Financial Information Containing extraordinary and Rare Events*

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout 2024, there is no financial information that contains extraordinary and rare events.

### Perubahan Peraturan Perundangan-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

*Changes to laws and Regulations With Significant Influence on the Company.*

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout 2024, there will be no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company, both financially and operationally.

## **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

### *Business Sustainability*

#### **Hal-hal yang potensi berpengaruh Signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada Tahun 2024**

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2024, mengingat tidak terdapat kecelakaan kerja berupa fatality yang berpotensi menyebabkan Perseroan mendapatkan sanksi keras. Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah memperoleh beberapa kontrak/ Pekerjaan yang bersifat multiyear untuk tahun mendatang, selain itu posisi keuangan dan kas Perseroan cukup baik untuk kegiatan operasional.

#### **Assesment manajemen atas Hal-hal yang berpotensi berpengaruh Signifikan terhadap kelangsungan Usaha Perusahaan tahun 2025**

Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, Manajemen menggunakan Laporan Evaluasi Kinerja tahun 2024 yang telah di audit oleh Kantor akuntan Publik dbsd&a (doli, bambang, sulistiyanto, dadang & ali)

#### **Asumsi dalam melakukan Asesmen**

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan pengukuran dan penilaian meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- **Aspek Keuangan**
  - Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2024 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
  - Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2024 dengan target anggaran/ RKAP tahun 2024 dan saldo-saldo aktual.
- **Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan**
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2024 target anggaran/ RKAP tahun 2024 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penilaian Kinerja perseroan.

#### **Matters that have the potential to have a significant impact on the Company's business continuity in 2024**

There are no matters that have the potential to have a significant impact on the Company's business continuity during 2024, considering that there are no work accidents in the form of fatalities that have the potential to cause the Company to receive harsh sanctions. Throughout 2024, the Company has obtained several multiyear contracts/works for the coming year, in addition to the Company's financial and cash position is quite good for operational activities.

#### **Management assessment of matters that have the potential to have a significant impact on the Company's business continuity in 2025**

In measuring and assessing matters that have the potential to have a significant impact on the Company's business continuity, the Management uses the 2024 Performance Evaluation Report which has been audited by the Public Accounting Firm dbsd&a (doli, bambang, sulistiyanto, dadang & ali)

#### **Assumptions in conducting the Assessment**

The assumptions used by Management in conducting measurement and assessment include the following :

- **Financial Aspects**
  - Compare the 2024 realized balances with the audited Financial Statements.
  - Calculate the percentage of fluctuations reported by management between the actual balances in 2024 and the 2024 budget/RKAP target and the actual balances.
- **Assessment of the Company's health level**
  - Recalculate and compare financial performance indicators between the realization of the 2024 budget target/RKAP in 2024 based on the criteria that have been set in the company's Performance Assessment Guidelines.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion and Analysis

- **Perkembangan Usaha Perusahaan**
  - Membandingkan informasi keuangan tahun 2024 dan 2023 dengan laporan keuangan yang telah diaudit.
  - Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan informasi rasio keuangan tahun 2024 dan 2023.
- **Tingkat Kesehatan Perusahaan**
  - Penilaian diukur dari Penilaian Kinerja Keuangan, Penilaian kinerja Pertumbuhan, Penilaian Kinerja Operasional dan Penilaian Kinerja Administrasi. Berdasarkan Penilaian tersebut untuk tahun buku 2024 perseroan masih dalam keadaan sehat.
- **Company Business Development**
  - Comparing financial information for 2024 and 2023 with audited financial statements.
  - Recalculate and compare information on the 2024 and 2023 prosperity ratios.
- **Company Health Level**
  - The assessment is measured from the Financial Performance Assessment, Growth Performance Assessment, Operational Performance Assessment and Administrative Performance Assessment. Based on the assessment, for the 2024 financial year, the company is still in good health.

## Tingkat Kesehatan Perusahaan

### Company Health Level

Penilaian diukur dari Penilaian Kinerja Keuangan, Penilaian Kinerja Pertumbuhan, Penilaian Kinerja Operasional dan Penilaian Kinerja Administrasi. Berdasarkan Penilaian tersebut untuk tahun buku 2024 Perseroan masih dalam keadaan sehat

The assessment is measured from the Financial Performance Assessment, Growth Performance Assessment, Operational Performance Assessment and Administrative Performance Assessment. Based on the assessment, for the 2024 financial year, the Company is still in good health



## Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Basic Principles of Good Corporate Governance*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas,

Dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Pada perkembangannya, Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Good Corporate Governance (GCG) is definitively a series of systems that regulate and control business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders; including to shareholders. There are 2 (two) things to emphasize, namely the importance of the right of shareholders to obtain information correctly and on time even to minority shareholders,

And the obligation of business entities to disclose accurately, timely, and transparently all information on the performance of business entities, ownership, and stakeholders. The presence of GCG is expected to be able to provide a foundation for the management of accountable business entities.

In line with the development of the business world, GCG principles have also undergone developments that include a supervision and control system that supports work ethics and responsible decision-making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical relationships between stakeholders and the Company. Within the scope of the Company, an assessment is carried out on the implementation of GCG to ensure the realization of GCG principles comprehensively.

In its development, the Regulator together with various parties who pay attention to the development of GCG in Indonesia provides a strong affirmation of the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business world will be formed that avoids ways to create momentary profits, and is actually able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.

## Perkembangan Penerapan GCG di Lingkungan Perseroan

### *Development of GCG Implementation Within the Company*

Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola yang dijalankan Perseroan didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness yang merupakan komitmen kuat bagi Perseroan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (corporate value), mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik.

Organ Perseroan masing-masing menjalankan fungsinya dengan baik, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurus, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberi nasehat kepada Direksi. Direksi menjalankan tugasnya secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

#### **Tujuan Penerapan GCG**

Untuk memwujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh, Perseroan mengembangkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk membangun daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional, dalam menjaga etika dan integritas agar dapat menjaga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien serta efektif selain juga memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam perusahaan;
3. Memberikan jaminan rasa aman sehingga akan menumbuhkan kepercayaan dari para investor maupun mitra;
4. Mengarahkan serta mengendalikan hubungan kerja antara organ Perseroan;

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for the interests of shareholders, the community at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) both in the short and long term.

The Company's governance is based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness which is a strong commitment for the Company to always maintain and improve the Company's corporate value, encourage professional, transparent and efficient management of the Company so that the Company's fundamentals and competitiveness are stronger and well maintained.

Each of the Company's organs carries out its functions well, the Board of Commissioners performs its supervisory function over management policies, the running of the management, both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors. The Board of Directors carries out its duties collegially in carrying out the management of the Company and is responsible to the GMS as a form of accountability in the Company's management in accordance with the principles of Corporate Governance.

#### **Objectives of GCG Implementation Objectives of GCG**

In order to realize a highly competitive and growing Company, the Company develops a Corporate Governance structure and system in accordance with GCG principles, with the following objectives:

- 1 Optimizing the Company's value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in maintaining ethics and integrity in order to maintain sustainable existence and growth.
- 2 Optimizing the Company's value to build strong competitiveness both nationally and internationally, in maintaining ethics and integrity in order to maintain sustainable existence and growth.
- 3 Providing a guarantee of a sense of security so that it will foster trust from investors and potential investors;
- 4 Direct and control the working relationship between the Company's organs;

- 5 Mendorong agar setiap pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya harus dilandasi nilai moral yang tinggi dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab sosial yang tinggi;
- 6 Menciptakan sumber daya manusia yang professional;
- 7 Meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan serta peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders;
- 8 Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan
- 9 Meningkatkan Budaya Kerja Perseroan

- 5 Encouraging that every decision-making and its implementation must be based on high moral values and in accordance with laws and regulations, in accordance with applicable laws and regulations, and high social responsibility;
- 6 Creating professional human resources;
- 7 Improve the welfare of all employees and increase benefits for Stakeholders;
- 8 Preventing irregularities in the Company's management
- 9 Improving the Company's Work Culture

**Prinsip Dasar GCG dan Penerapannya**

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha dan kinerja Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut :

**GCG Basic Principles and Their Application**

The Company views that the implementation of GCG is a strong pillar to advance growth. Therefore, the Company strives to always apply GCG to all stakeholders by complying with applicable laws and regulations. Improving the quality of the implementation of GCG best practices by continuously updating various policies, standards, guidelines, and procedures that are adjusted to changes in applicable laws and regulations, the state of the business environment, and also the development of the Company's business and performance.

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).

An explanation of the above basic principles and their general application within the scope of the Company is as follows:

<b>Prinsip Dasar</b> <i>Basic Principles</i>	<b>Penjelasan Sesuai Pedoman GCG Perseroan</b> <i>Explanation According to Company GCG Guidelines</i>	<b>Penerapan di Lingkungan Perseroan</b> <i>Application in Company Scope</i>
Keterbukaan <i>(Transparency)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya kebijakan secara tertulis pada saran akses informasi Perusahaan</li> <li>- Informasi yang disajikan selalu akurat dan memadai bagi seluruh pemangku kepentingan</li> <li>- Kemudahan dalam mengakses informasi</li> <li>- <i>Availability of written policies on Company Access information</i></li> <li>- <i>The information Presented is always accurate and adequate for all Stakeholders.</i></li> <li>- <i>Ease in Accessing Company Information</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya situs Website Perseroan</li> <li>- Tersedianya Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>- Tersedianya berbagai Pedoman secara tertulis dalam Situs Website Perseroan</li> <li>- <i>Availability of the Company's Website.</i></li> <li>- <i>Availability of annual report and Sustainability Report.</i></li> <li>- <i>Availability of various Guidelines in writing on the Company's Website</i></li> </ul>
Peretanggung jawaban <i>(Responsibility)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjunjung tinggi integritas Perseroan melalui Corporate Value</li> <li>- Melaksanakan Praktik bisnis secara bertanggung jawab</li> <li>- <i>Upholding the integrity of the Company through Corporate Value</i></li> <li>- <i>Implementing business Practicess responsibility</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Standar etika Perseroan</li> <li>- Tersedianya bisnis Proses secara update</li> <li>- <i>Application of Company's Ethical Standards.</i></li> <li>- <i>Availability of updated process business.</i></li> </ul>

<p>Kemandirian (Independency)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan yang Objektif untuk setiap proses bisnis Menghindari adanya Potensi Benturan Kepentingan</li> <li>- <i>Objective decisions for each business process that is carried out, Avoiding Potential conflicts of Interest</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan Melaksanakan Kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari pihak lainnya.</li> <li>- <i>The Company Conducts Business activities Independently and Does not get intervention from other parties</i></li> </ul>
<p>Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham</li> <li>- Perlakuan yang setara kepada para Karyawan</li> <li>- <i>Equal Treatment for Shareholders.</i></li> <li>- <i>Equal Treatment for Employees</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanggilan RUPS dilakukan 21 hari sebelum RUPS dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</li> <li>- Penyampaian CV dari masing-masing calon pengurus Perseroan dalam Situs Web Perseroan</li> <li>- Tersedia akses yang memudahkan para pemegang saham untuk memperoleh dokumen proxi Pemegang Saham</li> <li>- <i>Invitation to GMS are Carried out 21 days before the GMS Using</i></li> <li>- <i>Submissions of CV from each Candidate for the management of the Company's website availability of acces that facilitate the Shareholder to obtain Shareholder Proxy Document</i></li> </ul>

#### Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- 1 Undang-Undang Republik Indonesia
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga-kerjaan.
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
  - Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
  - Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keter-bukaan Informasi
- 2 Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialih fungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
  - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

#### Legal Basis

The implementation of GCG in the Company refers to several applicable provisions, regulations, and laws, namely:

- 1 Law of the Republic of Indonesia
  - Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
  - Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market
  - Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower.
  - Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003
  - Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions
  - Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure

Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been converted into a Financial Services Authority (OJK), as well as the Regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX)

- Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) which has been converted into a Financial Services Authority (OJK), as well as the Regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX)

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
  - Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep- 179/ BI/ 2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik
  - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
  - Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
  - Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
  - Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan
  - Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
  - Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
  - Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penjualan Efek Publik
  - Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
  - Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
  - Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
  - Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- 3 Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 ("Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG").

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir yang telah disahkan melalui Nomor 33 tanggal 29 Maret 2019.

- Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee
  - Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1, Attachment to the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, concerning the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Changes
  - Regulation of Bapepam-LK No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Perusahaan
  - OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
  - OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
  - OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
  - OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Perusahaan Websites
  - OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
  - OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds.
  - OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.
  - OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee
  - OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.
  - OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
- 3 General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia Year 2006 published by the National Committee for Governance Policy on October 17, 2006 ("General Guidelines for GCG Indonesia KNKG").

The last Articles of Association of the Company that have been ratified through Number 33 dated March 29, 2019.

## Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

### *Corporate Governance Infrastructure*

Secara garis besar, struktur GCG di lingkup Perseroan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Perseroan memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai inti serta budaya Perseroan.

Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikuti sertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguat kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada dibawah Direksi, serta Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat proses audit independen atas laporan keuangan dan laporan lainnya yang dilakukan oleh akuntan eksternal dalam memperkuat kontrol khususnya terkait laporan kinerja Perseroan. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme penerapan prinsip GCG sendiri merupakan mekanisme atas implementasi tata kelola perusahaan yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi tata kelola perusahaan tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar governance structure, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol terhadap keputusan tersebut.

Broadly speaking, the GCG structure within the scope of the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As previously described, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body or two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the regulations and regulations as well as the Articles of Association.

The Company has the three main organs, both the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors must have a common perception of the Company's vision, mission, and core values and culture.

The Company's GCG infrastructure also includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, consisting of supporting organs including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit under the Board of Directors, as well as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee under the Board of Commissioners. In addition, there is an independent audit process of financial statements and other reports conducted by external accountants in strengthening control, especially related to the Company's performance reports. The structure is in accordance with the provisions of the applicable regulations in Indonesia.

The mechanism for applying GCG principles itself is a mechanism for the implementation of corporate governance which is reflected in a strong system. This is important, because the implementation of corporate governance is not enough only by relying on the pillars of governance structure, but there is a need for clear rules of the game in the form of mechanisms. As a rule of the game, the procedure and the relationship between the party taking the decision and the party that exercises control over the decision.

## Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang baik

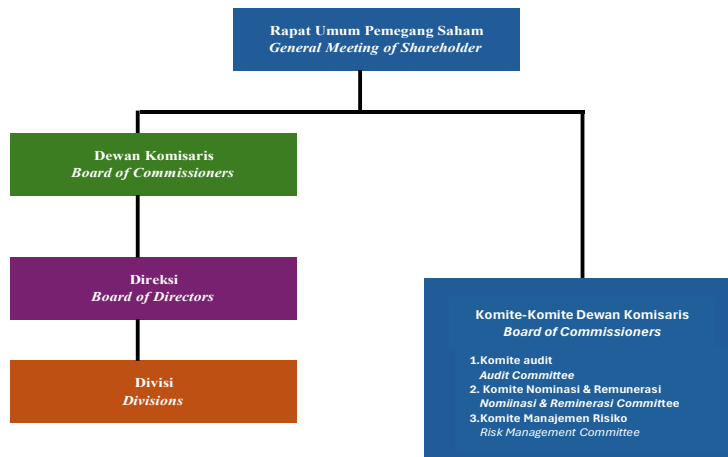
### Organization Structure of Good Corporate Governance

Secara garis besar, struktur GCG di lingkup Perseroan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau two tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Sementara RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal yang bersifat strategis.

- 1 Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
- 2 Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- 3 Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepen-tingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Broadly speaking, the GCG structure within the scope of the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. As previously described, the management system of a Limited Liability Company adheres to a 2 (two) body or two tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the regulations and regulations as well as the Articles of Association. Meanwhile, the GMS is a forum for shareholders to decide on strategic matters.

- 1 The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
- 2 The Board of Commissioners is an Organ of the Company that is tasked with conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors.
- 3 The Board of Directors is the Organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's management, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.





## PENILAIAN ATAU EVALUASI ATAS PENARAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Assesment or Evaluation of the Implementation of  
Good Corporate Governance*

### Dasar Penilaian dan Metode

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan OJK(POJK) No.21/POJK.04 /2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai Perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (assessment). Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten di lingkungan Perseroan. Melalui Standar Operasional Prosedur yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada setiap bagian Operasional dilapangan dan Kantor Administrai, dilokasi Proyek dimonitor oleh Departemen HSE.

### Basis of Assessment and Method

The Company is committed to always implementing the best governance standards by always striving to implement good governance practices through various improvement and improvement efforts, as well as referring to minimum standards and recommendations that must be met.

In accordance with OJK Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the Company as a public company is obliged to measure the implementation of GCG through assessment. The Company conducts consistent assessments of GCG implementation within the Company. Through the Standard Operating Procedures issued by the Company to each operational section in the field and the Administrative Office, at the project location is monitored by the HSE Department.



## PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

*Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Provisions by Financial Service Authority*

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Guidelines for the governance of public companies in the Financial Services Authority regulation No.21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) related to the Guidelines for Governance of Public Companies.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<b>Aspek 1 : Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham dalam hak-hak Pemegang saham</b>		
<i>Aspect 1 : Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of shareholders</i>		
1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan(voting) baik secara terbuka</li> <li>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Perseroan</li> <li>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Terpenuhi</b> Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan yang telah disampaikan oleh Pemimpin Rapt, hal ini telah disampaikan kepada pemegang saham dan tata tertib RUPS</li> <li><b>Terpenuhi</b> Dalam RUPS tahunan 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris serta dihadiri oleh seluruh anggota Direksi</li> <li><b>Terpenuhi</b> Ringkasan risalah RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir tersedia dalam website Perseroan.</li> </ol>
2 Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Increase the value of the General Meeting of Shareholder (GMS)</li> <li>All the board of Directors members and the Board of Commissioners present at the Annual GSM of Public Company.</li> <li>Summary of GSM minutes has to be available on Public Company's website for at least 1(one) year.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Fulfilled</b> The Company already has rule related to the holding of the GSM where voting is carried out which has been submitted by the chairman of the meeting, this has been conveyed to the shareholder and GSM rules</li> <li><b>Fulfilled</b> The 2024 Annual GSM was attended by all members of the Board of Commissioners and attended by all members of Board of Directors.</li> <li><b>Fulfilled</b> A Summary of GSM details for the last 3 (three) years is available on the Company's website</li> </ol>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### *General Meeting of Shareholders (GMS)*

Rapat umum Pemegang Saham (TUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang Perseroan terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan Laporan dan Pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perusahaan kepada para pemegang saham. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luarbiasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

#### **Pelaksanaan RUPS Sepanjang Tahun 2024**

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan yang diselenggarakan secara hybrid di The Alts Hotel Jl. Rajawali, Palembang untuk penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mengingat status keadaan darurat tertentu akibat pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang tetap oleh Pemerintah, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020, RUPST dapat diselenggarakan secara virtual dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. melalui fasilitas Electronic Gneral Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian sentral Efek Indonesia. Dalam hal Pemegang Saham yang memberikan Kuasa diluar mekanisme eAsy.KSEI, maka pemegang Saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web. Perusahaan.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melakukan pengumuman melalui situs Web Bursa Efek Indonesia, situs Web eASY.KSEI dan situs Web Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (TSMS) is the highest organ of the Company that has authority that is not given to the board of directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the law of the Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to decide on the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit Reports and Responsibilities for the implementation of the Company's duties and performance results to the shareholders. The Company's GMS consists of the Annual GMS which is held 1 (one) time every year, and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on needs.

#### **Implementation of GMS Throughout 2024**

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held in a hybrid manner at The Alts Hotel Jl. Rajawali, Palembang for the holding of the Annual GMS.

The process of holding the Annual General Meeting of Shareholders is carried out based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Given the status of certain emergencies due to the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic that remains by the Government, based on the Financial Services Authority Letter Number S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020, the AGMS can be held virtually by referring to the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. through the Electronic Gneral Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian sentral Efek Indonesia. In the event that the Shareholder grants a Power of Attorney outside the eAsy.KSEI mechanism, the Shareholder can download the power of attorney form in the web portal. Company.

The process of planning and implementing the Company's GMS has been stated in the Company's letter submitted to the Financial Services Authority (OJK) and made announcements through the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI website and the Company's website.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Pada seluruh pelaksanaan RUPS, rapat dipimpin oleh Bapak Eddy Hidayat Lim selaku Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda rapat dibicarakan.

Pimpinan rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh pimpinan rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan tanggapan, dan/atau usulan pemegang saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemugutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

In all the implementation of the GMS, the meeting was chaired by Mr. Eddy Hidayat Lim as President Commissioner by first conveying that the implementation of the GMS refers to the GMS rules that have been submitted to the Shareholders through the Company's Web before the meeting begins. The Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or respond in writing to each meeting agenda discussed.

The chairman of the meeting or the Director appointed by the chairman of the meeting answers questions and/or responds to questions, responses, and/or proposals of shareholders. After all questions are answered and responded to, then a vote is taken and only the shareholders and/or their legal proxies have the right to vote.

No	Aktivitas	Waktu Date	Activity
RUPS Tahunan Tahun buku 2023 Annual General Meeting of Shareholder for Fiscal 2023			
1.	Penyampaian Rencana RUPS Tahunan kepada OJK	<b>08 Mei 2024</b> May 08, 2024	<i>Submasion of annual GMS Plan to OJK</i>
2.	Pengumuman RUPS Tahunan	<b>15 Mei 2024</b> May 15, 2024	<i>Announcement of annual GMS.</i>
3.	Pemanggil RUPS Tahunan	<b>30 Mei 2024</b> May 30, 2024	<i>Convener of the Annual GMS</i>
4.	Pelaksanaan RUPS Tahunan	<b>20 Juni 2024</b> June 20, 2024	<i>Implementation of Annual GMS</i>
5.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	<b>25 Juni 2024</b> June 25, 2024	<i>Presentaton of annual RUPS Brochure Summary</i>
6.	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan	<b>22 Juli 2024</b> July 22, 2024	<i>Submission of Minutes of the Second annual GMS</i>

#### Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

#### Proses Perhitungan Suara

Pehitungan suara dan prosedur pemugutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam tata tertib RUPS yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs Perusahaan sebelum rapat dimulai. Adapun mekanisme pengambilan keputusan rapat yang diatur Tata Tertib Rapat dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

#### Quarum Provisions

The quorum of attendance and quorum of resolutions of the GMS for the agenda that must be decided at the GMS shall be carried out in accordance with the provisions based on the Financial Services Authority Regulation and the Company's

#### Vote Counting Process

The vote count and voting procedures in the GMS are explained in the GMS Rules of Conduct which are submitted to the Shareholders through the Company's website before the meeting begins. The mechanism for meeting decision-making is regulated by the Meeting Rules by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.

**Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Penunjang Pasar Modal**

RUPS Tahunan dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham mayoritas dan pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebagai berikut :

**Resence of the Board of Commissioners, Directors, Capital Market Supporting Instituutons & Professions in**

The Annual GMS is attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the majority shareholders and other shareholders and/or their proxies with the quorum of attendance as follows:

**Kehadiran Lembaga Penunjang Pasar Modal**

*The Precente Capital Market Supporting Instituuton.*

Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital market Supporting Institution</i>	RUPS Tahunan 21 Juni 2024 <i>Annual GMS Ju 21, 2024</i>
Notaris <i>Notary</i>	Hariyanto, SH,MH
Biro Administrasi Efek <i>Administration Bureau</i>	PT BSR Indonesia

**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS**

*Attendance the Board Commissioners and Board of Directors at the GMS*

**RUPS Tahunan 21 Juni 2024**

*Annual General Meeting of Shareholder 2024 fical year- Juni 21,2024*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keanggotaan pada Komite <i>Committee Membership</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Eddy Hidayat Lim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Linford Putra Cendana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Hadir <i>Present</i>
Tantowi Hidayat	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Komite Nominasi <i>Member of Nomination and Remuneration</i>	Hadir <i>Present</i>
Tommy Hidayat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>
Welly sugiharto	Direktur Support <i>Support Director</i>	Tidak ada <i>No Membership</i>	Hadir <i>Present</i>

**Hasil Keputusan RUPS  
Tahun Buku 2023**

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2023, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2023 tercantum dalam tabel di bawah ini.

**Results of the GMS Decisions  
for the Fiscal Year 2023**

Until this annual report is issued, all resolutions of the GMS for the 2023 financial year have been fully implemented. An explanation of each agenda item of the GMS for the 2023 financial year is listed in the table below.

No	Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi <i>Realization</i>
RUPS Tanggal, 21 Juli 2024 <i>GMS, July 21 2024</i>			
1	Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023  <i>Approval of Annual Report, ratification of Financial Statement ending December 31, 2023</i>	Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023  Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 Saham atau 99,55%  <i>Approved the Annual Report and Certify the financial statement on December 31,2023</i>  <i>The meeting approved by the number of votes as many as 1.319.066.600 or 99,55% of the number of votes issued Legally in the meeting</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed up</i>
2	Mengangkat kembali Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direktur	Menyetujui Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direktur  Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.400 saham atau 100%  <i>Approved the reappointment of Members of Board of Commissioner and Members of the Board of Directors</i>  <i>The meeting approved with a total of 1,319,066,400 shares or 100%</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed up</i>
3	Memberi Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorium anggota Komisaris dan menetapkan gaji anggota Dewan Direksi  <i>Authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and determines the salary of members of the Board of Directors</i>	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorium anggota Komisaris dan menetapkan gaji anggota Direksi  Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 Saham atau 99,55%  <i>Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the members of the Commissioners and determine the salaries of members of the Board of Directors</i>  <i>The meeting approved with a total of 1.319.066.400 votes Shares or 99,55%</i>	Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed up</i>

<p>4 a. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen.</p> <p><i>Authorizes the Company's Board of Directors to take action and all management, including but not limited to determining the amount of professional honorarium, signing documents.</i></p>	<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi perseoran melakukan tindakan dan segala pengurusan termasuk besaran honorarium profesional menanda tangani dokumen-dokumen</p> <p>Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 atau sebesar 99,55%</p> <p><i>Agreeing to authorize the Board of Directors of the company to take action and all management, including the amount of professional honorarium, signing documents</i></p> <p><i>The meeting approved with a total of 1,319,066,600 votes or 99,55%</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed up</i></p>
<p>b. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor akuntan Publik yang terdaftar di otoritas Jasa keuangan, apabila karena satu dan lain hal kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Dewan Komisaris menunjuk Kantor akuntan Publik lain berdasarkan rekomendasi Komite audit</p> <p><i>Authorizing the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties, then the Board of Commissioners shall appoint another Public Accounting Firm based on the recommendation of the Audit Committee</i></p>	<p>Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan komisaris untuk menunjuk kantor akuntan Publik berdasarkan rekomendasi dari Komite audit</p> <p>Rapat menyetujui dengan jumlah suara sebanyak 1.319.066.600 saham atau sebesar 99,55%</p> <p><i>Approves authorizing the Board of Commissioners to appoint a Public accounting firm based on the recommendations of the Audit Committee</i></p> <p><i>The meeting approved with a total of 1,319,066,600 votes or 99,55%</i></p>	<p>Telah ditindaklanjuti <i>Has been followed up</i></p>

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** **Bidang Lingkungan Hidup**

### *Corporate Social Responsibility towards the Environment*

Dari aktivitas Operasi Perseroan yang berada disite, bergerak dibidang jasa penunjang Migas, untuk tanggung jawab bidang Lingkungan Hidup adalah menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Perusahaan Pemberi Kontrak Kerja atau Company Oil. Perseroan dalam hal ini mengikuti arahan yang dari Company Oil dalam melakukan aktivitas Operasi di setiap sitenya.

#### **Prosedur dan Mekanisme** **Pengaduan masalah Lingkungan**

Walaupun tanggung jawab lingkungan adalah Perusahaan pemberi kontrak kerja, namun Perseroan juga mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar akibat kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan terutama di lokasi proyek atau site, keluhan dapat disampaikan langsung kepada pihak perwakilan dari Company Oil yang berada di Lokasi Proyek sebagai pengawas yang disebut Company Man.

#### **Dampak Pengolahan Lingkungan**

Sepanjang tahun 2024 tidak ada keluhan yang disampaikan masyarakat maupun pihak ketiga atas pengolahan limbah yang dilakukan oleh Perusahaan Pemberi Kontrak Kerja atau Company Oil.

From the Company's operational activities located at the site, engaged in oil and gas support services, the responsibility for the environment is the full responsibility of the Company Giving Employment Contract or Company Oil. The Company in this case follows the direction from Company Oil in carrying out operational activities at each of its sites.

#### **Complaining of Environmental Problems**

Although the environmental responsibility is the Company that provides the employment contract, the Company also controls the level of comfort of the surrounding community due to the business activities carried out by the Company, especially at the project site or site, complaints can be submitted directly to the representative of Company Oil who is at the Project Site as a supervisor called the Company Man.

#### **Impact of Environmental Management**

Throughout 2024, there will be no complaints submitted by the public or third parties about waste treatment carried out by the Employment Contract Company or Company Oil.





## **Tanggung jawab Sosial Perusahaan** **Bidang Pengembangan Sosial dan** **Kemasyarakatan**

### *Social Responsibility in Social and Community*

#### **Komitmen dan Kebijakan**

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan atau community involvement dan development (CID) dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, komitmen ini didasari bahwa CID merupakan investasi sosial dan salah satu upaya peningkatan kapasitas masyarakat disekitar wilayah kerja, upaya ini dilakukan oleh Perseroan sebagai corporate citizenship yang tentunya selaras dengan kinerja ekonomi.

#### **Isu dan Risiko Sosial yang dihadapi Perusahaan**

Secara sifat usaha, Perseroan memiliki lokasi kerja jasa hulu migas umumnya berada di hutan, maupun di pemukiman rendah penduduk, selain wilayah operasi, operasi, Perseroan juga mengembangkan kegiatan pelibatan dan pengembangan kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat, di kantor pusat, secara karakteristik, lokasi kantor pusat berdampingan dengan perkantoran lain.

#### **Lingkup dan Perumusan Tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Strategi Perseroan dalam tanggung jawab Pengembangan sosial dan Kemasyarakatan adalah :

1. Melibatkan masyarakat maupun stakeholder terkait lain di area kerja sebagai bagian kegiatan operasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kepedulian sosial dengan menerapkan pemberdayaan komunitas.
3. Berorientasi terhadap Sustainable Development Goals.

#### **Commitment and Policy**

The Company is committed to carrying out social and community development or community investment and development (CID) in order to realize the benefits for the surrounding community, this commitment is based on the fact that CID is a social investment and one of the efforts to increase the capacity of the community around the work area, this is carried out by the Company as corporate citizenship which is certainly in line with economic performance.

#### **Social Issues and Risks Faced by Companies**

In terms of the nature of the business, the Company has upstream oil and gas service work locations generally located in forests, as well as in low-population settlements, in addition to operating areas, the Company also develops involvement activities and the development of community involvement and development activities, at the head office, characteristically, the location of the head office is adjacent to other offices.

#### **Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility for Social and Community Development**

The Company's strategy in the responsibility of social and community development is:

1. Involve the community and other related stakeholders in the work area as part of operational activities.
2. Actively participate in social care by implementing community empowerment.
3. Oriented towards the Sustainable Development Goals.

## Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Pelanggan

### *Responsibility to Customers*

#### **Komitmen dan Kebijakan**

Sebagai Perusahaan jasa energi, spesialis dibidang jasa penunjang Migas Work Over dan Well Service, Perseroan selalu diharapkan untuk memberikan jasa pelayanan yang diharapkan untuk memberikan jasa yang memberikan solusi atas permasalahan pelanggan dengan lebih cepat, lebih baik, sera lebih aman.

#### **Service Quality Monitoring (SQM) Kepuasan Pelanggan**

Service Quality Monitoring (SQM) adalah sebuah meeting yang selenggarakan untuk mendapatkan umpan balik mengenai status kepuasan atas pekerjaan yang sedang berjalani. Hal ini meliputi penilaian dan feedback terhadap HSE Performance, Quality meliputi jasa, kinerja peralatan, ketepatan waktu, keterampilan tim meliputi ketrampilan teknis dan ketrampilan non teknis, koordinasi dan komunikasi meliputi kemudahan berkoordinasi, tanggap dalam menanggapi keluhan dan dukungan dari Manajemen terkait.

#### **Pengaduan Terkait Layanan Jasa Perusahaan dan Penanggannya.**

Agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan, Perseroan berupaya untuk memperoleh umpan balik dan masukan dari konsumen secara langsung. Pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja Perseroan di masa mendatang. Pengaduan dari Pelanggan yaitu melalui telepon ke Manajemen langsung.

#### **Commitment and Policy**

As an energy services company, specializing in oil and gas Work Over and Well Service support services, the Company is always expected to provide services that are expected to provide services that provide solutions to customer problems faster, better, and safer.

#### **Service Quality Monitoring (SQM) Customer Satisfaction**

Service Quality Monitoring (SQM) is a meeting held to get feedback on the status of satisfaction with the work that is in progress. This includes assessment and feedback on HSE Performance, Quality includes services, equipment performance, punctuality, team skills include technical skills and non-technical skills, coordination and communication include ease of coordination, responsiveness in handling complaints and support from related management.

#### **Complaints Related to Company Services and Their Handlers.**

In order to provide the best service to customers, the Company strives to obtain feedback and input from consumers directly. This complaint can be used to improve the Company's performance in the future. Complaints from customers are by phone to management directly.







# LAMPIRAN

## LAPORAN KEUANGAN



**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023

*Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2024 And 2023*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023

*Financial Statements  
For The Year Ended  
December 31, 2024 And 2023*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

# PT. Ginting Jaya Energi, Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961  
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia  
Website: [www.gj-energi.co.id](http://www.gj-energi.co.id)

☎ 0711 - 5735399  
0711 - 5733920  
✉ [admin@gj-energi.co.id](mailto:admin@gj-energi.co.id)  
[procurementgje@gj-energi.co.id](mailto:procurementgje@gj-energi.co.id)



## PT. GINTING JAYA ENERGI TBK.

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

*I, the undersigned:*

Nama : Jimmy Hidayat  
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08  
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,  
Gasing, Banyuasin, Sumatera  
Selatan - 30961  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Punai II No. 88 B  
RT 026 RW 007, Duku,  
Ilir Timur II, Palembang  
No. Telepon : 0711 - 5735399  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Jimmy Hidayat  
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08  
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,  
Gasing, Banyuasin, Sumatera  
Selatan - 30961  
Domicile address  
as stated in ID : Jl. Punai II No. 88 B  
RT 026 RW 007, Duku,  
Ilir Timur II, Palembang  
Phone Number : 0711 - 5735399  
Position : President Director

Nama : Tommy Hidayat  
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08  
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,  
Gasing, Banyuasin, Sumatera  
Selatan - 30961  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Punai II No. 88 B  
RT 025 RW 006, Kuto Batu,  
Ilir Timur II, Palembang  
No. Telepon : 0711 - 5735399  
Jabatan : Direktur

Name : Tommy Hidayat  
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08  
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,  
Gasing, Banyuasin, Sumatera  
Selatan - 30961  
Domicile address  
as stated in ID : Jl. Punai II No. 88 B  
RT 025 RW 006, Kuto Batu,  
Ilir Timur II, Palembang  
Phone Number : 0711 - 5735399  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas);
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT. Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity);
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

7

# PT. Ginting Jaya Energi, Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961  
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia  
Website: [www.gj-energi.co.id](http://www.gj-energi.co.id)



☎ 0711 - 5735399  
☎ 0711 - 5733920  
✉ [admin@gj-energi.co.id](mailto:admin@gj-energi.co.id)  
[procurementgje@gj-energi.co.id](mailto:procurementgje@gj-energi.co.id)

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.  
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Banyuasin, 26 Maret 2025 Banyuasin, March 26, 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Jimmy Hidayat

Tommy Hidayat





## DAFTAR ISI/ TABLE CONTENT

	Halaman / Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
II. DAFTAR ISI		II. TABLE CONTENT
III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - vii	III. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN PT GINTING JAYA ENERGI TBK PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	1 - 3	IV. STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PT GINTING JAYA ENERGI TBK AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
V. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	4	V. STATEMENTS OF INCOME PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	5	VI. STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
VII. LAPORAN ARUS KAS PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	6	VII. STATEMENTS OF CASH FLOWS PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023	7 - 71	VIII. NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimantan Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 708  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

**Laporan Auditor Independen****Laporan No. 00127/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Ginting Jaya Energi Tbk****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ginting Jaya Energi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut Opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini Wajar dengan Pengecualian****Uang Muka Pembelian**

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan saldo Uang Muka Pembelian sebesar Rp168.268.468.400,- pada tanggal 31 Desember 2024. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai rincian serta kepastian terealisasinya saldo uang muka pembelian tersebut, termasuk waktu dan pemanfaatannya di masa depan. Karena kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang memadai dan tidak dapat melaksanakan prosedur alternatif yang memadai, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian diperlukan terhadap saldo Uang Muka Pembelian, akun terkait lainnya, dan saldo laba pada tanggal tersebut.

**Independent Auditors' Report****Report No. 00127/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2025****The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors****PT Ginting Jaya Energi Tbk****Qualified Opinion**

We have audited the accompanying financial statements of PT Ginting Jaya Energi Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effect of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Qualified Opinion****Purchase Advance Payment**

As disclosed in Note 8 to the financial statements, the Company reported an Advance for Purchases balance of IDR168,268,468,400 as of December 31, 2024. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the details and realizability of the advance, including the timing and certainty of its utilization in the future. Because we were unable to obtain adequate audit evidence and could not perform alternative procedures, we were unable to determine whether any adjustments might be necessary to the Advance for Purchases balance, related accounts, and retained earnings as of that date.

## Perpajakan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan pengakuan dan pengukuran beban dan kewajiban perpajakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas ketepatan perhitungan beban pajak dan utang pajak yang disajikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian mungkin diperlukan terhadap saldo terkait perpajakan, beban pajak penghasilan, dan ekuitas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir, Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

## Taxation

*As disclosed in Note 18 to the financial statements, the Company has not fully applied the recognition and measurement of income tax expense and related tax liabilities in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the accuracy of the income tax expense and tax payables presented in the financial statements. Accordingly, we were unable to determine whether adjustments might be required to tax-related balances, income tax expense, and equity.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

## **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements. Except for the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### 1. Eksistensi dan Penilaian Persediaan Peralatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3g dan Catatan 7 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat saldo persediaan peralatan sebesar Rp86.006.650.974,- atau sekitar 13% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2024. Persediaan ini merupakan peralatan operasional utama yang digunakan dalam kegiatan usaha jasa *Work Over Well Services*. Area ini menjadi signifikan karena jumlahnya yang material dan sifatnya yang mendukung langsung pelaksanaan kontrak jasa. Risiko salah saji dapat timbul dari keberadaan fisik peralatan, keakuratannya dalam pencatatan, serta penilaian atas harga pokok yang digunakan. Oleh karena itu, kami menetapkan eksistensi dan penilaian persediaan peralatan sebagai Hal Audit Utama.

#### Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas kebijakan dan prosedur akuntansi terkait pencatatan dan pengelolaan persediaan peralatan.
- Kami menelaah rincian mutasi penggunaan persediaan dan dokumen pendukungnya.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan pada tanggal pelaporan untuk memastikan keberadaan dan keakuratannya.
- Kami mengevaluasi pengendalian internal atas sistem pencatatan dan distribusi persediaan.
- Kami melakukan pengujian atas penambahan dan pengurangan persediaan secara sampling, dan membandingkan harga tercatat dengan harga pokok atau harga pasar yang relevan.

### 2. Kemampuan Pembayaran Utang Bank

Sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki saldo utang bank sebesar Rp55.631.374.107,- atau sekitar 9% dari total aset. Dari jumlah tersebut, Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pelunasan pinjaman sebesar Rp41.432.264.583,- hingga jatuh tempo, sehingga pihak bank melakukan eksekusi jaminan. Kondisi ini menunjukkan adanya risiko signifikan terhadap keberlanjutan operasional dan klasifikasi kewajiban jangka pendek dan panjang dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kami menetapkan kemampuan pembayaran utang bank sebagai Hal Audit Utama.

#### Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami mengirimkan konfirmasi saldo atas seluruh pinjaman bank yang masih berlaku pada tanggal pelaporan.
- Kami mereviu syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman untuk menilai kepatuhan dan validitas transaksi.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

### 1. Existence and Valuation of Equipment Inventory

As disclosed in Notes 3g and 7 to the financial statements, the Company recorded equipment inventory amounting to IDR86,006,650,974 as of December 31, 2024, representing approximately 13% of total assets. This inventory comprises operational equipment used primarily in the Work Over Well Services activities. This area was significant to our audit due to the material amount involved and the nature of the inventory, which supports the Company's core service activities. There is a risk of material misstatement relating to the physical existence of the equipment, the accuracy of the recorded balances, and the valuation based on appropriate cost basis. Accordingly, we determined the existence and valuation of equipment inventory as a Key Audit Matter.

#### How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the Company's accounting policies and procedures related to the recording and management of equipment inventory.
- We reviewed the detailed movement of inventory usage and supporting documentation.
- We observed the physical count of inventory as of the reporting date to verify existence and accuracy.
- We assessed internal controls related to the inventory management and issuance process.
- We tested additions and reductions to inventory balances on a sample basis and compared recorded costs to appropriate production or market prices.

### 2. Ability to Settle Bank Loans

As disclosed in the financial statements, the Company had bank loans amounting to IDR55,631,374,107 as of December 31, 2024, or approximately 9% of total assets. The Company was unable to fulfill its payment obligations amounting to IDR41,432,264,583 by the due date, which led to the enforcement of collateral by the lending bank. This situation raises significant risks regarding the Company's financial position, particularly in the classification of current and non-current liabilities. Therefore, we identified the Company's ability to settle bank loans as a Key Audit Matter.

#### How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- We confirmed the outstanding balances of all existing bank loans as of the reporting date.
- We reviewed the loan agreements and evaluated compliance with their terms and conditions.

- Kami memperoleh penjelasan dari manajemen terkait ketidakmampuan pembayaran dan menilai dampaknya terhadap posisi keuangan.
- Kami mengevaluasi dokumentasi eksekusi jaminan dan menilai apakah aset yang dijamin ber dampak terhadap operasional perusahaan.

### 3. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari kontrak jasa penyewaan dan pengoperasian alat berat kepada PT Pertamina EP, yang dihitung berdasarkan jam kerja aktual peralatan. Seperti dijelaskan dalam Catatan 3.0 atas laporan keuangan, waktu pengakuan pendapatan ditentukan berdasarkan pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Area ini menjadi signifikan karena keterlibatan sistem pelaporan jam kerja dari pihak ketiga serta perlunya penilaian atas apakah pengendalian dan jasa telah diserahkan sesuai PSAK 115 – *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*. Oleh karena itu, kami menetapkan pengakuan pendapatan sebagai Hal Audit Utama.

#### Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas kebijakan akuntansi pendapatan serta prosedur internal terkait pencatatan pendapatan berdasarkan jam kerja.
- Kami menelaah kontrak utama dengan pelanggan dan menilai struktur penetapan harga serta kewajiban pelaksanaan.
- Kami melakukan pengujian detail secara sampling atas transaksi pendapatan, termasuk merekonsiliasi jam kerja aktual terhadap tagihan dan bukti penerimaan oleh pelanggan.
- Kami mengevaluasi kelengkapan dan keakuratan pencatatan pendapatan dalam laporan keuangan serta menilai kecukupan pengungkapannya.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan terlampir dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahun tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We obtained management's explanations regarding the Company's inability to repay the bank loans and assessed its financial implications.*
- *We evaluated the documentation related to the collateral enforcement and assessed whether the affected assets were critical to the Company's operations.*

### 3. Revenue Recognition

*The Company's revenue primarily derives from a service contract with PT Pertamina EP, involving the rental and operation of heavy equipment based on hourly usage. As described in Note 3.0 to the financial statements, the timing of revenue recognition is based on the fulfillment of performance obligations under the contract. This area was significant due to the dependency on third-party reporting systems to track actual equipment usage and the judgment involved in determining when control of the service is transferred, in accordance with PSAK 115 – Revenue from Contracts with Customers. Accordingly, we identified revenue recognition as a Key Audit Matter.*

#### How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's revenue recognition policies and internal procedures for recording revenue based on equipment operating hours.*
- *We reviewed the main customer contracts and assessed the pricing structure and performance obligations.*
- *We performed detailed testing on a sample basis of rental transactions, including reconciliation of actual operating hours to billing and customer acceptance documents.*
- *We evaluated the completeness and accuracy of revenue recognition in the financial statements and assessed the adequacy of disclosures.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report Year 2024 ("The Annual Report"), but does not include the accompanying financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

***Responsibility of Management and those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

***Auditor's responsibility for the audit of financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate all relationships and other matters that we reasonably consider to affect our independence, and where relevant, related safeguards.*

*From the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters were most significant to the audit of the current period financial statements and therefore were key audit matters.. We describe key audit matters in our report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM  
DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI**



**Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / Public Accountant License No. AP. 0945  
26 Maret 2025 / March 26, 2025





**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3a,b,d, 4	1.652.841.235	959.668.025	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	3e,f,t, 5			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga - Bersih		24.554.710.076	7.329.532.844	<i>Third Party - Net</i>
Persediaan Peralatan	3g, 7	86.006.650.974	93.480.438.716	<i>Inventories of Tools</i>
Biaya Dibayar Di Muka	3h, 9	735.327.370	1.971.792.649	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	3u, 18a	1.457.056.548	2.572.403.272	<i>Prepaid Taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>114.406.586.203</b>	<b>106.313.835.505</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Lain-Lain	3f,t, 6			<i>Other Receivables</i>
Pihak Ketiga - Bersih		21.718.042.283	22.696.071.417	<i>Third Party - Net</i>
Uang Muka Pembelian	8	159.125.622.668	163.714.782.633	<i>Advance Payment</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar				<i>Other Non-Current Financial</i>
Lainnya	3j, 10	22.668.402.900	49.801.031.850	<i>Assets</i>
Properti Investasi	3k, 11	54.181.743.494	54.181.743.494	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap -				<i>Fixed Assets - After</i>
Setelah Dikurangi Akumulasi				<i>Deducting Accumulation</i>
Penyusutan sebesar				<i>Depreciation of</i>
Rp273.767.849.779,-				<i>IDR273,767,849,779</i>
Pada 31 Desember 2024,				<i>On December 31, 2024,</i>
Rp246.398.587.275,-				<i>IDR246,398,587,275</i>
Pada 31 Desember 2023	3i, 12	280.576.190.367	269.514.675.801	<i>On December 31, 2023</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>538.270.001.712</b>	<b>559.908.305.195</b>	<b>Total Non Currents Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>652.676.587.914</b>	<b>666.222.140.701</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /  
*See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report*

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan  
Per 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITY AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang Usaha	3l, 13			Accounts Payable
Pihak Ketiga		23.983.978.095	21.212.293.055	Third Party
Utang Pajak	3u, 18b	1.666.464.384	1.722.086.692	Taxes Payables
Beban Akrua	17	1.531.633.280	1.191.610.146	Accrued Expenses
Utang Bank dan lembaga				Short-term bank and financial
keuangan Jangka Pendek	14,15	50.618.890.636	62.509.964.141	institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	29.149.751.533	12.479.382.065	Finance Lease Payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>106.950.717.928</b>	<b>99.115.336.099</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITY</b>
Utang bank dan lembaga keuangan				Long-term bank and financial
jangka panjang	14, 15	6.647.731.124	9.339.588.194	institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	933.326.284	20.071.532.038	Finance Lease Payable
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi				Gain Is Deferred On Sale And
Jual Dan Sewa- Balik Aset Sewa				Leaseback Transactions Of
Pembiayaan	3m, 16	1.037.410.566	1.101.600.945	Finance Lease Assets
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3s, 19	1.744.076.659	1.323.042.865	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	3u, 18d	12.029.420.594	12.319.863.464	Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>22.391.965.227</b>	<b>44.155.627.507</b>	<b>Total of Long-Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>129.342.683.155</b>	<b>143.270.963.605</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /  
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan  
Per 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal Saham	20			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari 2.475.720.000 Saham Tahun 2024 Dan Tahun 2023 Dengan Nilai Nominal Rp100,- Per Saham, Telah Ditempatkan Dan Disetor				Authorized Capital Consists Of 2,475,720,000 Shares In 2024 And 2023 With A Nominal Value Of IDR100 Per Share, Has Been Placed And Fully
Penuh	20a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	20c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Saldo Laba		(16.278.701.318)	(16.768.945.462)	Retained Earning
Penghasilan komprehensif lainnya		43.374.276.959	43.481.793.441	Other comprehensive income
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>523.323.934.759</b>	<b>522.951.177.097</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>652.676.587.914</b>	<b>666.222.140.703</b>	<b>TOTAL OF LIABILITIES AND EQUITIES</b>

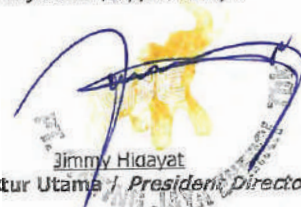
Palembang, 26 Maret 2025 / March 26<sup>th</sup>, 2025  
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :



Tommy Hidayat  
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :



Jimmy Hidayat  
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /  
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023 (Dinyatakan dalam  
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

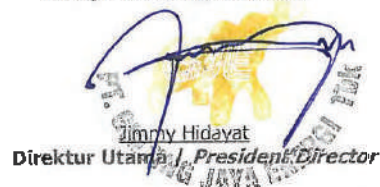
	Catatan /Notes	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	3o, 21	181.662.079.147	122.458.371.892	Revenues
Beban Pokok Penjualan	3o, 22	(137.916.317.900)	(105.718.414.757)	Cost Of Goods Sold
<b>Laba Bruto</b>		<b>43.745.761.247</b>	<b>16.739.957.135</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban Usaha	3o, 23	(32.056.187.198)	(20.336.934.868)	Operating Expenses
Beban Keuangan	3o, 24	(8.669.761.043)	(9.848.874.900)	Financial Expenses
<b>Laba Usaha</b>		<b>3.019.813.006</b>	<b>(13.445.852.634)</b>	<b>Profit from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan (beban) lainnya	3o, 25a,b	(2.789.686.571)	3.124.067.026	Other Income (Expenses)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>230.126.435</b>	<b>(10.321.785.607)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
Beban (penghasilan) pajak	3p, 18d	260.117.708	362.399.354	Tax expense (income)
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>490.244.143</b>	<b>(9.959.386.254)</b>	<b>PROFIT (LOSS) AFTER TAX</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	3s, 19	(137.841.643)	108.999.393	Actuarial gain (loss) on defined benefit plans
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3s, 18d	30.325.161	(23.979.866)	Income tax on Actuarial Gain/(Loss)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(107.516.482)</b>	<b>85.019.527</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>382.727.662</b>	<b>(9.874.366.726)</b>	<b>COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	3r, 26	<b>0,20</b>	<b>(4,02)</b>	<b>Basic Earning Per Share</b>

Palembang, 26 Maret 2025 / March 26<sup>th</sup>, 2025  
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By:

  
Tommy Hidayat  
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By:

  
Tommy Hidayat  
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /  
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham / Capital share	Agio Saham / Paid In Capital In- Excess Of Par Value	Saldo Laba / Retained earning			Komponen Komprehensif Lain / Other Comprehensive Components			Jumlah Ekuitas / Total Equity
			Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (kerugian) aktuarial / Actuarial Profit (loss)			
<b>Saldo 1 Januari Tahun 2023</b>	<b>247.572.000.000</b>	<b>248.666.329.118</b>	-	<b>(6.809.559.208)</b>	<b>43.132.059.619</b>	<b>264.714.295</b>		<b>532.825.543.824</b>	
Laba/(Rugi) Bersih Tahun 2023	-	-	-	(9.959.386.254)	-	-		(9.959.386.254)	
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	85.019.527		85.019.527	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>247.572.000.000</b>	<b>248.666.329.118</b>	-	<b>(16.768.945.462)</b>	<b>43.132.059.619</b>	<b>349.733.821</b>		<b>522.951.177.097</b>	
Laba/(Rugi) Bersih Tahun 2024	-	-	-	490.244.143	-	-		490.244.143	
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	(107.516.482)		(107.516.482)	
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>247.572.000.000</b>	<b>248.666.329.118</b>	-	<b>(16.278.701.318)</b>	<b>43.132.059.619</b>	<b>242.217.340</b>		<b>523.333.904.759</b>	

**Balance January 1, 2023**  
2023 Net Profit / (Loss)  
Other Comprehensive Income

**Balance December 31, 2023**  
2024 Net Profit/(Loss)  
Other Comprehensive Income

**Balance December 31, 2024**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /  
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	156.932.967.702	109.089.773.463	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(30.609.138.368)	(7.826.218.777)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(23.982.701.610)	(14.992.445.429)	<i>Payments for business expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(72.921.016.654)	(52.689.354.888)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan Bunga	12.131.202	14.208.055	<i>Interest Receipts</i>
Pembayaran Pajak	(2.364.485.673)	(9.631.893.858)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran Bunga	(8.572.372.209)	(9.827.635.380)	<i>Interest Payments</i>
Penerimaan Lainnya	6.440.171.445	12.282.607.112	<i>Other Receipts</i>
Pembayaran Lainnya	(482.627.610)	(11.877.857.778)	<i>Other Payments</i>
<b>Arus Kas Neto dari (untuk) Aktifitas Operasi</b>	<b>24.452.928.225</b>	<b>14.541.182.519</b>	<b>Net Cash Flow from (for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Penjualan Aset Tetap	-	600.000.000	<i>Sales of Fixed Asset</i>
Pembelian Aset Tetap	(6.297.885.741)	(8.877.320.700)	<i>Purchases of Fixed Assets</i>
<b>Arus Kas Neto dari (untuk) Aktifitas Investasi</b>	<b>(6.297.885.741)</b>	<b>(8.277.320.700) (for)</b>	<b>Net Cash Flow from</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2.881.836.286)	(3.466.951.854)	<i>Payment of Lease Financing Debt</i>
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	414.000.000	2.015.759.861	<i>Long Term Loans</i>
Penerimaan Pinjaman Bank Dan Lembaga Keuangan	-	-	<i>Acceptance of Long Term Loans</i>
Pembayaran Pinjaman Bank Dan Lembaga Keuangan	(14.994.032.988)	(4.964.070.078)	<i>Long Term Loan Repayment</i>
<b>Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(17.461.869.274)</b>	<b>(6.415.262.071)</b>	<b>Net Cash Flow from (for) Funding Activities</b>
Kenaikan (Penurunan) Neto dari Kas dan Setara Kas	693.173.210	(151.400.252)	<i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	959.668.025	1.111.068.277	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
<b>Kas dan Setara Pada Akhir Tahun</b>	<b>1.652.841.235</b>	<b>959.668.025</b>	<b>Cash and Equivalents at the End of the Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /  
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM****a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9, tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., notaris di Palembang. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, tanggal 4 April 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari Haji Teddy Anwar S.H., notaris di Jakarta, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berupa memberhentikan dan mengangkat Komisaris Independent. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0385076, tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.
3. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.
4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.
5. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu.
6. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
8. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Entitas beralamat di Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Entitas memulai usaha komersilnya pada tahun 2013. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dari Entitas adalah PT Ginting Jaya.

**1. GENERAL****a. The Entity's Establishment and general information**

*PT Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 9, dated March 7, 2011 of H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Palembang. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its Decision Letter No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 4, 2011.*

*The Entity's Articles of Association have undergone several amendments and the most recent amendment was through Notarial Deed No. 38, dated August 27, 2020 from Haji Teddy Anwar S.H., notary in Jakarta, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the form of dismissing and appointing Independent Commissioners. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0385076, September 10, 2020.*

*According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities are as follows:*

- 1. Supporting activities for mining and other quarrying.*
- 2. Supporting activities for petroleum and natural gas mining.*
- 3. Major trade on the basis of remuneration or contract.*
- 4. Rent and lease activities without the option of machineries, equipments and other tangible goods.*
- 5. activities for providing labor at a certain time.*
- 6. Provide of human resources and management of human resource functions.*
- 7. Rent and lease without option rights activities for land transportation, which are not four-wheeled vehicles or more.*
- 8. Rent and lease activities without options for cars, buses, trucks and similar.*

*"The Entity's office is located at Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.*

*The Entity started its commercial business in 2013. The last Main Entity and the Main Entity of the Entity is PT Ginting Jaya.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM - Lanjutan

### b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp450,-. Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-160/D.04/2019, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp248.666.329.118,- dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp13.833.670.882,-.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang terakhir diaktakan melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari notaris Haji Teddy Anwar, S.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Eddy Hidayat Lim	President Commissioner
Komisaris	:	Tantowi Hidayat	Commissioner
Komisaris Independen	:	Linford Putro Cendana	Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Jimmy Hidayat	:	President Director
Direktur	:	Tommy Hidayat	:	Director
Direktur	:	Welly Sugiharto	:	Director

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp775.000.000,- dan Rp600.000.000,- untuk tahun 2024 dan 2023.

## 1. GENERAL - Lanjutan

### b. Initial Public Offering

On August 16, 2019, in the Registration Statement No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, the Entity has offered its shares to the public through the capital market a total of 750,000,000 shares with a nominal value of IDR100,- per share at an offering price of IDR450,- per share. On October 31, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-160/D.04/2019, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to IDR248,666,329,118 was recorded in the account "Paid In Capital In-Excess of Par Value", net of stock issuance cost of IDR13,833,670,882.

Since the date of listing, all of the Entity shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

### c. Commissioner, Directors and Employees

Based on the Decree of the Extraordinary Shareholders, the latest is notarized through Notary Deed No. 38, dated August 27, 2020 from notary Haji Teddy Anwar, S.H. The composition of the Board of Commissioners and Directors of the entity as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Commissioner and Director are the Entity's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

Remuneration for the Board of Commissioners and Director of IDR775,000,000 and IDR600,000,000 for 2024 and 2023.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM - Lanjutan

### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 195/GJE/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Entitas melakukan perubahan Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Linford Putro Cendana	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Richard Leonardus A	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rama Saputra	:	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 33 dan 26 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

### d. Sekretaris Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/GJE-DIR/CS/1/2019, tanggal 3 Januari 2019, telah menunjuk Junes untuk menjadi Sekretaris Entitas.

## 2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal Entitas.

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

### a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## 1. GENERAL - Continued

### c. Commissioner, Directors and Employees - Continued

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 195/GJE/IX/2019 dated September 23, 2019, the Entity made changes to the Audit Committee, as follows:

Ketua Komite Audit	:	Linford Putro Cendana	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Richard Leonardus A	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rama Saputra	:	Member

The number of permanent employees of the Entity is 33 and 26 respectively as of December 31, 2024 and 2023.

### d. Entity Secretary

Based on Director's Decree No. 041/GJE-DIR/CS/1/2019, dated January 3, 2019, the Entity had appointed Junes to be the Corporate Secretary.

## 2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and regulations in the Capital Market.

## 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation No. VIII.G.7, regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Entity.

### a. Presentation of Financial Statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### a. Penyajian Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3t atas laporan keuangan.

#### b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 12 Desember 2022 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024, Entitas menerapkan Penyajian PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

#### a. Presentation of Financial Statement - Continued

*The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.*

*The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3t to the financial statements.*

#### b. Reporting Currencies, Transactions and Foreign Currency Balances

*Starting December 12, 2022 and effective January 1, 2024, the Entity applies the Presentation of PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

*Functional and Presentation Currency*

*Items included in the financial statements use a currency appropriate to the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").*

*The reporting currency used by the Entity is Indonesian Rupiah. The Rupiah currency is used because it fulfills the indicators as the functional currency, namely the cash flow indicator, the selling price indicator and the cost indicator. All figures in these financial statements are presented in Rupiah, unless otherwise stated.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
 For The Year Ended  
 As Of December 31, 2024 And 2023  
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued**

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan**

**b. Reporting Currencies, Transactions and Foreign Currency Balances – Continued**

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs pajak (Kurs Menteri Keuangan). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a reference is the tax rate (Minister of Finance Exchange Rates). Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of income, unless they are deferred in equity as cash flow hedges and net investment hedges that satisfy the requirements. terms.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain neto".

Exchange gains and losses relating to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the income statement as "finance income or expense". Other gain or loss on foreign exchange is presented in the income statement as "(loss)/other gain-net".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Entity are as follows:

Mata Uang Asing	2024	2023	Foreign currency
Dollar Amerika Serikat	16.162,00	15.416,00	US Dollar

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**c. Transactions with Related Parties**

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entities or individuals categorized as related parties are as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor.

- 1) A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
  - a) Having joint control or control over the reporting entity;
  - b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - c) Key management personnel of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### c. Transactions with Related Parties - Continued

- 2) An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same business group;
  - b) An entity is an associate or joint venture of another entity;
  - c) The two entities are joint ventures of the same third party;
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e) The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
  - f) An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a; or
  - g) The person identified in letter (1) (a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel.

All transactions with related parties, whether or not carried out with interest or prices, terms and conditions as they are done with third parties, are disclosed in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### **3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan**

#### **d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **e. Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued**

#### **d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.*

#### **e. Account Receivables**

*Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.*

*Collectibility of account receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.*

*The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### Aset Keuangan

##### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

#### Financial Assets

##### Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. The Entity classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely on principal and interest payments. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

##### Identification and Measurement of Impairment Losses

In each reporting period, the Entity assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an appraisal, the Entity uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### f. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Entitas menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### f. Financial Instruments - Continued

*In conducting the assessment, the Entity compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the relevant reporting date. With past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.*

*The Entity uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified method of measuring expected credit losses using a lifetime allowance for expected credit losses for all trade receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date.*

*To measure expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped by days past due. Contract assets relate to services that have not been collected and have substantially the same risk characteristics as trade receivables. Therefore, the Entity considers that the expected loss rate for trade receivables is a reasonable estimate of the loss rate for the contracted assets.*

*The expected loss rate is based on a profile of sales payments and the related historical credit losses during the sales period. The historical loss rate is adjusted to reflect current and forward-looking information about macroeconomic factors that affect a customer's ability to settle receivables.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

##### Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

##### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

##### Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

##### Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### f. Financial Instruments - Continued

##### Financial Liabilities

##### Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

##### Measurement After Initial Recognition

*The Entity's financial liabilities include trade payables, and accrued expenses are stated at the carrying amount, which is approximately equal to its fair value.*

##### Termination of Recognition

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or has expired.*

*When a financial liability is exchanged with another financial liability from the same lender for substantially different requirements, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these requirements is recorded as a derecognition of the recognition of initial financial liabilities and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of each financial liability is recognized in profit or loss.*

##### Offsetting Financial Instruments

*Financial assets and liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if and only if they currently have a legal right to write off the recognized amounts and intend to settle the net or to realize the assets and settle their liabilities simultaneously.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

##### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

##### Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko pihak yang bertransaksi (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen keuangan ikut diperhitungkan.

##### Biaya Perolehan Yang Diamortisasi dan Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

##### Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### f. Financial Instruments - Continued

##### Fair Value of Financial Instruments

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.*

*The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the differences in counterparty credit risk between instruments traded in the market and instruments that are valued for financial asset positions. In determining the fair value of the financial liability position, the Entity's credit risk associated with the instrument is taken into account.*

##### Credit Risk Adjustment

*The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the difference in risk of counterparties between instruments traded in that market and instruments that are valued for financial liability positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's credit risk associated with financial instruments is taken into account.*

##### Amortized Acquisition Costs and Financial Instruments

*Amortized cost is measured using the effective interest method less allowance for impairment losses and payment or principal reduction. This calculation includes all premiums and discounts at the time of acquisition and covers transaction costs and commissions which are an integral part of the effective interest rate.*

##### Impairment of financial assets

*At each statement of financial position date, the Entity evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Entitas terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang dimiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga periode variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan yang dikurangi melalui penggunaan pos cadangan melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### f. Financial Instruments - Continued

*The Entity first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are significant individually, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Entity determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the total loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If a loan or receivable has a variable period interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve account through the use of an allowance for impairment account and the total loss incurred is recognized in the statement of comprehensive income.*

*Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets.*

*Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is a realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Entity.*

*If in the following year, the estimated value of impairment losses of financial assets increases or decreases due to events that occur after Impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If the future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### g. Persediaan Peralatan

Persediaan peralatan terdiri dari suku cadang yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. operasional

#### h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

#### i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Entitas menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, Untuk Aset tetap selain Kendaraan dan alat berat disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### g. Inventory of Tools

*Inventories of Tools consist of spare parts valued at the lower of cost or net realizable value. The acquisition price is determined using the weighted average method. operational*

#### h. Prepaid Expense

*Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.*

#### i. Fixed Assets

*Fixed assets are initially stated, except land, at cost, but excluding daily maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less accumulated impairment losses, if any.*

*The entity applies a revaluation model accounting policy for fixed assets in the form of vehicles and heavy equipment. For fixed assets other than vehicles and heavy equipment, they are presented at cost less accumulated depreciation.*

*If the fair value of the revalued asset experiences significant changes, it needs to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant changes, then it needs to be revalued at least once every 5 years.*

*The increase in carrying value arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in carrying value arising from revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Fixed Asset Revaluation Gain" which is presented as "Other Comprehensive Income", then the difference in the reduction in carrying value is charged to "Fixed Asset Revaluation Gain" and the remainder is recognized as an expense for the current year.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
 For The Year Ended  
 As Of December 31, 2024 And 2023  
 (Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued**

**i. Aset Tetap - Lanjutan**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis dari masa datang dari penggunaan aset tersebut yang melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kendaraan	10	10
Peralatan Kantor	4	4
Alat Berat	10 - 20	10 - 20

Berdasarkan surat penelaahan atas kondisi dan estimasi umur aset tetap no.0138/GJE/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 entitas menetapkan perubahan umur ekonomis aset tetap alat berat dan kendaraan berlaku 1 Januari 2023.

Setiap akhir tahun buku pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh Kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**i. Fixed Assets - Continued**

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged in the year in which they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the asset that exceeds its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation is calculated based on the straight-line method over the estimated useful life of the fixed asset as follows:

10	Vehicles
4	Office Equipment
10 - 20	Heavy equipments

Based on a review letter on the condition and estimated age of fixed assets no.0138/GJE/IM/XII/2022 dated December 30, 2022, the entity determined changes in the economic life of fixed assets for heavy equipment and vehicles to take effect on January 1, 2023.

At the end of each reporting financial year, the Entity carries out a periodic review of the asset's economic useful life, residual value, depreciation method and remaining useful life based on technical conditions.

Fixed assets at the statement of financial position date are reviewed to determine whether there has been a loss due to impairment if there is an event or change in circumstances that identifies that the carrying value of the asset cannot be recovered. Losses due to impairment are recognized as the difference between the carrying value of the asset and the value that can be recovered from the asset. The recoverable value is the higher value between the net selling price and the asset's use value

The carrying value of fixed assets is reviewed and the value is reduced if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### i. Aset Tetap - Lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### j. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

#### k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### i. Fixed Assets - Continued

*The carrying amount of fixed assets is derecognized when they are disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Fixed assets that are sold or disposed of are excluded from the group of fixed assets along with accumulated depreciation and amortization and accumulated depreciation and amortization as well as accumulated impairment losses related to those fixed assets.*

*Profit or loss arising from derecognition of fixed assets is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of comprehensive income in the year derecognition occurs. Residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if results differ from previous estimates.*

*Construction in progress is stated at cost. The acquisition costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets concerned when they are completed and ready for use.*

#### j. Investment Properties

*Construction in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including loan fees during the construction period, what occurs in connection with the completion of the construction is capitalized as part of the cost of acquiring assets in progress. Construction in progress will be depreciated when the benefits of the assets have been used by the Company.*

#### k. Investment Properties

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### k. Properti Investasi – Lanjutan

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Entitas mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai Harga Perolehan dan tidak disusutkan.

#### l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### k. Investment Properties - Continued

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*The Entity shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:*

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

*Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.*

#### l. Account Payable and Other Payable

*Account and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the discount effect is immaterial. Accounts payable are classified as current liabilities when payments are due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, the debt is presented as a non-current liability.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### m. Sewa

Entitas telah mengadopsi PSAK No. 116: Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Aset hak pakai disusutkan selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Pembayaran-pembayaran sehubungan dengan sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah diakui secara garis lurus sebagai beban pada laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa kontrak sewa selama 12 bulan atau lebih sedikit.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

#### Jual dan Sewa Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

#### n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal Pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### m. Rent

*The Entity has also adopted PSAK No. 116: Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation. Lease liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. The right-of-use assets are depreciated over the lease term on a straight-line basis.*

*Payments relating to short-term leases and low value assets are recognized in a straight line as an expense in the income statement. Short-term rent is a lease with a rental contract period of 12 months or less.*

*The recording implementation of PSAK No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

- a) Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b) Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c) Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.*

#### **Sell and Leaseback**

*If a sale and leaseback transaction is a finance lease, the excess of the proceeds from the sale above the carrying value is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.*

#### **n. Impairment of Non-Financial Assets**

*Each Reporting Date, the Entity reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there are indications that the assets have been impaired. If there are indications, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan-lanjutan

Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

#### o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

##### Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Entitas melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Entitas bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial;
  - dan Besar kemungkinan Entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### n. Impairment of Non-Financial Assets

*The Entity estimates the recoverable amount from the cash generating unit for the asset.*

*Estimated recoverable amount is the highest value between fair value less costs to sell or use value. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating units) is reduced to recoverable amount and the impairment loss is recognized directly in the statement of comprehensive income.*

#### o. Revenue and Expense Recognition

##### Income

*In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
  - *The contract has commercial substance; and*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### **3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Entitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued**

*Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.*

*Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.*

*If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.*

*The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.*

*Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.*

#### **Expenses**

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### p. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

#### q. Dividen Saham

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Entitas. Entitas mengakui dividen interim sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

#### r. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### p. Income Tax

Taxes on income that have been taxed are presented as part of the tax burden.

Tax expense on income that has been subject to final tax, is recognized proportionally to total income according to accounting in the current period. The difference between the final income tax payable and the tax expense is recognized as prepaid tax or tax debt.

Current tax expense for the current year is calculated based on the estimated taxable income for the period. The deferral of income tax is carried out to reflect the effect of taxes on temporary differences between the basis of commercial reporting and tax on assets and liabilities and accumulated fiscal losses.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions which have previously been directly charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax are directly charged or credited to equity if the tax relates to transactions that are directly credited or charged to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the decision on the appeal is determined.

#### q. Stock Dividend

The distribution of dividends to the shareholders of the Company is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividends are approved by the shareholders of the Entity. The Entity recognizes interim dividends as a liability when determined by the Board of Directors.

#### r. Basic Earning Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

#### (i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### s. Employee Benefits

Effective January 1, 2025, the Entity applies PSAK 219, "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Entity has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

#### (i) Defined Benefit Plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### s. Imbalan Kerja – Lanjutan

##### (i) Program Imbalan Pasti - Lanjutan

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 ("UU") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

##### (ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana Entitas membayar iuran tetap kepada suatu Entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### s. Employee Benefits - Continued

##### (i) Defined Benefit Plans - Continued

*Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

*Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*The defined benefit program administered by the Entity includes defined benefit pensions and defined benefit obligations based on the Job Creation Law ("Job Creation Law") No. 11/2020 ("UU") or Collective Labor Contract ("KKB"), whichever is higher. Because the Manpower Law or KKB determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits, basically the pension program based on the Manpower Law or KKB is a defined benefit pension program.*

##### (ii) Defined Contribution Plans

*A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Entity pays fixed contributions into a separate Entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### s. Imbalan Kerja - Lanjutan

##### (iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### s. Employee Benefits - Continued

##### (iii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of defined benefit obligations are recognized in statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and be part of retained earnings. Other defined benefit liability costs, including current service costs, past service costs, gains or losses from the curtailment and settlement and net interest expense (income) related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen PSAK 201, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Amandemen PSAK 116, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 116 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### t. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS No. 201 "Presentation of financial statement" – Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to SFAS 201, 'Presentation of Financial Statements', clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

- Amendment of SFAS 116 'Leases' – Lease liability in a Sale and Leaseback

Amendments to SFAS 116, 'Lease' include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 116 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

- Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements

This amendment aims to improve the quality of disclosure for decision making by financial report users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

#### u. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### t. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") - Continued

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Group. As at December 31, 2024, the Group is still assessing the impact of the new accounting standard and interpretation.

- SFAS 117 "Insurance Contracts"

SFAS 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. SFAS 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendment of SFAS 221 "Lack of Exchangeability"

Amendment of SFAS 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

#### u. Consideration

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods. The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### u. Pertimbangan – Lanjutan

##### a) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

##### b) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 201 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

##### c) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

##### d) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### u. Consideration - Continued

##### a) Determination of Functional Currency

*The functional currency of Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

##### b) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 201. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.*

##### c) Financial Assets which do not have a Price Quotation in the Active Market

*The Entity classifies financial assets by evaluating, inter alia, whether or not the assets have price quotes in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price available on a regular basis, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.*

##### d) Allowance for Impairment Losses

*The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

#### u. Pertimbangan - Lanjutan

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha.

Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### a) Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3s.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### u. Consideration - Continued

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

*If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.*

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### a) Pension and Employee Benefits

*The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3s.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### u. Pertimbangan – Lanjutan

Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

#### b) Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

#### c) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### u. Consideration - Continued

While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 19.

#### b) Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

#### c) Estimated Useful Life of Fixed Assets

The estimated useful life of the Entity's fixed assets based on the period of time the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective valuation based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate is different from the previous estimate due to usage, technically obsolete or commercially depleted and rights limitations or other restrictions on the use of assets.

As such, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed assets. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### **3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan**

#### **u. Pertimbangan – Lanjutan**

##### **d) Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

##### **e) Pajak Penghasilan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued**

#### **u. Consideration - Continued**

##### **d) Impairment of Non-Financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.*

*The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

##### **e) Income Tax**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### **3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan**

#### **u. Pertimbangan – Lanjutan**

##### **f) Manfaat Karyawan**

Beban nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Entitas percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Entitas atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direview pada setiap tanggal pelaporan.

##### **g) Aset Pajak Tanggahan**

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tanggahan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued**

#### **u. Consideration - Continued**

##### **f) Employee Benefits**

*The present value of the pension obligation is determined using the projected unit credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of discount rates, expected rates of return on pension funds, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized as revenues or expenses when the net actuarial gains or losses are accumulated on that date. Due to the complexity of the valuation, the basis of the assumptions and the long-term period, the defined benefit obligation is very sensitive to changes in assumptions.*

*The Entity believes that their assumptions are adequate and appropriate, significant differences in the Entity's actual experience or significant changes in assumptions can materially affect the costs and liabilities of pensions and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

##### **g) Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

#### u. Pertimbangan – Lanjutan

##### h) Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Manajemen sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

#### u. Consideration - Continued

##### h) Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates.

### 4. KAS DAN SETARA KAS

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2024	2023	
<b>Kas</b>	<b>1.474.000</b>	<b>4.065.159</b>	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	212.345.046	1.541.889	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.172.363.877	856.813.284	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.497.614	70.716.870	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.001	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.938.213	3.552.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>USD</b>			<b>USD</b>
PT Bank Central Asia Tbk	7.256.738	8.232.144	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.569.682	10.368.185	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.396.064	4.378.144	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.651.367.235</b>	<b>955.602.866</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara</b>			<b>Total of Cash and Cash</b>
<b>Kas</b>	<b>1.652.841.235</b>	<b>959.668.025</b>	<b>Equivalents</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 5. PIUTANG USAHA

## 5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Pertamina EP	21.830.219.325	7.408.748.375	PT Pertamina EP
PT Medco E&P	2.830.691.666	-	PT Medco E&P
<b>Jumlah Pihak Ke III</b>	<b>24.660.910.991</b>	<b>7.408.748.375</b>	<b>Total Account of Third Parties</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>24.660.910.991</b>	<b>7.408.748.375</b>	<b>Total Account Receivables</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>(106.200.915)</b>	<b>(79.215.531)</b>	<b>Allowance for Impairment Losses</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>24.554.710.076</b>	<b>7.329.532.844</b>	<b>Total Account Receivables</b>

Rincian piutang Usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on the age of the receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	24.660.910.991	5.176.489.625	Receivables Not Due
Telah Jatuh Tempo			Receivables Matured
1-3 bulan	-	1.692.258.750	1-3 months
> 3-6 bulan	-	-	>3-6 months
>6-12 bulan	-	-	>6-12 months
>12 bulan	-	-	>12 months
Jumlah Piutang Usaha	24.660.910.991	6.868.748.375	Total Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.200.915)	(79.215.531)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>24.554.710.076</b>	<b>6.789.532.844</b>	<b>Total Account Receivables - Net</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>			<b>Allowance for Impairment Losses</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo Awal	79.215.531	66.333.951	Beginning Balance
Penambahan	106.200.915	79.215.531	Addition
Pemulihan	(79.215.531)	(66.333.951)	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b>106.200.915</b>	<b>79.215.531</b>	<b>Ending Balance</b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for BANK LOAN (see Notes 14).

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 109 dated January 1, 2024, which allows the use of allowance for expected losses in life for all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of trade receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 6. PIUTANG LAIN - LAIN

## 6. OTHERS RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third party</u></b>
CV Prabu Teknik	10.350.000.000	10.650.000.000	CV Prabu Teknik
PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari	8.700.000.000	9.000.000.000	PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari
Piutang Bunga	6.171.304.110	6.171.304.110	Interest Receivable
Karyawan	49.825.000	16.000.000	Employees
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.271.129.110</u></b>	<b><u>25.837.304.110</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.553.086.827)	(3.141.232.693)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Piutang lain-lain-bersih</b>	<b><u>21.718.042.283</u></b>	<b><u>22.696.071.417</u></b>	<b>Total Other Receivables - Net</b>
Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum Jatuh Tempo	49.825.000	16.000.000	Receivables Not Due
Telah Jatuh Tempo			Receivables Matured
1-3 bulan			>1-3 months
>3-6 bulan	-	-	>3-6 months
>6-12 bulan	-	-	>6-12 months
>12 bulan	25.221.304.110	25.821.304.110	>12 months
Jumlah Piutang Lain-lain	<b><u>25.271.129.110</u></b>	<b><u>25.837.304.110</u></b>	Total Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.553.086.827)	(3.141.232.693)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Piutang Lain-lain bersih</b>	<b><u>21.718.042.283</u></b>	<b><u>22.696.071.417</u></b>	<b>Total Net Other Receivables</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>			<b>Allowance for Impairment Losses</b>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo Awal	3.141.232.693	2.614.354.202	Beginning Balance
Penambahan	510.790.597	526.878.491	Addition
Pemulihan	(98.936.463)	-	Recovery
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>3.553.086.827</u></b>	<b><u>3.141.232.693</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 0051/GJE-LOAN/IX/2019, tertanggal 12 September 2019, Entitas memberikan pinjaman kredit kepada CV Prabu Teknik dengan plafon Rp11.850.000.000,- (sebelas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Based on credit agreement letter No. 00051/GJE-LOAN/IX/2019, dated September 12, 2019, the Entity provided credit to CV Prabu Teknik Jaya with plafond amounting to IDR11.850.000.000,- (eleven billion eight hundred fifty million Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, tertanggal 1 November 2019 Entitas memberikan pinjaman kredit kepada PT Kurnia Rizki Jaya Lestari dengan plafon Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Based on credit agreement letter No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, dated November 1, 2019, the Entity provided credit to PT Kurnia Rizki Jaya Lestari with plafond amounting to IDR9.000.000.000,- (nine billion Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Berdasarkan surat No. 197/GJE/XI/2022 pada tanggal 21 November 2022 entitas memberikan persetujuan keringanan atas Bunga pinjaman terhitung tanggal 1 November 2022 tidak dikenakan Bunga sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

Based on letter no. 197/GJE/XI/2022 On November 21, 2022, the entity gave approval for relief on loan interest starting November 1, 2022, without interest until an undetermined time limit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 6. PIUTANG LAIN – LAIN - Lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Utang No. 0033/GJE/X/2024 dan No. 0034/GJE/X/2024, tertanggal 14 Oktober 2024, Entitas dengan CV Prabu Teknik dan PT Kurnia Rizki Jaya Lestari sepakat melakukan pembayaran secara angsuran selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak bulan Oktober 2024 sampai dengan Oktober 2027.

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang lain-lain.

## 7. PERSEDIAAN PERALATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Persediaan Peralatan	86.006.650.974	93.480.438.716
<b>Jumlah Persediaan Peralatan</b>	<b>86.006.650.974</b>	<b>93.480.438.716</b>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

## 8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang Muka Pembelian RIG	168.268.468.400	172.878.468.400
<b>Jumlah Uang Muka Pembelian</b>	<b>168.268.468.400</b>	<b>172.878.468.400</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.142.845.732)	(9.163.685.767)
<b>Jumlah Uang Muka Pembelian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>159.125.622.668</b>	<b>163.714.782.633</b>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo Awal	9.163.685.767	8.898.015.058
Penambahan	1.433.048.888	1.472.309.692
Pemulihan	(1.453.888.922)	(1.206.638.983)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.142.845.732</b>	<b>9.163.685.767</b>

Uang Muka Pembelian RIG berdasarkan Surat Kesepakatan (Perjanjian Kerjasama) antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik Pada Tanggal 5 November 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Berdasarkan Surat Konfirmasi yang diterbitkan oleh Entitas kepada Shanghai Real Trading Co., Ltd dengan No. 0195/GJE/XI/2021 dan kepada Shanghai Best Industry Co., Ltd dengan No. 0196/GJE/XI/2021 tanggal 8 November 2021, perihal peralihan perjanjian kerjasama pada Uang Muka Pembelian antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik, bahwa Shanghai Real Trading Co., Ltd dan Shanghai Best Industry Co., Ltd berhubungan langsung dengan Entitas.

## 6. OTHERS RECEIVABLES - Continued

Based on the Minutes of Loan Settlement No. 0033/GJE/X/2024 and No. 0034/GJE/X/2024, dated October 14, 2024, the Entity with CV Prabu Teknik and PT Kurnia Rizki Jaya Lestari agreed to make installment payments for 36 (thirty six) months from October 2024 to October 2027.

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 109 dated January 1, 2024, which allows the use of allowance for expected losses in life for all other receivables. To measure expected credit losses, other receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of other receivables.

## 7. INVENTORIES OF TOOLS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Inventories of Tools	86.006.650.974	93.480.438.716
<b>Total Inventories Of Tools</b>	<b>86.006.650.974</b>	<b>93.480.438.716</b>

The Entity's inventories are pledged as collateral to bank loan (see Notes 14).

## 8. ADVANCE PAYMENT

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Advance Purchase of RIG	168.268.468.400	172.878.468.400
<b>Total of Advance Payment</b>	<b>168.268.468.400</b>	<b>172.878.468.400</b>
Allowance for Impairment Losses	(9.142.845.732)	(9.163.685.767)
<b>Total of Advance Payment Allowance for Impairment Losses</b>	<b>159.125.622.668</b>	<b>163.714.782.633</b>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beginning Balance	9.163.685.767	8.898.015.058
Addition	1.433.048.888	1.472.309.692
Recovery	(1.453.888.922)	(1.206.638.983)
<b>Ending Balance</b>	<b>9.142.845.732</b>	<b>9.163.685.767</b>

Advance Purchase of RIG based on a Letter of Agreement (Cooperation Agreement) between the entity and PT Divestekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik on November 5, 2019, each amounting to IDR100.000.000.000,- (one hundred billion Rupiah). Based on the Confirmation Letter issued by the Entity to Shanghai Real Trading Co., Ltd with No. 0195/GJE/XI/2021 and to Shanghai Best Industry Co., Ltd with No. 0196/GJE/XI/2021 dated November 8, 2021, regarding the transfer of the cooperation agreement on Advance Purchases between the Entity and PT Divetekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik, that Shanghai Real Trading Co., Ltd and Shanghai Best Industry Co., Ltd are directly related to the Entity.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. UANG MUKA PEMBELIAN - Lanjutan**

Berdasarkan surat pernyataan management No.0105/GJE/2023 pada tanggal 30 Desember 2023 manajemen mengoptimalkan atas uang muka pembelian setiap periode, apabila ketersediaan RIG tidak dapat terpenuhi maka entitas akan melakukan pertimbangan Kembali atas hal tersebut guna memperbaiki perkembangan perusahaan.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Asuransi	311.687.293	1.365.348.406
Service Kendaraan	-	471.445.946
Uang Muka Perjalanan Dinas	423.640.077	134.998.297
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>735.327.370</b>	<b>1.971.792.649</b>

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari Uang Muka Perjalanan Dinas dan Asuransi Rig-On Shore dan Kendaraan berdasarkan polis asuransi sebagai berikut:

**8. ADVANCE PAYMENT - Continued**

Based on management statement letter No.0105/GJE/2023 on 30 December 2023, management optimizes the down payment for purchases each period, if the availability of RIG cannot be met then the entity will reconsider this matter in order to improve the company's development.

**9. PREPAID EXPENSES**

Insurance  
Vehicle Service  
Business Travel Advance Payment  
**Total Prepaid Expenses**

Prepaid Expenses consist of Travel Advance and Rig-On Shore and Vehicle Insurance based on the following insurance policies:

No.	Nama / Name	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu Pertanggungan / Coverage Period	Objek Pertanggungan / Object Of Coverage	Harga Pertanggungan/ Insurance Price
1.	PT Asuransi Rama Satria	2302212300074 (INSURANCE MOTOR VEHICLE NO. 000070)	2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2027 / October 2, 2023 - October 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4	Rp490.900.000
2.	PT Asuransi Rama Satria	2302212300074 (INSURANCE MOTOR VEHICLE NO. 000071)	2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2027 / October 2, 2023 - October 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4	Rp490.900.000
3.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00261-000-12-2022	8 Desember 2022 – 7 Januari 2025 / December 8, 2022 – January 7, 2025	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp51.975.604.980
4.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00262-000-12-2022	8 Desember 2022 – 7 Januari 2025 / December 8, 2022 – January 7, 2025	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp21.016.800.000
5.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00263-000-12-2022	8 Desember 2022 – 7 Januari 2025 / December 8, 2022 – January 7, 2025	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp29.262.800.000
6.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712300499/19/2023/0/0	15 Oktober 2023 - 15 Oktober 2027 / October 15, 2023 - October 15, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000
7.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712300257/19/2023/0/0	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	TOYOTA-INNOVA-E 2.0 M/T / 2011	Rp120.700.000
8.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-08-2023-800000738	3 September 2023 - 3 September 2027 / September 3, 2023 - September 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC EXCEED (4X4) M/T / 2022	Rp571.400.000
9.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-06-2023-800000499	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	MITSUBISHI-STRADA-TRITON DC 4X4 EXCEED MT / 2014	Rp276.100.000
10.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-06-2023-800000502	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	MITSUBISHI-PAJERO-SPORT GLX 4X4 M/T / 2012	Rp232.200.000
11.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-07-2023-800000629	3 Agustus 2023 - 3 Agustus 2026 / August 3, 2023 - August 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015	Rp290.000.000
12.	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	040202220000079-000502	3 Agustus 2023 - 3 Agustus 2026 / August 3, 2023 - August 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015	Rp290.000.000
13.	PT Asuransi Maximus Graha Persada	700030223048012	3 Oktober 2023 - 3 Oktober 2027 / October 3, 2023 - October 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000
14.	PT Asuransi Maximus Graha Persada	700030223048013	3 Oktober 2023 - 3 Oktober 2027 / October 3, 2023 - October 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - Lanjutan

## 9. PREPAID EXPENSES - Continued

15.	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	M01-08-08-2023-00000835	3 September 2023 - 3 September 2027 / September 3, 2023 - September 3, 2027	mitsubishi-triton-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2022	Rp571.400.000
16.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712100012/19/2024/0/0	17 Januari 2024 - 17 Januari 2028 / January 17, 2024 - January 17, 2028	mitsubishi-triton-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2016	Rp230.000.000
17.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712100013/19/2024/0/0	17 Januari 2024 - 17 Januari 2028 / January 17, 2024 - January 17, 2028	mitsubishi-triton-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2016	Rp230.000.000
18.	PT Asuransi Umum Mega	SP.20.02.22.000004	16 Mei 2024 - 16 Mei 2028 / May 16, 2024 - May 16, 2028	ALL NEW KIJANG INNOVA 2.4 G A/T DIESEL	Rp436.250.000
Total					Rp107.565.054.981

## 10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

## 10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2024	2023	
Jaminan Bank Garansi	21.668.402.900	22.679.500.250	Bank Guarantee
Aset Dalam Penyelesaian	-	27.121.531.600	Asset in Progress
PT Bank Negara Indonesia Tbk (DSRA)	1.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk (DSRA)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>22.668.402.900</b>	<b>49.801.031.850</b>	<b>Total Other Non-Current Assets</b>

Aset Tidak Lancar Lainnya terdiri dari Jaminan dan Aset dalam penyelesaian. Jaminan merupakan Jaminan Pelaksanaan (Garansi Bank) berdasarkan surat Jaminan Pelaksanaan sebagai berikut:

Other Non-Current Assets consist of Guarantee Deposit and Asset in progress. Guarantee Deposit are Performance Guarantee (Bank Guarantee) based on the Implementation Guarantee letter as follows:

No	Nama Bank / Bank Name	Surat Jaminan Pelaksanaan / Implementation Guarantee Letter	Tanggal / Date	Masa Berlaku / Validity Period	Nilai Bank Garansi / Bank Guarantee Value
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22/OJR/090/6821/SENIN	5 Desember 2022	06 Des 2022 - 24 Maret 2025	Rp2.468.143.750
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22/OJR/082/6697/KAMIS	06 Oktober 2022	08 Okt 2022 - 24 Jan 2025	Rp2.478.143.750
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23/OJR/045/8827/JUMAT	06 Januari 2023	07 Januari 2023-25 April 2025	Rp2.488.143.750
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23/OJR/035/7582/KAMIS	22 Juni 2023	22 Juni 2023 - 20 Agustus 2025	Rp2.479.305.500
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22/OJR/047/6369/RABU	15 Februari 2023	16 Februari 2023 - 11 Januari 2025	Rp2.469.030.000
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22/OJR/077/6340/RABU	15 Maret 2023	16 Maret 2023 - 13 Mei 2025	Rp2.489.305.500
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23/OJR/053/7489/JUMAT	11 Agustus 2023	12 Agustus 2023- 28 November 2025	Rp2.187.110.000
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBQRL010MSPP24	8 Oktober 2024	1 Oktober 2024 - 31 Desember 2026	Rp1.735.949.650
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB674308MSPP24	23 Agustus 2024	2 Agustus 2024 - 21 Oktober 2026	Rp2.279.871.000
10	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BG12624285432	21 Juni 2024	30 Mei 2024 - 16 September 2026	Rp593.400.000
Total					Rp21.668.402.900

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA - Lanjutan**

**10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS - Continued**

Aset dalam penyelesaian merupakan pembelian RIG atas Uang muka yang telah terealisasi dan sedang dalam proses perakitan pada Tahun 2023. Aset dalam penyelesaian telah selesai proses dan dipindahkan atau menjadi Aset Tetap-RIG pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Construction in progress represents the purchase of RIG based on Down Payment that has been realized and is in the assembly process in 2023. Construction in progress has completed the process and was transferred or became Fixed Assets-RIG in 2024 with the following details:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description	Total Harga / Total Price
1.	CARRIER EQUIPMENT	Carrier, Chassis driving type, Number of axles, Safety devices, Transmission System, Main drum brake mode, Drawwork, Mast Type / Height, Drilling line, Anchor, adjustable drilling line, SandLine, Sandline Drum, Engine, Input horsepower rating, Brake cooling system, Elevators links., Hydraulic Winch /Air Winch, Travelling Block., Derick Safety Device, Hoisting Sheave, Hook load capacity, Sub Structure & Rotary Table Ref API Spec 4E dan 4F, Working Plat Form	Rp11.200.000.000
2.	WELL CONTROL SYSTEMS	"Annular BOP (Rubber Nitrile, bukan natural Rubber), Back Pressure Manifold, HCR, BOP controls/accumulator unit, make/model, BOP Sucker Rod, Choke Line, DSAF (Double Studded Adapter Flange), Poorboy gas Separator, Double Ram BOP 7-1/16", Pipe Ram BOP., Safety Valve (Inside BOP)"	Rp2.850.000.000
3.	FISHING TOOLS	Fishing Jar, Bumper Sub, Washover shoes (tungsten by contractor), Cable Spears, Casing scrapper, Crossover subs to match all fishing tools, Die Collar, Flat Bottom Mill, Impression block, Junk Basket subs, Magnet for use inside, Overshot, Spear releasing, Tapper Tap RH & LH, Tubing turbo pump bailer, Wash over pipe c/w WOS	Rp3.042.781.600
4.	CIRCULATING SYSTEMS	Mud Pump, Mud Tank, Stand Pipe, Driil pipe	Rp10.028.750.000
		Total	Rp27.121.531.600

**11. PROPERTI INVESTASI**

**11. INVESTMENT PROPERTY**

	2024						Acquisition Cost : Land
	Saldo Awal / Begining Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan Nilai Wajar / Change In Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	31-Des-2023					31-Des-2024	
Harga Perolehan Tanah	54.181.743.494	-	-	-	-	54.181.743.494	Acquisition Cost : Land
Jumlah Harga Perolehan	<b>54.181.743.494</b>	-	-	-	-	<b>54.181.743.494</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Lingkar Timur Desa SukaRaja Kec. Prabumulih nomor sertifikat 04.12.04.01.01.00790 sebesar Rp2.781.448.494,- dan di Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing Kec. Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan nomor sertifikat 04.14.10.07.1.1.04283, 04.14.10.07.1.1.04284 dan 04.14.10.07.1.1.04285 Sebesar Rp51.400.295.000,-.

Investment Property consists of land on East Ring Road, SukaRaja Village, District. Prabumulih certificate number 04.12.04.01.01.00790 amounting to IDR2,781,448,494 and on Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing District. Talang Kelapa Banyuasin South Sumatra certificate numbers 04.14.10.07.1.1.04283, 04.14.10.07.1.1.04284 and 04.14.10.07.1.1.04285 amounting to IDR51,400,295,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance 1-Jan-2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2024	
<b>Harga Perolehan :</b>						<b>Acquisition Cost :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Inventaris Kantor	903.775.417	208.083.789	-	-	1.111.859.206	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	386.732.065.525	36.276.411.281	-	-	423.008.476.806	RIG Machinery & Equipment
Kendaraan	16.146.626.000	1.585.482.000	-	(532.000.000)	17.200.108.000	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Leases</b>
Alat Berat	108.650.800.000	-	-	-	108.650.800.000	Heavy equipment
Kendaraan	3.479.996.134	360.800.000	-	532.000.000	4.372.796.134	Vehicle
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>515.913.263.076</b>	<b>38.430.777.070</b>	<b>-</b>	<b>532.000.000 (532.000.000)</b>	<b>554.344.040.146</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Accumulated Depreciation :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Inventaris Kantor	708.087.882	120.109.857	-	-	828.197.739	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	186.534.629.591	19.855.572.317	-	-	206.390.201.908	RIG Machinery & Equipment
Kendaraan	8.782.788.890	1.571.640.717	-	(478.800.000)	9.875.629.607	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Leases</b>
Alat Berat	48.848.145.798	5.432.540.000	-	-	54.280.685.798	Heavy equipment
Kendaraan	1.524.935.114	389.399.613	-	478.800.000	2.393.134.727	Vehicle
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>246.398.587.275</b>	<b>27.369.262.504</b>	<b>-</b>	<b>478.800.000 (478.800.000)</b>	<b>273.767.849.779</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>269.514.675.801</b>				<b>280.576.190.367</b>	<b>Net Book Value</b>

2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance 1-Jan-2023	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2023	
<b>Harga Perolehan :</b>						<b>Acquisition Cost :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Inventaris Kantor	710.454.717	193.320.700	-	-	903.775.417	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	374.087.065.533	7.535.000.000	-	5.109.999.992	386.732.065.525	RIG Machinery & Equipment
Kendaraan	9.002.000.000	3.370.626.000	-	6.059.000.000 (2.285.000.000)	16.146.626.000	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Leases</b>
Alat Berat	115.760.799.992	-	2.000.000.000	(5.109.999.992)	108.650.800.000	Heavy equipment
Kendaraan	6.059.000.000	1.194.996.134	-	2.285.000.000 (6.059.000.000)	3.479.996.134	Vehicle
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>505.619.320.242</b>	<b>12.293.942.834</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>13.453.999.992 (13.453.999.992)</b>	<b>515.913.263.076</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Accumulated Depreciation :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Inventaris Kantor	598.634.653	109.453.229	-	-	708.087.882	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	163.947.439.454	20.033.676.959	-	2.553.513.178	186.534.629.591	Machinery & Equipment
Kendaraan	5.776.074.846	930.004.267	-	3.505.765.918 (1.429.056.140)	8.782.788.890	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Leases</b>
Alat Berat	46.698.486.323	5.629.873.333	926.700.680	-	48.848.145.798	Heavy equipment
Kendaraan	2.822.099.251	779.545.640	-	1.429.056.140 (3.505.765.918)	1.524.935.114	Vehicle
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>219.842.734.527</b>	<b>27.482.553.429</b>	<b>926.700.680</b>	<b>7.488.335.236 (7.488.335.236)</b>	<b>246.398.587.275</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>285.776.585.715</b>				<b>269.514.675.801</b>	<b>Net Book Value</b>

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 22)	25.288.112.317	25.663.550.292	Cost of Revenues (see Note 22)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23)	2.081.150.187	1.819.003.136	General and Administrative Expenses (see Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>27.369.262.504</b>	<b>27.482.553.429</b>	<b>Total</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 12. ASET TETAP - Lanjutan

## 12. FIXED ASSETS - Continued

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Harga perolehan	414.000.000	2.050.939.994	<i>Acquisition cost</i>
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(53.200.000)	(855.943.860)	<i>Net book value of sale and lease back assets under finance lease</i>
<b>Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 16)</b>	<b>360.800.000</b>	<b>1.194.996.134</b>	<b>and leaseback transaction of asset under finance lease (see Note 16)</b>

Aset tetap Entitas diasuransikan terhadap resiko berdasarkan suatu paket polis (lihat catatan 9)

*The Entity's fixed assets are insured against risks based on a policy package (see note 9)*

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan (lihat catatan 14, 15, dan 16).

*Certain fixed assets are pledged as collaterals to bank loan, financial institution loans and obligation under finance leases (see notes 14, 15, and 16).*

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate the impairment of the value of the Entity's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.*

Atas penambahan aset tetap tahun 2024 terdapat pembelian yang di lakukan tidak secara tunai atau non cash (lihat catatan 28)

*For the addition of fixed assets in 2024, there will be purchases made not in cash or non-cash (see note 28)*

## 13. UTANG USAHA

## 13. ACCOUNT PAYABLE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Third Party</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			
CV Kaila Bersaudara	498.345.834	1.993.383.334	<i>CV Kaila Bersaudara</i>
PT Kuala Deli Trans	1.140.500.000	-	<i>PT Kuala Deli Trans</i>
CV Sparepart Indonesia	648.255.000	-	<i>CV Sparepart Indonesia</i>
PT Aprindo Berkah Perkasa	394.556.452	312.056.452	<i>PT Aprindo Berkah Perkasa</i>
CV Abepura Persada	416.850.000	-	<i>CV Abepura Persada</i>
PT Bumi Tata Katulistiwa	-	517.405.075	<i>PT Bumi Tata Katulistiwa</i>
PT Diesel Abadi Persada Nusantara	499.660.000	499.660.000	<i>PT Diesel Abadi Persada Nusantara</i>
PT Duta Oktan Semesta	432.800.000	432.800.000	<i>PT Duta Oktan Semesta</i>
PT Umega Maju Bersama	489.652.910	-	<i>PT Umega Maju Bersama</i>
PT Kingindo Sukses Abadi	678.429.846	488.440.092	<i>PT Kingindo Sukses Abadi</i>
PT Riodi Jaya	1.461.222.160	1.665.942.880	<i>PT Riodi Jaya</i>
PT SONS	3.041.319.166	3.287.472.513	<i>PT SONS</i>
PT Subur Sedaya Maju	659.459.500	618.733.000	<i>PT Subur Sedaya Maju</i>
PT Triputra Andalan	-	500.000.000	<i>PT Triputra Andalan</i>
Shanghai Real Trading Co.,Ltd	-	775.827.483	<i>Shanghai Real Trading Co.,Ltd</i>
UD. Teknik Bersaudara	326.267.915	436.257.915	<i>UD. Teknik Bersaudara</i>
Aprianto	418.400.000	639.200.000	<i>Aprianto</i>
Lain-lain (dibawah 350 Juta)	12.878.259.312	9.045.114.311	<i>Others (under 350 million)</i>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>23.983.978.095</u></b>	<b><u>21.212.293.055</u></b>	<b><i>Total Account Payable</i></b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**13. UTANG USAHA - Lanjutan**

Rincian Utang Usaha berdasarkan umur  
Utang adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Belum Jatuh Tempo	2.141.154.524	1.242.934.510
Telah Jatuh Tempo		
1-3 bulan	21.842.823.571	19.969.358.545
>3-6 bulan	-	-
>6-12 bulan	-	-
>12 bulan	-	-
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>23.983.978.095</b>	<b>21.212.293.055</b>

Details of Accounts payable based on  
the age of the Payable are as follows:

Payables Not Due  
Payables Matured  
1-3 months  
>3-6 months  
>6-12 months  
>12 months  
Total Accounts payable

**14. UTANG BANK**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.199.737.374	24.815.163.978
PT Bank KB Bukopin Tbk	41.432.264.583	45.282.310.757
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(627.850)	(3.814.571)
<b>Jumlah Utang Bank</b>	<b>55.631.374.107</b>	<b>70.093.660.164</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.477.000.000	16.711.426.604
PT Bank KB Bukopin Tbk	41.432.264.583	45.282.310.757
<b>Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>49.909.264.583</b>	<b>61.993.737.361</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.722.109.524</b>	<b>8.099.922.803</b>

**14. BANK LOAN**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank KB Bukopin Tbk  
Unamortized Provision Costs  
**Total Bank Loan**  
**Less the portion that is due in one  
year**  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank KB Bukopin Tbk  
**Total minus portion due within one  
year**  
**Long-term portion**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 Th. 2013 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp5.890.222.222,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 10,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Maret 2025 menjadi 27 Desember 2025.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility RIG#03 (Re-Restructuring) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 In 2013, the agreement changed the ceiling amounting to IDR5,890,222,222. This loan facility bears an effective interest of 10.00% per year. This facility matures from March 8, 2023 to December 27, 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 Th. 2015 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp10.116.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 27 Desember 2025.

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility RIG#09 (Re-Restructuring) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 In 2015, the agreement changed the ceiling amounting to IDR10,116,000,000. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2023 to December 27, 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* #RIG01 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 Th. 2012 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp4.053.515.152,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2025 menjadi 27 Desember 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (*Include* bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp428.980.313,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II, atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (*Include* bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp356.980.313,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Juni 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp383.662.218,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp823.043.611,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp284.785.460,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

**14. BANK LOAN - Continued**

*Based on the Letter of Approval for Extension of the Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility #RIG01 (Re-Restructuring) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 In 2012, the agreement changed the ceiling amounting to IDR4,053,515,152. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2025 to December 27, 2025.*

*Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement IV No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2022, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II (Includes deferred interest as of March 2022) which has expired the suspension period amounting to IDR428,980,313. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility has been changed to Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II, the Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II facility is subject to Occupation of IBP KI II (Includes interest which is suspended as of March 2022) whose suspension period has expired amounting to IDR356,980,313. This facility matures from December 8, 2023 to June 25, 2024. (Paid Off)*

*Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR383,662,218. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)*

*Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR823,043,611. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)*

*Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR284,785,460. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 14. UTANG BANK - Lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp26.521.713,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp54.866.458,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) Restrukturisasi sebesar Rp19.805.581,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Rincian fasilitas adalah sebagai berikut :

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Fasilitas
<i>KI Refinancing RIG#03</i>	Rp5.890.222.222	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	<i>KI Refinancing RIG#03</i>
<i>KI Refinancing RIG#09</i>	Rp10.116.000.000	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	<i>KI Refinancing RIG#09</i>
<i>KI Refinancing RIG#01</i>	Rp4.053.515.152	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	<i>KI Refinancing RIG#01</i>

Pinjaman diatas dijamin dengan:

- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP RG Petro 2015, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field (lihat catatan 12).
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1478, tanggal 22 April 2016 terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prambulih Timur, Kota Prambulih atas nama Jimmy Hidayat.

#### 14. BANK LOAN - Continued

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR26,521,713. This facility matures on April 28, 2024. (Paid off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR54,866,458. This facility matures on April 28, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III from April 4, 2023 until the Signing of the Restructuring Credit Agreement (PK) amounting to IDR19,805,581. This facility matures on April 28, 2024. (Paid Off)

Details of credit facilities as follows:

These loans facilities are secured with:

- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP RG Petro 2015 will be operated in area of PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field (see note 12).
- Land with freehold title No. 1478, dated on April 22, 2016 located in Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prambulih Timur, Kotamadya Prambulih, under the registered name of Jimmy Hidayat.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 14. UTANG BANK - Lanjutan

- 1 (satu) set *workover* Rig 250 HP JJ7024 RGXC1219 tahun 2012, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP JJ9033 RG13102 tahun 2013, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (lihat catatan 12).
- 5 (lima) bidang tanah terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
  - a. Sertifikat Hak Milik No. 00967, tanggal 22 Desember 2018 atas nama Eddy Hidayat.
  - b. Sertifikat Hak Milik No. 01649, tanggal 2 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim.
  - c. Sertifikat Hak Milik No. 01059, tanggal 22 Desember 2018 atas nama Jimmy Hidayat.
  - d. Sertifikat Hak Milik No. 01054, tanggal 22 Desember 2008 atas nama Jimmy Hidayat.
  - e. Sertifikat Hak Milik No. 1653, tanggal 20 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 790, tanggal 20 Mei 2015 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Tommy Hidayat.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1011, tanggal 9 Juni 2009 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Eddy Hidayat Lim.
- 1 (satu) set *workover* Rig 450 HP JJ13533/RG15041 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP JJ9033/RG14058 tahun 2014, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 250 HP JJ9029/RG15059 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (lihat catatan 12).

## 14. BANK LOAN – Continued

- 1 (one) set of *workover* Rig 250 HP JJ7024 RGXC1219 year 2012, will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP JJ9033 RG13102 year 2013 that will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (see note 12).
- 5 (five) plots of land are located at Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan with proof of ownership in the form of:
  - a. Freehold title No. 00967, dated December 22, 2018 under the registered name of Eddy Hidayat.
  - b. Freehold title No. 01649, dated March 2, 2017 under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
  - c. Freehold title No. 01059, dated December 22, 2018 under the registered name of Jimmy Hidayat.
  - d. Freehold title No. 01054, dated December 22, 2008 under the registered name Jimmy Hidayat.
  - e. Freehold Certificate No. 1653, dated 20 March 2017 on behalf of Eddy Hidayat Lim
- Land with freehold title No. 790, dated on May 20, 2015 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Tommy Hidayat.
- Land with freehold title No. 1011, dated on June 9, 2009 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
- 1 (one) set of *workover* Rig 450 HP JJ13533/RG15041 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP JJ9033/RG14058 year 2014 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 250 HP JJ9029/RG15059 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (see note 12).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 14. UTANG BANK - Lanjutan

- Piutang usaha yang telah ditagihkan namun belum dibayar atas proyek yang dibiayai per 31 Desember 2021.
- Semua persediaan berupa *sparepart* per 31 Desember 2021, yang terletak di gudang Entitas (lihat catatan 7).
- *Unlimited Personal Guarantee* atas nama Eddy Hidayat Lim.
- *Unlimited Entity Guarantee* atas nama PT Ginting Jaya.
- *Sub-Ordinated Loan* per tanggal 30 Juni 2016.
- *Sub-Ordinated Loan* per tanggal 28 Mei 2018.

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengadakan penggabungan usaha (*Merger*), atau konsolidasi Entitas.
- b. Melakukan akuisisi/pengambilan aset milik pihak ketiga.
- c. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilik saham Entitas.
- d. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Entitas lain.
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas untuk kegiatan usaha pihak lain.
- f. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Entitas), memindahtangankan resipis atau saham Entitas baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Entitas kepada pemegang saham dan/atau Entitas afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- h. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- i. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan langsung dengan usahanya.

#### 14. BANK LOAN - Continued

- *Trade receivables that have been billed but have not been paid for projects financed as of December 31, 2021.*
- *All inventories such as sparepart as of December 31, 2021, located in the Entity's warehouse (see note 7).*
- *Unlimited Personal Guarantee on behalf Eddy Hidayat Lim.*
- *Entity Guarantee for Unlimited on behalf PT Ginting Jaya.*
- *Sub-Ordinated Loan per June 30, 2016.*
- *Sub-Ordinated Loan per May 28, 2018.*

*During the facility period, the Entity are not allowed:*

- a. Merger or consolidate.*
- b. Acquire asset ownership from third parties.*
- c. Changes the Entity's board of directors, comissioners and stockholders.*
- d. Investment, shares equivalent or take over shares in other Entity.*
- e. Permit other parties to operating the Entity for other party's business.*
- f. Change the form or legal status of the Entity, change the articles of association, transfer the reciprocal or shares of the Entity between shareholders and other parties*
- g. Fully paid all or part of the debt of the Entity to the shareholders and/or affiliated Entities that have not or have been seized as Sub-Ordinated Loans BNI credit facilities.*
- h. Distributing dividend or earnings in any form.*
- i. Providing loans, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 14. UTANG BANK - Lanjutan

- j. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengambil lease dari Entitas leasing.
- l. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaannya dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- m. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- n. Membubarkan Entitas dan meminta dinyatakan pailit.
- o. Menggunakan dana Entitas untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- p. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Entitas kepada pihak manapun.
- q. Mengubah bidang usaha Entitas.
- r. Melakukan *interfinancing* dengan Entitas afiliasi, induk Entitas dan/atau Entitas anak.
- s. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- t. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban entitas yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

#### PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Restruktur dan Penggabungan Fasilitas Kredit No. 735/PLB-SME/XII/2022, tanggal 20 Desember 2022, Entitas memperoleh restrukturisasi dan penggabungan fasilitas kredit untuk tambahan modal kerja untuk usaha jasa kontraktor. Fasilitas Kredit tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp48.386.400.000,- selama 12 bulan yang semula berakhir pada tanggal 25 Agustus 2029 menjadi tanggal 25 Desember 2023.

Pinjaman diatas dijaminkan dengan:

1. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 448/Kel Duku, tanggal 26 Februari 2007, gambar situasi No.12/Duku/2007 tanggal 9 Februari 2007, luas tanah 62 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.

#### 14. BANK LOAN - Continued

- j. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.*
- k. Take a lease from a lessor.*
- l. Bonding themselves as Guarantor (Borg), pledging their wealth in any form and purpose to other parties.*
- m. Sell and/or rent property or collateral items.*
- n. Disband the Entity and request bankruptcy.*
- o. Use the Entity's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.*
- p. Mortgage or by means of holding the Entity's shares to any party.*
- q. Change the Entity is scope activities.*
- r. Interfinancing with affiliated, parent and/or subsidiaries.*
- s. Make agreements and unfair transactions.*
- t. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Entity that arise based on credit agreements and/or guarantee documents to other parties.*

#### PT Bank KB Bukopin Tbk

*Based on the Letter of Approval for the Restructuring and Merger of Credit Facilities No. 735/PLB-SME/XII/2022, December 20, 2022, the Entity obtained a restructuring and merger of credit facilities for additional working capital for the contractor services business. The credit facility has been amended in the amount of IDR48.386.400.000,- for 12 months, which originally ended on August 25, 2029 to December 25, 2023.*

*These loans facilities are secured with:*

- 1. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 448/Kel Duku, dated February 26, 2007, reference image No. 12/Duku/2007, dated February 9, 2007, width areas 62 m<sup>2</sup>, under the registered name of Nelly Chandra.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 14. UTANG BANK - Lanjutan

2. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4734/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1343/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 119 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.
3. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4733/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1342/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 149 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.
4. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2219/Kel 8 Ilir, tanggal 3 Mei 1983, gambar situasi No. 2179, tanggal 10 Mei 1982, luas tanah 530 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.
5. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2842/Kel 8 Ilir, tanggal 27 Juni 1983, gambar situasi No. 3264 tanggal 10 Juli 1982, luas tanah 200 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.
6. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, sesuai sertifikat hak milik No. 416/Kel Kuto Batu, tanggal 4 November 2010, surat ukur No. 22/Kuto Batu/2010, tanggal 23 September 2010, luas tanah 131 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.
7. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 14344/Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No. 1215/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 145 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.
8. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No.14348/Kel Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No. 1219/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 88 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.

#### 14. BANK LOAN - Continued

2. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4734/1987/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987, reference image No. 1343/1987 dated June 16, 1987 width areas 119 m<sup>2</sup>, under the registered name of Nelly Chandra.
3. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4733/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987,reference image No. 1342/1987 dated June 16, 1987, width areas 149 m<sup>2</sup>, under the registered name of Nelly Chandra.
4. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2219/Kel 8 Ilir, dated March 3, 1983, reference image No. 2179, dated May 10, 1982, width areas530 m<sup>2</sup>, under the registered name of Nelly Chandra.
5. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2842/Kel 8 Ilir, dated June 27, 1983, reference image No. 3264, dated July 10, 1982, width areas 200 m<sup>2</sup>, under the registered name of Nelly Chandra
6. Land and building located in Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang based on freehold title No. 416/Kel Kuto Batu, dated November 4, 2010, reference image No. 22/Kuto Batu/2010, dated September 23, 2010, width areas 131 m<sup>2</sup>, under the registered name of Nelly Chandra.
7. Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14344/Sukajaya, dated September 30, 2015, reference image No. 1215/Sukajaya/2015, dated September 28, 2015, width areas 145 m<sup>2</sup>, under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
8. Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14348/Kel Sukajaya, September 30, 2015, reference image No. 1219/Sukajaya/2015 dated September 28, 2015, width areas 88 m<sup>2</sup>, under the registered name of Eddy Hidayat Lim.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 14. UTANG BANK - Lanjutan

9. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai sertifikat hak milik No. 3752, tanggal 11 Februari 2015, surat ukur No. 109/Ketapang/2014, tanggal 18 September 2014, luas tanah 150 m<sup>2</sup>, terdaftar atas nama Nelly Chandra.
10. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai SHGB No.4389, tanggal 1 April 2014, surat ukur No. 3467/Petir/2013, tanggal 24 September 2013, luas tanah 150 m<sup>2</sup>, dalam proses balik nama kepada Nelly Chandra. (Pelepasan aset penurunan nilai pokok)

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham Entitas
- Mengubah anggaran dasar.
- Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau menerbitkan obligasi.

Saldo fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp48.386.400.000,- dan Rp48.386.400.000,-.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- Current ratio*  $\geq 1$  kali.
- Debt equity ratio*  $\leq 2,5$  kali.
- Debt service coverage*  $\geq 100\%$

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024</b> <b>(December 31, 2024)</b>
Rasio lancar	2,56 kali / 2,56 times
Rasio utang terhadap modal	0,25 kali / 0,25 times
Rasio cakupan utang	136,63%

## 14. BANK LOAN - Continued

9. Land and building located in Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 256, dated February 11, 2015, survey letter No. 1091/Ketapang/2014, dated September 18, 2014, width areas 150 m<sup>2</sup>, on process transfer the name of Nelly Chandra.
10. Land and building located in Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 4389, dated April 1, 2014, survey letter No. 3467/Petir/2013, dated December 24, 2013, width areas 75 m<sup>2</sup>, on process transfer the name of Nelly Chandra. (Disposal of assets decreased in principal value)

During the facility period, the Entity are not allowed:

- Changes the structure board of directors, commissioners and shareholders.
- Change the Articles of Association.
- Perform Initial Public Offering (IPO) or issuing bonds.

The balance of the loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to IDR48.386.400.000,- and IDR48.386.400.000,-respectively.

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- Current ratio*  $\geq 1$  times.
- Debt equity ratio*  $\leq 2.5$  times
- Debt service coverage*  $\geq 100\%$

For the four-month periods ended December 31, 2024 and 2023, the Entity's financial ratios are as follows:

	<b>31 Desember 2023</b> <b>(December 31, 2023)</b>	
	2,72 kali / 2,72 times	<i>Current ratio</i>
	0,27 kali / 0,27 times	<i>Debt equity ratio</i>
	147,76%	<i>Debt service coverage ratio</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

	2024	2023
PT Mandiri Tunas Finance	724.519.724	995.527.376
PT BNI Finance	617.737.082	782.372.758
PT Bussan Auto Finance	23.402.056	63.238.244
PT Mega Central Finance	341.281.413	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4.365.893	-
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(76.058.515)	(85.246.207)
<b>Jumlah Utang Lembaga Keuangan</b>	<b>1.635.247.653</b>	<b>1.755.892.171</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Mandiri Tunas Finance	251.593.254	271.507.466
PT BNI Finance	176.215.664	204.883.126
PT Bussan Auto Finance	23.402.056	39.836.188
PT Mega Central Finance	254.498.413	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	3.916.666	-
<b>Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>709.626.053</b>	<b>516.226.780</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>925.621.600</b>	<b>1.239.665.391</b>

## PT BUSAN AUTO FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 630010117799, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 630010117803, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025.

## PT BNI MULTIFINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 117012300221, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

## 15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

PT Mandiri Tunas Finance	995.527.376
PT BNI Finance	782.372.758
PT Bussan Auto Finance	63.238.244
PT Mega Central Finance	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
Unamortized Provision Costs	(85.246.207)
<b>Total of Financial Institution Loan</b>	<b>1.755.892.171</b>

**Less the portion that is due in one year**

PT Mandiri Tunas Finance	271.507.466
PT BNI Finance	204.883.126
PT Bussan Auto Finance	39.836.188
PT Mega Central Finance	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
<b>Total minus portion due within one year Long-term portion</b>	<b>516.226.780</b>

## PT BUSAN AUTO FINANCE

Based on agreement no. 630010117799, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025.

Based on agreement No. 630010117803, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025.

## PT BNI MULTIFINANCE

Based on agreement No. 117012300221, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan**

Berdasarkan perjanjian No. 117012300222, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

Berdasarkan perjanjian No. 9312300552, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

Berdasarkan perjanjian No. 9312300553, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK**

Berdasarkan perjanjian No. 0681.24.111042, tanggal 16 Februari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Yamaha Fazio - Lux sebesar Rp23.500.000,- dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2025.

**PT MEGA CENTRAL FINANCE**

Berdasarkan perjanjian No. 5000228534, tanggal 21 Mei 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Toyota All New Kijang Innova 2.4 G A/T Diesel / 2024 sebesar Rp436.250.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 6,15% per tahun dan bunga tetap sebesar 11,23%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2028.

**15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN – Continued**

Based on agreement No. 117012300222, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.

**PT MANDIRI TUNAS FINANCE**

Based on agreement no. 9312300552, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

Based on agreement no. 9312300553, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK**

Based on agreement No. 0681.24.111042, dated February 16, 2024, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Yamaha Fazio - Lux in the amount of IDR23,500,000 with a term of 12 months. This facility is due on February 16, 2025.

**PT MEGA CENTRAL FINANCE**

Based on agreement No. 5000228534, dated May 21, 2024, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Toyota All New Kijang Innova 2.4 G A/T Diesel / 2024 in the amount of IDR436,250,000 with a period of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 6.15% per annum and a fixed interest rate of 11.23%. This facility is due on May 21, 2028.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

## 16. FINANCE LEASE LOAN

	2024	2023	
PT Indomobil Finance Indonesia	28.503.181.968	30.778.147.268	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.719.210.151	1.907.835.501	PT Mandiri Tunas Finance
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(139.314.302)	(135.068.666)	Unamortized Provision Costs
<b>Jumlah</b>	<b>30.083.077.817</b>	<b>32.550.914.103</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Less the portion that is due in one year</b>
PT Indomobil Finance Indonesia	28.503.181.968	11.983.905.700	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	646.569.565	495.476.365	PT Mandiri Tunas Finance
<b>Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>29.149.751.533</b>	<b>12.479.382.065</b>	<b>Total minus portion due within one year</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>933.326.284</b>	<b>20.071.532.038</b>	<b>Long-term portion</b>

## PT Indomobil Finance Indonesia

## PT Indomobil Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1900905, tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 550 HP sebesar Rp20.000.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2022. Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 236/SK/HEPO/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 22 September 2025.

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1900905, dated October 28, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a 550 HP *Workover Rig* amounting to IDR20,000,000,000 with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest of 8% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility matures on October 22, 2022. Based on Restructuring Approval Letter No. 236/SK/HEPO/XII/2023, dated December 14, 2023, the agreement has been amended to mature until September 22, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1700129, pada tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 550 HP Brand KERUI sebesar Rp31.185.362.988,- dengan jangka waktu 48 bulan.

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1700129, on October 28 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a KERUI Brand 550 HP *Workover Rig* amounting to IDR31,185,362,988 with a term of 48 months.

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9,45% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Desember 2021. Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 236/SK/HEPO/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 28 September 2025.

This loan facility bears a fixed interest of 9.45% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility matures on December 28, 2021. Based on Restructuring Approval Letter No. 236/SK/HEPO/XII/2023, dated December 14, 2023, the agreement has been amended to mature until September 28, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 1800057, tanggal 21 Desember 2018, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 350 HP sebesar Rp12.610.080.000,- dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,76% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021. Perjanjian tersebut telah dilakukan Perubahan sampai dengan jatuh tempo 26 Desember 2021.

Based on agreement no. 1800057, dated December 21, 2018, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for heavy equipment in the form of a 350 HP *Workover Rig* amounting to IDR12,610,080,000 with a term of 24 months. This loan facility bears fixed interest of 8.76% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility matures on December 26, 2021. The Agreement Changes have been made until the maturity date is December 26, 2021.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan**

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 236/SK/HEPO/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 26 September 2025.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Berdasarkan perjanjian No. 5712300257, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Toyota Innova E 2.0 M/T sebesar Rp120.700.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300269, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T sebesar Rp276.100.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300272, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T sebesar Rp232.200.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,68 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,07%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300336, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp246.500.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300337, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp290.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.

**16. FINANCE LEASE LOAN - Continued**

*Based on Restructuring Approval Letter No. 236/SK/HEPO/XII/2023, dated December 14, 2023, the agreement has been amended to mature until September 26, 2025.*

**PT Mandiri Tunas Finance**

*Based on agreement No. 5712300257, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Toyota Innova E 2.0 M/T amounting to IDR120,700,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 3, 2026.*

*Based on agreement No. 5712300269, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T amounting to IDR276,100,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 9, 2026.*

*Based on agreement No. 5712300272, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T amounting to IDR232,200,000 with a term of 36 months. This loan facility carries an effective interest of 19.68% per year and a fixed interest of 11.07%. This facility matures on June 3, 2026.*

*Based on agreement No. 5712300336, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR246,500,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.*

*Based on agreement No. 5712300337, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR290,000,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan**

Berdasarkan perjanjian No. 5712400012, tanggal 17 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 sebesar Rp230.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22% per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 5712400013, tanggal 17 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 sebesar Rp230.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22% per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300489, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300490, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

**16. FINANCE LEASE LOAN - Continued**

*Based on agreement No. 5712400012, dated January 17, 2024, the Entity entered into a financing agreement by selling and renting back for vehicles in the form of Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 in the amount of IDR230,000,000 with a term of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 21.22% per annum and a fixed interest of 12.30%. This facility is due on January 17, 2028.*

*Based on agreement No. 5712400013, dated January 17, 2024, the Entity entered into a financing agreement by selling and renting back for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 in the amount of IDR230,000,000 with a term of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 21.22% per annum and a fixed interest of 12.30%. This facility is due on January 17, 2028.*

*Based on agreement No. 5712300489, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.*

*Based on agreement No. 5712300490, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months.*

*This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan****16. FINANCE LEASE LOAN - Continued**

Berdasarkan perjanjian No. 5712300499, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2027.

Based on agreement No. 5712300499, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 15, 2027.

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

These details of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulation of amortization are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan:			<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under finance lease:</i>
Tahun 2014	6.199.686.719	6.199.686.719	<i>In 2014</i>
Tahun 2015	6.927.998.720	6.927.998.720	<i>In 2015</i>
Tahun 2016	3.450.333.408	3.450.333.408	<i>In 2016</i>
Tahun 2017	827.536.833	827.536.833	<i>In 2017</i>
Tahun 2018	6.807.172.563	6.807.172.563	<i>In 2018</i>
Tahun 2019	2.014.161.912	2.014.161.912	<i>In 2019</i>
Tahun 2020	1.253.949.827	1.253.949.827	<i>In 2020</i>
Tahun 2023	1.194.996.134	1.194.996.134	<i>In 2023</i>
Tahun 2024	360.800.000	-	<i>In 2024</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.036.636.116</b>	<b>28.675.836.116</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>	<b>(27.999.225.551)</b>	<b>(27.574.235.172)</b>	<i>Accumulated of Amortization</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.037.410.565</b>	<b>1.101.600.945</b>	<b>Total</b>

Mutasi amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details and movement of amortization on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Saldo Awal	27.574.235.172	27.480.839.982	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi Tahun Berjalan (lihat Catatan 25)	424.990.379	93.395.190	<i>Amortization for The Current Year (see Note 25)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>27.999.225.551</b>	<b>27.574.235.172</b>	<b>Ending Balances</b>

**17. BEBAN AKRUAL****17. ACCRUED EXPENSE**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Biaya Konsultan	1.099.494.008	772.224.258	<i>Consultant Fee</i>
Hutang Asuransi	171.338.400	171.158.400	<i>Insurance Debt</i>
Hutang Operasional RIG	260.800.872	248.227.488	<i>RIG Operations Debt</i>
<b>Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>1.531.633.280</b>	<b>1.191.610.146</b>	<b>Total Accrued Expenses</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 18. PERPAJAKAN

## 18. TAXATION

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid Tax</b>
PPN			Vat
Tahun 2023	-	2.572.403.272	in 2023
Tahun 2024	1.457.056.548	-	in 2024
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b><u>1.457.056.548</u></b>	<b><u>2.572.403.272</u></b>	<b>Total Advance Paid Taxes</b>
<b>b. Utang Pajak</b>			<b>Tax debt</b>
PPH Pasal 21	1.663.848.610	1.663.848.610	Income Tax 21
PPH Pasal 23	2.615.774	58.238.082	Income Tax 23
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>1.666.464.384</u></b>	<b><u>1.722.086.692</u></b>	<b>Total Tax Payable</b>
<b>Jumlah Perpajakan</b>	<b><u>3.123.520.932</u></b>	<b><u>4.294.489.964</u></b>	<b>Total Taxation</b>
<b>c. Rekonsiliasi Perpajakan</b>			<b>c. Tax Reconciliation</b>
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah			The reconciliation between the loss before income tax and the estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Laba Sebelum Pajak</u></b>	<b><u>230.126.435</u></b>	<b><u>(10.321.785.607)</u></b>	<b><u>Income Before Income Tax</u></b>
<b><u>Ditambah (Dikurangi) Beda Temporer</u></b>			<b><u>Plus (Less) Temporary Differences</u></b>
Pendapatan berdasarkan faktur	(17.252.162.616)	-	Income based on invoices
Beban Penyusutan	(4.528.982.308)	10.086.295.288	Depreciation Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.050.040.400	2.078.403.713	Allowance for Impairment Losses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Sewa	(424.990.379)	(93.395.190)	Gain on Sales of Fixed Assets From Sale and Leaseback
Imbalan Pasca Kerja	283.192.151	250.172.850	Post-Employment Benefits
<b><u>Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap</u></b>			<b><u>Plus (Less) Fixed Differences</u></b>
Beban Gaji	8.882.307.928	-	Salary Expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	3.421.706.872	-	Non-deductible expenses for tax purposes
Operasional Site	1.794.954.642	-	Operational Site
Jamuan Dan Sumbangan	2.831.119.985	-	Entertainment and Donation
Pajak Jasa Giro	2.503.217	2.872.414	Tax Giro
Pendapatan Jasa Giro	(12.131.202)	(14.208.055)	Bank Interest Income
Pendapatan Lain-Lain	(1.632.040.916)	(2.421.050.693)	Others Income
Lain-Lain	22.757.476	-	Others
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode	(4.331.598.314)	(432.695.279)	Accumulated Fiscal Loss at End of Period
<b>Pembulatan</b>	<b>(4.331.598.000)</b>	<b>(432.695.000)</b>	<b>Rounding</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 18. PERPAJAKAN - Lanjutan

## 18. TAXATION - Continued

## d. Pajak Tangguhan

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustments	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	1.334.854.376	-	(3.317.277.313)	-	(1.982.422.937)	Accumulated Depreciation of Fixed
Imbalan Kerja	(315.049.296)	-	(68.647.569)	30.325.161	(353.371.704)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.724.509.478)	-	(91.959.886)	-	(2.816.469.364)	Allowance for Impairment Losses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Gain on Sale of Fixed
Transaksi Jual dan Sewa- Balik Aset Sewa	-	-	-	-	-	Assets from Sale and Lease Back
Pembiayaan Utang Sewa	(242.352.208)	-	14.121.883	-	(228.230.325)	Transaction
Pembiayaan Utang Sewa	(10.372.806.858)	-	3.723.880.593	-	(6.648.926.265)	Lease Financing Debt
<b>Jumlah</b>	<b>(12.319.863.464)</b>	<b>-</b>	<b>260.117.708</b>	<b>30.325.161</b>	<b>(12.029.420.594)</b>	<b>Total</b>
	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustments	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	24.410.112.486	-	(23.075.258.110)	-	1.334.854.376	Accumulated Depreciation of Fixed
Imbalan Kerja	260.011.271	-	(551.080.700)	(23.979.866)	(315.049.296)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.966.157.620)	-	(758.351.858)	-	(2.724.509.478)	Allowance for Impairment Losses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	Gain on Sale of Fixed
Transaksi Jual dan Sewa- Balik Aset Sewa	-	-	-	-	-	Assets from Sale and Lease Back
Pembiayaan Utang Sewa	(2.366.108.242)	-	2.123.756.034	-	(242.352.208)	Transaction
Pembiayaan Utang Sewa	(32.996.140.846)	-	22.623.333.988	-	(10.372.806.858)	Lease Financing Debt
<b>Jumlah</b>	<b>(12.658.282.951)</b>	<b>-</b>	<b>362.399.354</b>	<b>(23.979.866)</b>	<b>(12.319.863.464)</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia laba atau kerugian Entitas serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Entitas dianggap rampung.

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Entity's profit or loss and the reconciliation of the tax calculation are done by the taxpayer in his annual tax return (*self assessment system*). The tax authorities can check the tax calculation within 10 years. If within the aforementioned period the tax calculation above is not examined, the Entity's annual tax return is considered complete.

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

## 19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan pasti-pasca kerja 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents the balance of Employment Benefits Liabilities December 31, 2024 and 2023.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang No. 06/2023 tentang penetapan perpu no.02/2022 dan peraturan pemerintah no.35/2021 tentang cipta kerja serta peraturan perusahaan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial.

The Company calculates and records employee benefit obligations for all permanent employees in accordance with Law no. 06/2023 concerning the stipulation of Perpu no.02/2022 and government regulation no.35/2021 concerning job creation and company regulations. Long-term employee benefit liabilities are determined based on actuarial calculations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan**

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continued**

Tahun 2024, Perhitungan aktuaria terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 082/KKA-N/R-I/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

*In 2024, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 082/KKA-N/R-I/II/2025 dated February 3, 2025.*

Tahun 2023, Perhitungan aktuaria terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 040/KKA-N/R-I/I/2024 tanggal 25 Januari 2024.

*In 2023, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 040/KKA-N/R-I/I/2024 dated January 25, 2024.*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 33 karyawan pada tahun 2024 dan 26 karyawan pada tahun 2023.

*The number of employees entitled to post-employment defined benefits is 33 employees in 2024 and 26 employees respectively in 2023.*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Jasa Kini	193.622.150	167.323.806
Beban Bunga	89.570.001	82.849.044
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja</b>	<b>283.192.151</b>	<b>250.172.850</b>
Beban Imbalan pasti-pasca kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laporan Laba Rugi.		
Mutasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut :		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Awal Tahun	1.323.042.865	1.181.869.408
Beban Imbalan Pasca Kerja, Tahun Berjalan	283.192.151	250.172.850
Beban (Pendapatan) diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	137.841.643	(108.999.393)
<b>Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Akhir Tahun</b>	<b>1.744.076.659</b>	<b>1.323.042.865</b>
Penghasilan Komprehensif Lainnya atas Imbalan Pasca Kerja		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>349.733.822</b>	<b>264.714.295</b>
Penambahan (Pengurangan) aktuaria atas program manfaat pasti	(137.841.643)	108.999.393
Penambahan (Pengurangan) Pajak Penghasilan atas keuntungan (Kerugian) aktuaria	30.325.161	(23.979.866)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>242.217.340</b>	<b>349.733.822</b>

*Current Service Charges  
Interest expense  
**Total Employment Benefits Liabilities Expense***

*The Employment Benefits Liabilities Expense is presented as part of "Operating Expenses" in the Income Statement.*

*Movements of Employment Benefits Liabilities are as follows:*

*Employment Benefits Liabilities, Early Years Employment Benefits Liabilities Expense, Current Year Expenses (Revenues) are recognized as Other Comprehensive Income **employment benefits Liabilities; End of Year***

*Other Comprehensive Income on Post-Employment Benefits **Beginning Balance** Actuarial additions (reductions) to defined benefit plans*

*Addition (Reduction) of Income Tax on actuarial profits (Losses) **Ending Balance***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan****19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continued**

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

The main assumptions used in calculating Employment Benefits Liabilities are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Metode Perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation Method</i>
Tingkat Diskonto	7,06% per tahun pada tahun 2024 / 7,06% per year in 2024	6,77% per tahun pada tahun 2023 / 6,77% per year in 2023	<i>Discount rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun pada tahun 2024 / 8% per year in 2024	8% per tahun pada tahun 2023 / 8% per year in 2023	<i>Salary Increase Rates</i>
Usia Pensiun Normal	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat Mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	5% dari orang meninggal / 5% of people die	5% dari orang meninggal / 5% of people die	<i>Disability rate</i>

**20. MODAL SAHAM****20. CAPITAL STOCK**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21, tanggal 11 Desember 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Meeting which was notarized through Notarial Deed No. 21, December 11, 2019 from the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Shareholders of the Entity made the following decision:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000,- yang dijual dan ditawarkan kepada masyarakat

- Approved the increase in issued and/or paid up capital in nominal Entities totaling IDR750,000,000 which is sold and offered to the people.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0371558, tanggal 11 Desember 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0371558, dated December 11, 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 1, tanggal 1 Agustus 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

Based on the Declaration of the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was notarized by Notarial Deed No. 1, dated August 1, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

- Menyetujui menghapus program *ESA (Employed Stock Allocation)* dan *MESOP (Management & Employee Stock Option Plan)*.
- Menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10.000.000.000,- oleh Welly Sugiharto.

- Approved to omit in Employed Stock Allocation and Management & Employee Stock Option Plan program.
- Approved the new shares in issued and/or paid-up capital in the Entity of 100.000.000 shares with total nominal value of IDR10,000,000,000 by Welly Sugiharto.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0311850. tanggal 12 Agustus 2019.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0311850 dated August 12, 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar rapat umum pemegang saham yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 33, tanggal 29 Maret 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

Based on the Shareholder Decision Statement outside the general meeting of shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 33, dated March 29, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM - Lanjutan**

- Menyetujui perubahan modal dasar Entitas dari nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000,- menjadi Rp600.000.000.000,-.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp162.572.000.000,- yang sepenuhnya diambil dan disetor oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut:
  - Sebanyak Rp81.600.000.000,- diambil dan disetor oleh PT Ginting Jaya dengan cara kompensasi utang
    - PT Ginting Jaya sebesar Rp71.467.304.800,-.
    - Tommy Hidayat sebesar Rp417.449.200,-
    - Eddy Hidayat Lim sebesar Rp1.669.796.800,-
- Jumlah setoran awal adalah sebesar Rp7.000.000.000,-.
- "Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- menjadi Rp100,-."

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHUAH.01.030178722. tanggal 29 Maret 2019.

Berikut Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**20. CAPITAL STOCK - Continued**

- Approved changes in Entity's authorized capital with the total nominal value of IDR20,000,000,000 to IDR600,000,000,000.
- Approved increase in issued and/or paid-up capital of the Entity with the total nominal value of IDR162,572,000,000 which was fully taken and deposited by the stockholders with the following composition:
  - A total of IDR81,600,000,000 was taken and deposited by PT Ginting Jaya by loan compensation.
    - PT Ginting Jaya amounting to IDR71,467,304,800.
    - Tommy Hidayat amounting to IDR417,449,200.
    - Eddy Hidayat Lim amounting to IDR1.669.796.800.
- Initial issued and fully paid capital amounting to IDR7,000,000,000.
- "Approved the change in nominal value of the shares from IDR1,000,000 to IDR100."

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0178722. dated March 29, 2019.

The following is the composition of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023:

<b>2024</b>				
<b>Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham / Total Of Shares</b>	<b>Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>	
<b>A. Modal Dasar</b>	<b>2.475.720.000</b>	<b>247.572.000.000</b>		<b>A. Authorized capital</b>
<b>B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				<b>B. Issued and fully deposited capital</b>
PT Ginting Jaya	1.050.673.048	105.067.304.800	42,44%	PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	94.000.000	9.400.000.000	3,80%	Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	38.697.968	3.869.796.800	1,56%	Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	11.174.492	1.117.449.200	0,45%	Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37%	Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik				Public Ownership
- di atas 5%				above 5% -
Robby Adijaya	167.770.100	16.777.010.000	6,78%	Robby Adijaya
- di bawah 5%				below 5% -
Lain-lain	1.104.229.900	110.422.990.000	44,60%	Others
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.475.720.000</b>	<b>247.572.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total of Issued and Fully Paid- in Capital</b>
<b>C. Agio Saham</b>		<b>248.666.329.118</b>		<b>C. Premium Of Share</b>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 20. MODAL SAHAM - Lanjutan

## 20. CAPITAL STOCK - Continued

2023				
Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share				
Keterangan	Jumlah Saham / Total Of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)	
<b>A. Modal Dasar</b>	<b>2.475.720.000</b>	<b>247.572.000.000</b>		<b>A. Authorized capital</b>
<b>B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				<b>B. Issued and fully deposited capital</b>
PT Ginting Jaya	1.050.673.048	105.067.304.800	42,44%	PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	94.000.000	9.400.000.000	3,80%	Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	38.697.968	3.869.796.800	1,56%	Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	11.174.492	1.117.449.200	0,45%	Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37%	Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik	1.272.000.000	127.200.000.000	51,38%	Public Ownership
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.475.720.000</b>	<b>247.572.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total of Issued and Fully Paid-in Capital</b>
<b>C. Agio Saham</b>		<b>248.666.329.118</b>		<b>C. Premium Of Share</b>

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar Rp100 per saham dan nilai nominal sebesar Rp450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum biaya emisi efek sebesar Rp248.666.329.118,-.

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar IDR100 per saham dan nilai nominal sebesar IDR450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum emisi efek sebesar IDR248,666,329,118.

## 21. PENDAPATAN USAHA

## 21. REVENUES

	2024	2023	
Pendapatan Sewa RIG	181.662.079.147	122.458.371.892	RIG Rental Income
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>181.662.079.147</b>	<b>122.458.371.892</b>	<b>Total Operating Revenues</b>

## 22. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 22. COST OF REVENUES

	2024	2023	
Biaya Solar	2.417.553.276	1.742.928.711	Fuel Expenses
Denda	5.086.380.937	6.079.374.593	Fines
Gaji dan Tunjangan	59.934.352.085	43.594.586.614	Salaries and Allowances
Sewa Kendaraan / Alat Berat	16.014.502.629	10.433.330.323	Rental Vehicles / Heavy Equipment
Operasional Site	7.059.358.701	4.296.087.724	Site Operations
Keamanan lapangan	467.260.353	314.191.777	Field safety
Penyusutan Aset Tetap - COGS	25.288.112.317	25.663.550.292	Depreciation of Fixed Assets - COGS
Perbaikan dan Pemeliharaan - COGS	21.648.797.602	13.594.364.722	Repair and Maintenance - COGS
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>137.916.317.900</b>	<b>105.718.414.757</b>	<b>Total Cost of Goods Sold</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN USAHA****23. OPERATING EXPENSES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban Gaji dan Tunjangan	12.519.404.214	8.780.576.494	<i>Salaries and Benefits Expense</i>
Alat Tulis Kantor	349.279.312	277.989.752	<i>Office Stationery</i>
Beban Fotocopy	167.828.435	87.070.452	<i>Photocopy Fee</i>
Beban Pos & Materai	101.847.489	82.131.086	<i>Post &amp; Stamp Fee</i>
Listrik, Air dan Telepon	777.599.479	665.706.570	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Beban Penyusutan Kendaraan	1.571.640.717	930.004.267	<i>Vehicle Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	120.109.857	109.453.229	<i>Office Inventory Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan Sewa Pembiayaan	389.399.613	779.545.640	<i>Finance Lease Depreciation Expense</i>
Beban Jasa Profesional	8.194.228.351	2.766.955.388	<i>Professional Expenses</i>
Perlengkapan Kantor	132.625.716	158.712.080	<i>Office Supplies</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja	283.192.151	250.172.850	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>
Beban Asuransi	1.682.161.515	1.441.552.848	<i>Insurance Expense</i>
Telekomunikasi & Internet	340.047.565	269.656.740	<i>Telecommunication &amp; Internet</i>
BBM Kantor	436.531.376	306.971.005	<i>Office Fuel</i>
Beban Meeting & Training	734.100.304	562.797.769	<i>Meeting &amp; Training Expenses</i>
			<i>Document &amp; Licensing Management Expense</i>
Beban Urus Dokumen & Perizinan	1.653.978.902	1.434.193.954	<i>Retribution &amp; Contribution Expense</i>
Beban Retribusi & Sumbangan	86.093.300	119.183.955	<i>Office Equipment Maintenance &amp; Repair Expenses</i>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Peralatan Kantor	170.566.500	86.170.500	<i>Building Maintenance &amp; Repair Expenses</i>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	460.311.838	388.485.727	<i>Official Travel</i>
Perjalanan Dinas	1.586.095.088	761.204.336	<i>Entertainment</i>
Entertainment	276.388.000	56.025.462	<i>Others</i>
Lain-Lain	22.757.476	22.374.763	
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>32.056.187.198</b>	<b>20.336.934.867</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

**24. BEBAN KEUANGAN****24. FINANCIAL EXPENSES**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Bunga Pinjaman Bank	7.298.779.844	4.594.624.486	<i>Bank Loan Interest</i>
Bunga & Denda Leasing	1.273.592.365	5.233.010.894	<i>Interest &amp; Leasing Fines</i>
Beban Amortisasi Provisi	97.388.834	21.239.520	<i>Provision Amortization Expense</i>
<b>Jumlah Beban Keuangan</b>	<b>8.669.761.043</b>	<b>9.848.874.900</b>	<b>Total Financial Expenses</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA****25. OTHERS INCOME (EXPENSES)****a. Pendapatan lainnya****a. Others Income**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Keuntungan Penjualan Persediaan Peralatan	714.642.579	3.537.351.161	<i>Gain On Sale On Inventory Of Tools</i>
Pemulihan Atas CKPN yang Tertagih	1.632.040.916	1.272.972.934	<i>Recovery of CKPN Due</i>
Jasa Giro	12.131.202	14.208.055	<i>Current Account Service</i>
Keuntungan Atas SLB	424.990.379	93.395.190	<i>Advantages Over SLB</i>
Selisih Kurs	-	15.269.410	<i>Exchange Rate Gap</i>
Pendapatan lainnya	-	1.148.077.759	<i>Other Income</i>
<b>Jumlah Pendapatan Lainnya</b>	<b>2.783.805.075</b>	<b>6.081.274.508</b>	<b>Total Others Income</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - Lanjutan****25. OTHERS INCOME (EXPENSES) - Continued****b. Beban Lainnya****b. Others Expense**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban Pajak dan Denda	3.421.706.872	249.188.855	<i>Tax Expenses and Fines</i>
Rugi Pelepasan Aset Tetap	-	473.299.320	<i>Loss on Disposal of Fixed Assets</i>
Administrasi Bank	82.214.933	128.025.328	<i>Bank Administration</i>
Pajak Jasa Giro	2.503.217	2.872.414	<i>Giro Services Tax</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.050.040.400	2.078.403.713	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Selisih Kurs	17.026.224	-	<i>Exchange Rate Gap</i>
Biaya Lain-lain	-	25.417.852	<i>Miscellaneous Expense</i>
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>5.573.491.646</b>	<b>2.957.207.482</b>	<b>Total Others Expenses</b>

**26. LABA PER SAHAM DASAR****26. BASIC EARNING PER SHARE**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba Periode / Tahun Berjalan	490.244.143	(9.959.386.254)	<i>Income For The Period / Year</i>
Rata-rata Tertimbang Saham	2.475.720.000	2.475.720.000	<i>Basic Earning Per Share</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,20</b>	<b>(4,02)</b>	<b>Basic Earning Per Share</b>

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*The estimated fair value of the financial instruments in the table above are determined using the following methods and assumptions:*

- i. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- ii. "Nilai wajar utang bank, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara."

*i. Current financial assets and short-term financial liabilities with maturities of less than one year, which consist of cash and bank accounts, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, guarantees, short-term BANK LOAN, trade payables, related party payables and accrued expenses. The carrying amounts of these financial assets and financial liabilities are reasonable estimates of their fair values due to their maturities of less than one year.*

*ii. "The fair values of BANK LOAN, related party payables, financial institution payables and finance lease payables are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using the current interest rates offered by the Entity's creditor banks for similar debt instruments with an equivalent term. . "*

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

*The entity's management policies regarding financial risk are as follows:*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN- Lanjutan

### Risiko Nilai Tukar

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dalam mata uang asing:

		2024			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
	Bank	USD	1,313	21,222.484	Bank
		2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
	Bank	USD	1,491	22,978.473	Bank

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

### Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari kas di bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan jaminan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

## 27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT- Continued

### Market Risk

The Entity's currency exchange rate risk exposure is primarily due to its banks, which are mostly denominated in United States Dollars.

An entity does not hedge a portion of its exposure to foreign currency exchange rate risk, because this risk is still within the entity's tolerance limit.

An entity is not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk.

The following table presents the Entity's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

### Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk of future cash flows on financial instruments that will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Entity is faced with various risks related to fluctuations in market interest rates.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of time deposits, receivables and margin debt. The Entity monitors changes in market interest rates to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

### Credit Risk

Credit risk is the risk of an entity's financial loss if the customer or other party of the financial instrument fails to meet its contractual obligations. This risk arises from cash in the bank, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable - third parties and guarantees. The entity manages and controls the credit risk of trade receivables by monitoring the limit on the period of arrears for each customer

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

### Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

## 27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

### Liquidity Risk

Management has established a liquidity risk management framework for short, medium and long term fund management and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and loan facilities, by continuously monitoring planned and realized cash flows by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on their maturities:

	2024			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Utang Usaha	23.983.978.095	-	23.983.978.095	<i>Account Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	1.531.633.280	-	1.531.633.280	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	50.618.890.636	6.647.731.124	57.266.621.760	<i>Bank and Financial Institution Debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	29.149.751.533	933.326.284	30.083.077.817	<i>Finance Lease Payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>107.040.145.715</b>	<b>7.581.057.408</b>	<b>114.621.203.123</b>	<b>Total</b>
	2023			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Utang Usaha	21.212.293.055	-	21.212.293.055	<i>Account Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	1.191.610.146	-	1.191.610.146	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	62.509.964.141	9.339.588.194	71.849.552.335	<i>Bank and Financial Institution Debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	12.479.382.065	20.071.532.038	32.550.914.103	<i>Finance Lease Payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>97.393.249.407</b>	<b>29.411.120.232</b>	<b>126.804.369.639</b>	<b>Total</b>

## 28. Transaksi non kas

Transaksi non kas adalah terkait atas pembelian aset tetap sebesar Rp38.430.777.070,- Penambahan tersebut terdiri dari Rp6.297.885.741,- secara tunai dan sebesar Rp32.132.891.329,- secara non kas (lihat Catatan 12)

## 28. Non-cash transactions

Non-cash transactions are related to the purchase of fixed assets amounting to IDR38,430,777,070. The addition consists of IDR6,297,885,741 in cash and IDR32,132,891,329 in non-cash (see Note 12)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Entitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

<b><u>31 Desember 2024</u></b>	<b><u>Nilai tercatat</u></b>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>	
Kas Dan Setara Kas	1.652.841.235
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	24.554.710.076
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	21.718.042.283
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	22.688.402.900
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>	
Utang Usaha	23.983.978.095
Beban Akrua	1.531.633.280
Utang Bank dan Lembaga keuangan	57.266.621.760
Utang Sewa Pembiayaan	30.083.077.817

**29. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. The Entity's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables. The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices used by the Entity for financial assets is the bid price, while for financial liabilities use the ask price.

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and wish to enter into a fair transaction, and is not the value of a sale resulting from financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The entity's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

If one or more significant inputs are not based on observable market data. Certain valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:

- The main market for these assets and liabilities; or
- If there is no primary market, the one that is most profitable for the asset or liability.
- Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

<b><u>Nilai Wajar</u></b>	<b><u>December 31, 2024</u></b>
<b><u>Financial Assets</u></b>	
	Cash And Cash Equivalents
	Accounts Receivable - Third Parties
	Other Receivables - Third Parties
	Other Non-Current Financial Assets
<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
	Accounts Payable
	Accrued Expenses
	Bank and Financial Institution Debt
	Finance Lease Payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued  
For The Year Ended  
As Of December 31, 2024 And 2023  
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN -  
Lanjutan**

**29. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL  
LIABILITIES - Continued**

**31 Desember 2023**

**Nilai tercatat**

**Nilai Wajar**

**December 31, 2023**

**Aset Keuangan**

Kas Dan Setara Kas	959.668.025
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	7.322.984.660
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	22.696.071.417
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	49.801.031.850

959.668.026
7.322.984.660
22.696.071.417
49.801.031.850

**Financial Assets**

Cash And Cash Equivalents
Accounts Receivable - Third Parties
Other Receivables - Third Parties
Other Non-Current Financial Assets

**Liabilitas Keuangan**

Utang Usaha	21.212.293.055
Beban Akrua	1.191.610.146
Utang Bank dan Lembaga keuangan	71.849.552.335
Utang Sewa Pembiayaan	32.550.914.103

21.212.293.055
1.191.610.146
71.849.552.335
32.550.914.103

**Financial Liabilities**

Accounts Payable
Accrued Expenses
Bank and Financial Institution Debt
Finance Lease Payable

**30. KONTIJENSI**

Sampai dengan laporan auditor independen, Entitas tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**30. CONTINGENCY**

Until the independent auditor's report, the Entity has no legal, environmental and taxation disputes.

**31. KETIDAKPASTIAN MATERIAL DAN  
KELANGSUNGAN USAHA**

Entitas mengalami kerugian secara terus menerus dari tahun 2021 sampai dengan 2023, pada tahun 2024 entitas mendapat keuntungan namun besaran keuntungan belum dapat mencerminkan perubahan yang signifikan atas ketidakpastian material dan kelangsungan usaha. Entitas juga memiliki ketidakmampuan dalam melakukan pembayaran hutang bank sehingga pihak perbankan melakukan penarikan jaminan atas pinjaman utang bank, meskipun jaminan yang dijaminkan dalam utang bank tidak mempengaruhi operasional entitas.

**31. MATERIAL UNCERTAINTY REGARDING  
BUSINESS CONTINUITY**

The entity has suffered continuous losses from 2021 to 2023, in 2024 the entity made a profit but the amount of profit has not been able to reflect significant changes in material uncertainty and business continuity. The entity also has an inability to make bank debt payments so that the banking party withdraws collateral for bank loans, even though the collateral pledged in the bank debt does not affect the entity's operations.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE TANGGAL  
LAPORAN**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**32. EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD**

Up to the date of issuance of the financial statements, there were no other significant events after the date of the financial statements that affected the financial statements for the year ended December 31, 2024.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 26 Maret 2025.

**33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue on March 26, 2025.